PT Kedoya Adyaraya Tbk

emc HEALTHCARE

We Care with Passion









Meningkatkan Keunggulan Medis dengan Teknologi Mutakhir

Empowering Medical Excellence with Cutting-Edge Technology

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Tentang Laporan Tahunan 2025
About the 2025 Annual Report

PT Kedoya Adyaraya Tbk menyajikan Laporan Tahunan 2025 yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi terkait rencana strategis, kebijakan dan realisasinya serta tujuan maupun target Perseroan untuk masa yang akan datang. PT Kedoya Adyaraya Tbk berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban Manajemen Perseroan terhadap seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Kedoya Adyaraya Tbk presents the 2025 Annual Report which contains information regarding the Company's financial and operational performance throughout the 2025 fiscal year. In addition, this report also contains information related to strategic plans, policies and their realization as well as the Company's goals and targets for the future. PT Kedoya Adyaraya Tbk is committed to presenting an annual report with updated information every year to represent the Management's accountability to all shareholders and other stakeholders.

Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT Kedoya Adyaraya Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, https://grhakedoya.com. Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata "Perseroan" yang digunakan untuk mewakili PT Kedoya Adyaraya Tbk serta kata "EMC Group" untuk merujuk pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) dan entitas anaknya, termasuk Perseroan.

This 2025 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English languages. The Annual Report of PT Kedoya Adyaraya Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website, https://grhakedoya.com. In this annual report, the word "Company" is used to represent PT Kedoya Adyaraya Tbk and the word "EMC Group" to represent PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) and its subsidiaries, including the Company.

Sanggahan dan Batasan
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Kedoya Adyaraya Tbk disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report of PT Kedoya Adyaraya Tbk was prepared with reference to the generally accepted provisions relating to the presentation of an annual report for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2025 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

Prospective statements in this 2025 Annual Report refer to the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts its business activities.



Meningkatkan Keunggulan Medis dengan Teknologi Mutakhir
Empowering Medical Excellence with Cutting-EdgeTechnology

Sepanjang tahun 2025, PT Kedoya Adyaraya Tbk terus memperkuat keunggulan layanan medis melalui pemanfaatan teknologi mutakhir dan transformasi operasional yang berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penguatan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi, peningkatan kapabilitas rekam medis elektronik, serta pengembangan layanan diagnostik yang semakin maju. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pelayanan, tetapi juga memperkuat mutu layanan dan pengalaman pasien secara menyeluruh.

Throughout 2025, PT Kedoya Adyaraya Tbk continued to strengthen its medical excellence through the adoption of advanced technology and ongoing operational transformation. These efforts were reflected in the enhancement of integrated health information systems, the advancement of electronic medical record capabilities, and the further development of increasingly sophisticated diagnostic services. Through these initiatives, the Company not only improved service efficiency, but also enhanced overall service quality and patient experience.

Salah satu tonggak penting pada tahun 2025 adalah mulai beroperasinya *Biograph Vision Quadra Whole-Body PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya, yang diperkenalkan sebagai yang pertama di Asia. Kehadiran teknologi ini menjadi landasan strategis dalam memperkuat layanan diagnostik kanker Perseroan, sekaligus mendukung pengembangan layanan *oncology care* dan *nuclear medicine* di masa mendatang. Sejalan dengan itu, pencapaian validasi HIMSS EMRAM Stage 6 dan reakreditasi *Joint Commission International* (JCI) untuk ketiga kalinya di RS EMC Grha Kedoya semakin menegaskan langkah Perseroan dalam membangun ekosistem layanan kesehatan yang modern, digital, dan terintegrasi.

One of the Company's key milestones in 2025 was the commencement of operations of the Biograph Vision Quadra Whole-Body PET/CT Scanner at EMC Grha Kedoya Hospital, introduced as the first of its kind in Asia. The presence of this technology represents a strategic foundation for strengthening the Company's cancer diagnostic services, while also supporting the future development of oncology care and nuclear medicine. In parallel, EMC Grha Kedoya Hospital's HIMSS EMRAM Stage 6 validation and Joint Commission International (JCI) reaccreditation for the third time further underscored the Company's progress in building a modern, digital, and integrated healthcare ecosystem.

Melalui penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi tenaga medis, dan penerapan standar pelayanan yang tinggi, Perseroan terus menghadirkan layanan kesehatan yang unggul, terpercaya, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Through stronger technology infrastructure, enhanced medical talent, and the consistent implementation of high service standards, the Company continues to deliver healthcare services that are superior, trusted, and aligned with the evolving needs of the communities it serves.

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

RS EMC GRHA KEDOYA

28
Dokter Umum
General Practitioners

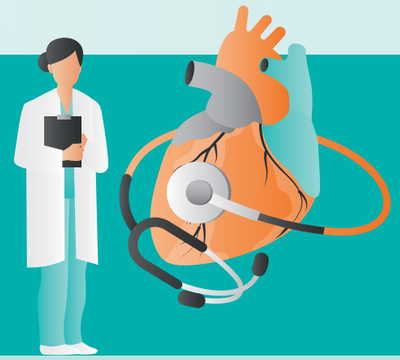

126
Dokter Spesialis
Specialists

377
Tenaga Medis
Medical Personnel



200
Tempat Tidur
Bed

- Lokasi yang strategis di kawasan residensial berkelas premium di Jakarta Barat
- Telah terakreditasi internasional dari *Joint Commission International* (JCI) *Gold Seal* sejak 2019
- Memiliki unit *Advanced Medical Rehabilitation* dengan alat *robotic assisted rehabilitation* LEXO® dan DIEGO®
- Rumah sakit pertama di Asia yang dilengkapi *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner*, salah satu teknologi diagnostik kanker tercanggih di kelasnya

- Strategically located in the prime residential area in West Jakarta
- Gold Seal accreditation by Joint Commission International (JCI) since 2019
- Having an Advanced Medical Rehabilitation unit equipped with robotic assisted rehabilitation tools called LEXO® and DIEGO®
- The first hospital in Asia to be equipped with the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, one of the most advanced cancer diagnostic technologies in its class

RS EMC CIBITUNG

13
Dokter Umum
General Practitioner

47
Dokter Spesialis
Specialists



120
Tempat Tidur
Bed

171
Tenaga Medis
Medical Personnel

- Lokasi yang strategis berada di kawasan industri MM2100, Cibitung sehingga keberadaannya sangat penting dalam hal penyediaan layanan kesehatan bagi lebih dari 320 perusahaan global
- Fasilitas yang memadai termasuk *trauma center*, *medical check-up* dan ortopedi

- Strategically located in the MM2100 industrial area, Cibitung, its presence is crucial in providing health services to more than 320 global companies
- Adequate facilities including trauma center, medical check-up and orthopedics

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2025 / About the 2025 Annual Report ii

Sanggahan dan Batasan / Disclaimer and Limitation of Liability ii

Daftar Isi / Table of Contents 4

Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 8
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 10
Ikhtisar Saham / Stock Overview 10
Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspensi) dan Upaya Pemulihan / Information on Share Trading Suspension and Recovery Efforts 11
Aksi Korporasi / Corporate Actions 12
Peristiwa Penting / Significant Events 14
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 16

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 20
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 26

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 38
Riwayat Singkat / Brief History 39
Visi, Misi, & Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, & Corporate Values 42
Jejak Langkah / Milestones 44
Kegiatan Usaha / Business Activities 46
Produk dan Jasa / Products and Services 48
Wilayah Operasional / Operational Area 52
Struktur Organisasi / Organizational Structure 52
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 54
Manajemen Kami / Our Management 54
Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information 69
Struktur Korporasi / Corporate Structure 70
Kronologi Pencatatan Saham / Shares Listing Chronology 71
Kronologi Penerbitan Efek Lain / Other Securities Listing Chronology 71
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures 72
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions 73
Sumber Daya Manusia / Human Resources 74
Teknologi Informasi (TI) / Information Technology (IT) 80

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum dan Industri / General and Industry Overview 86
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Review of Operations by Business Segment 87
Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance 88
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 93
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment 94
Realisasi Investasi Barang Modal / Realization of Capital Goods Investment 94
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan / Information and Material Facts that Occurred After the Reporting Period 95
Prospek Usaha / Business Outlook 95
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi 2026 / Comparison of Target and Realization in 2025 and Projection for 2026 96
Struktur Permodalan / Capital Structure 97
Kebijakan Dividen / Dividend Policy 98
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 99
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Payment 100
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering 101
Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment,Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring 102
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties 103
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan / Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company 104
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies 104

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip GCG / Commitment and GCG Principles 108
Struktur GCG / GCG Structure 109
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 110
Dewan Komisaris / Board of Commissioners 116
Direksi / Board of Directors 121
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors 125
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors 127
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 128
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors 129
Komite Audit / Audit Committee 130
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 136
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 142
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 145
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 149
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 151
Kode Etik / Code of Conduct 155
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employee Stock Option Program 157
Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 157
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / Legal Matters and Administrative Sanctions 158
Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy 160
EMC *Whistleblower*, Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Perseroan / EMC Whistleblower, the Company's Whistleblowing System 160
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratification Policy 162
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guidelines 164

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kedoya Adyaraya Tbk / Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Kedoya Adyaraya Tbk 179

Laporan Keuangan
Financial Report

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	469.593	441.072	373.400	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(321.944)	(291.749)	(250.173)	Cost of Revenues
Laba Bruto	147.649	149.323	123.227	Gross Income
Total Beban Usaha	(103.623)	(97.736)	(96.671)	Total Operating Expenses
Penghasilan Lain-Lain – Neto	3.443	3.439	2.942	Other Income – Net
Laba Usaha	47.469	55.026	29.498	Operating Income
Penghasilan Keuangan	5.021	4.029	4.375	Finance Income
Beban Keuangan dan Administrasi Bank	(7.251)	(2.347)	(2.465)	Finance Costs and Bank Administration
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	45.239	56.708	31.408	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(10.773)	(17.110)	(6.315)	Income Tax Expenses – Net
Laba Tahun Berjalan	34.466	39.598	25.093	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(3.343)	17.838	(326)	Total Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	31.123	57.436	24.767	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	34.466	39.598	25.093	**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	34.507	39.692	25.189	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(41)	(94)	(94)	Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	31.123	57.436	24.766	**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	31.165	57.484	24.863	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(42)	(48)	(97)	Non-controlling Interest
Laba Neto per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	37,12	42,69	27,09	Net Earning per Share Attributableto the Owner of the Parent Entity (in full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	127.218	127.236	143.687	Current Assets
Aset Tidak Lancar	956.295	760.391	685.109	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.083.513	887.627	828.796	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	126.985	69.654	62.211	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	126.759	19.512	15.423	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	253.744	89.166	77.634	Total Liabilities
Ekuitas	829.769	798.461	751.162	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.083.513	887.627	828.796	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow				
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	90.246	81.805	28.180	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(90.240)	(74.605)	(54.673)	Cash Flows Used for Investment Activities
Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.957	(10.227)	(89.824)	Cash Flows (Used for)/Provided from Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	6.963	(3.027)	(116.317)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	54.397	57.424	173.741	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	61.360	54.397	57.424	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Usaha (dalam %) Operating Ratios (in %)			
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	3,18	4,46	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	4,15	4,96	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	7,34	8,98	Net Profit Margin
Margin Laba Bruto	31,44	33,85	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	10,11	12,48	Operating Profit Margin
Rasio-Rasio Keuangan (dalam x) Financial Ratios (in x)			
Rasio Lancar	1,00	1,83	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,31	0,11	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,23	0,10	Total Liabilities to Asset Ratio
Tingkat Perputaran Aset	0,43	0,50	Assets Turnover

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

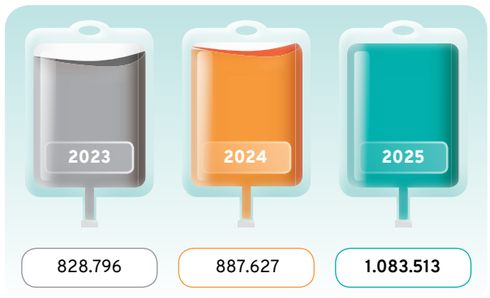

Pendapatan
Revenues

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

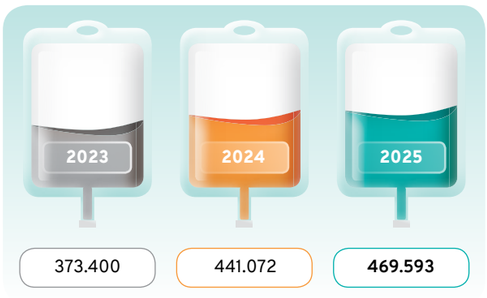

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

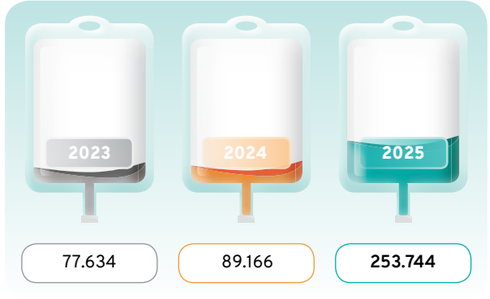

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

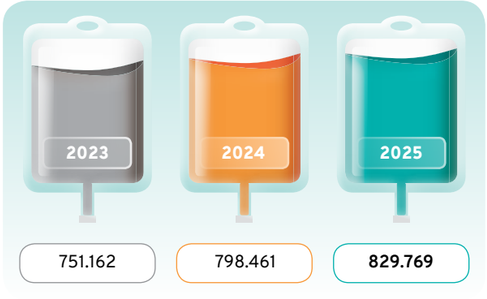

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan berdasarkan Segmen Geografis Revenues by Geographical Segment				
DKI Jakarta	387.661	379.742	334.790	DKI Jakarta
Bekasi	82.043	61.384	38.694	Bekasi
Eliminasi	(111)	(54)	(84)	Eliminastion
Total	469.593	411.072	373.400	Total

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Uraian Description	Q1	Q2	Q3	Q4
2025				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	929.675.000	929.675.000	929.675.000	929.675.000
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	1.095	-	-	-
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	-	-	-	-
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	980	980	980	980
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	118.200	-	-	-
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	911.081.500.000	911.081.500.000	911.081.500.000	911.081.500.000
2024				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	929.675.000	929.675.000	929.675.000	929.675.000
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	1.290	1.190	1.410	1.425
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	1.060	795	795	940
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	1.170	800	1.235	1.000
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	161.600	297.000	978.000	2.106.600
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	1.087.719.750.000	743.740.000.000	1.148.148.625.000	929.675.000.000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trade Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

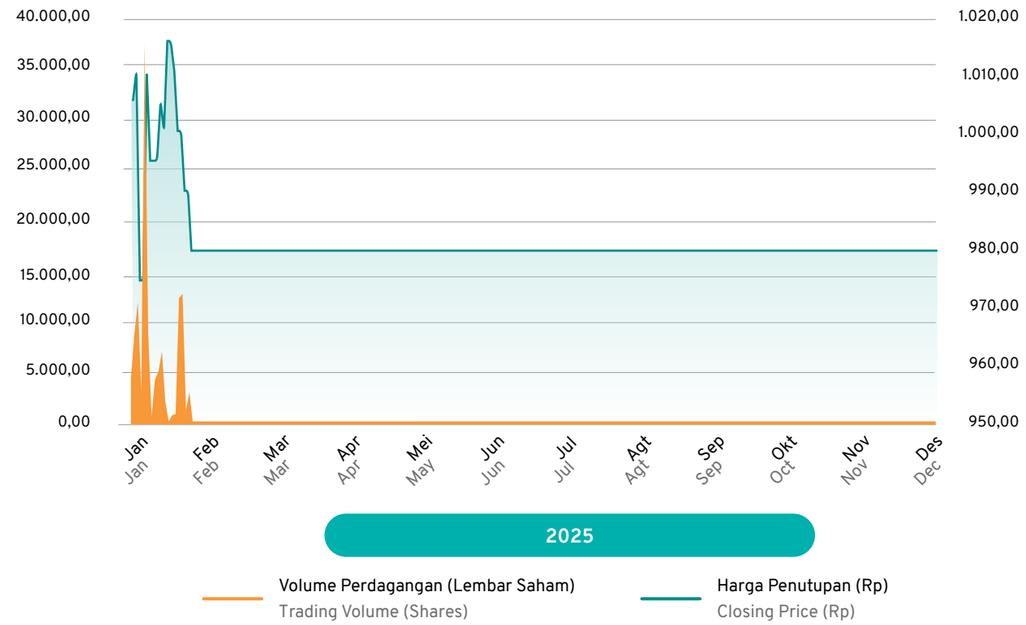

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspensi) dan Upaya Pemulihan
Information on Share Trading Suspension and Recovery Efforts

Alasan Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Tercatat sejak tanggal 31 Januari 2025 dan sepanjang tahun buku 2025, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia. Penghentian ini berkaitan dengan kewajiban Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bursa No. I-A, khususnya Ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 mengenai persyaratan jumlah saham yang beredar di publik (*Free Float*). Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2025, status suspensi tersebut masih berlaku seiring dengan proses pemenuhan kewajiban yang masih berjalan.

Tindakan Penyelesaian dan Perkembangan Rencana Pemulihan

Mengingat status suspensi yang masih berlangsung hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan secara aktif melakukan

Reasons for the Temporary Trading Suspension

Effective from January 31, 2025, and continuing throughout the 2025 fiscal year, the trading of the Company's shares was subject to a temporary suspension by the Indonesia Stock Exchange (IDX). This suspension was imposed due to the Company's obligation to comply with IDX Regulation No. I-A, specifically Provisions V.1.1 and/or V.1.2 regarding the minimum public float requirement (Free Float). As of the end of the reporting period on December 31, 2025, the suspension remains in effect as the process to achieve compliance is currently ongoing.

Resolution Actions and Progress of the Recovery Plan

Given that the suspension status persisted through the end of the 2025 fiscal year, the Company has actively maintained

komunikasi dengan regulator dan telah menyusun Rencana Pemulihan guna memenuhi ketentuan *Free Float* dan mencabut status suspensi.

Berdasarkan laporan perkembangan yang disampaikan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025, berikut adalah realisasi tindakan yang telah dan sedang dilakukan Perseroan:

- Penjajakan Internal (Selesai): Perseroan telah merampungkan pembahasan internal, termasuk penjajakan terhadap calon pemegang saham yang direncanakan dapat melakukan divestasi saham. Tahapan ini telah mencapai progres realisasi sebesar 100%.
- Diskusi dengan Pemegang Saham (Sedang Berjalan): Perseroan telah melakukan pendekatan kepada beberapa pemegang saham untuk membahas kewajiban pemenuhan ketentuan *Free Float*. Hingga akhir Desember 2025, proses ini mencatatkan progres sebesar 50%, di mana Perseroan dan pemegang saham masih melakukan pembahasan intensif untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai mekanisme divestasi.

Pencabutan Suspensi

Melalui divestasi saham oleh pemegang saham utama, per 13 Maret 2026 porsi *Free Float* Perseroan telah mencapai 70.160.846 saham atau 7,55% dari total saham tercatat. Sehubungan dengan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia telah mencabut suspensi atas perdagangan saham Perseroan efektif sejak sesi I tanggal 25 Maret 2026. Perseroan memandang pencabutan suspensi ini sebagai wujud komitmen berkelanjutan untuk memenuhi ketentuan regulator dan memperkuat kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

communication with regulators and has submitted a Recovery Plan to fulfill the Free Float requirements and lift the suspension.

Based on the progress report submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025, the following outlines the realization of actions taken and currently underway:

- Internal Assessment (Completed): The Board of Directors and Board of Commissioners have concluded internal deliberations, which included exploring potential shareholders projected to divest their shares. This phase has reached a realization progress of 100%.
- Shareholder Engagement (Ongoing): The Company has approached several shareholders to discuss the Company's obligations regarding Free Float compliance. As of the end of December 2025, this process recorded a progress rate of 50%, with the Company and shareholders currently engaged in intensive discussions to reach a mutual agreement.

Suspension Revocation

Through the divestment of shares by the principal shareholder, as of March 13, 2026, the Company's Free Float had reached 70,160,846 shares, representing 7.55% of its total listed shares. Accordingly, the Indonesia Stock Exchange revoked the suspension of trading in the Company's shares, effective from the first trading session on March 25, 2026. The Company views this revocation as a reflection of its ongoing commitment to complying with regulatory requirements and strengthening adherence to capital market regulations.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik itu berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal, yang berdampak pada perubahan saham. Namun demikian, pada Juni 2025, Perseroan melakukan pembagian dividen final.

In 2025, the Company did not conduct any corporate actions, whether in the forms of stock splits, reverse stock combinations, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases, which had an impact on changes in shares. However, in June 2025, the Company paid the final dividend.

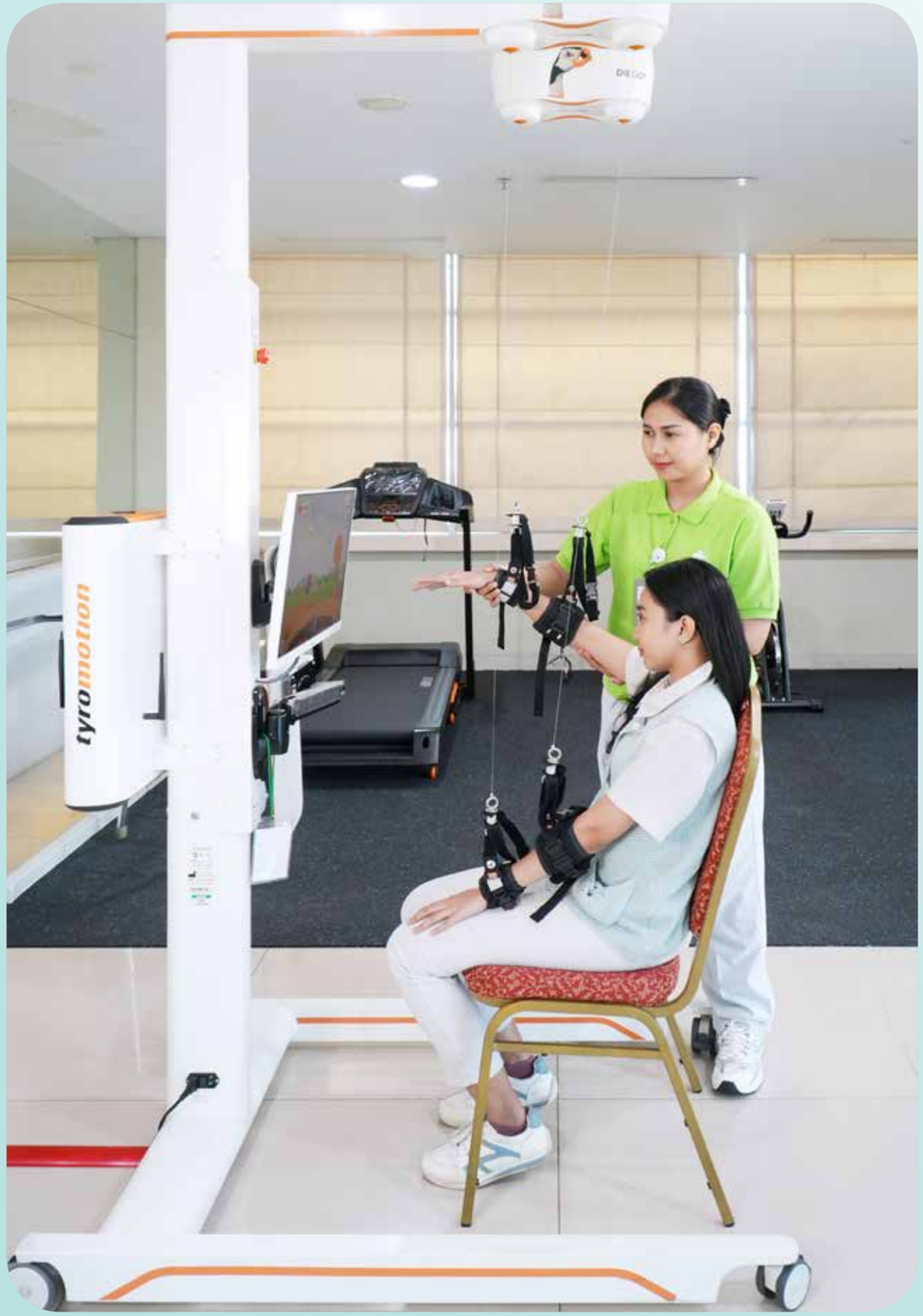

Peristiwa Penting
Significant Events



26 Maret / March 26, 2025

EMC Healthcare bekerja sama dengan InterSystems meluncurkan InterSystems IntelliCare, sistem rekam medis elektronik berbasis Artificial Intelligence. Sebagai bagian dari jaringan EMC Healthcare, RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung turut menjadi entitas yang terdampak dalam penguatan ekosistem digital ini. Inisiatif ini memperkuat integrasi data klinis, meningkatkan efisiensi alur pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan medis berbasis data secara lebih terstruktur.

EMC Healthcare, in collaboration with InterSystems, launched InterSystems IntelliCare, an Artificial Intelligence–based electronic medical record system. As part of the EMC Healthcare network, EMC Grha Kedoya Hospital and EMC Cibitung Hospital are among the entities impacted by the strengthening of this digital ecosystem. This initiative will enhance clinical data integration, improvesservice workflow efficiency, and support more structured, data-driven medical decision-making.



Mei / May 2025

RS EMC Grha Kedoya memperoleh validasi HIMSS EMRAM Stage 6, yang mencerminkan tingkat kematangan yang tinggi dalam kapabilitas rekam medis elektronik. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mempercepat transformasi digital dan meningkatkan mutu pelayanan berbasis sistem informasi kesehatan yang terintegrasi.

EMC Grha Kedoya Hospital obtained HIMSS EMRAM Stage 6 validation, reflecting a high level of maturity in its electronic medical record capabilities. This achievement underscores the Company's commitment to accelerating digital transformation and enhancing service quality through integrated health information systems.





Juni / June 2025

- RS EMC Grha Kedoya menerima penghargaan 2025 Advanced PET/CT Scan Service Center of the Year in Asia-Pacific dari Global Health Asia-Pacific. Penghargaan ini mencerminkan pengakuan atas kapabilitas layanan diagnostik Perseroan yang semakin unggul serta memperkuat posisi RS EMC Grha Kedoya sebagai salah satu pusat layanan PET/CT Scan terdepan di kawasan Asia-Pasifik.
- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 18 Juni 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan komunikasi yang berkelanjutan dengan pemegang saham.

- RS EMC Grha Kedoya received the 2025 Advanced PET/CT Scan Service Center of the Year in Asia-Pacific award from Global Health Asia-Pacific. This recognition reflects the strength of the Company's diagnostic service capabilities and further reinforces RS EMC Grha Kedoya's position as one of the leading PET/CT Scan service centres in the Asia-Pacific region.
- The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2025, as part of its implementation of good corporate governance and its ongoing communication with shareholders.



Agustus / August 2025

RS EMC Grha Kedoya secara resmi meluncurkan *Biograph Vision Quadra Whole-Body PET/CT Scanner*, yang menandai mulai beroperasinya perangkat tersebut sebagai bagian dari penguatan layanan diagnostik kanker Perseroan. Kehadiran teknologi ini, yang diperkenalkan sebagai yang pertama di Asia, diharapkan semakin memperkuat posisi Perseroan dalam pengembangan layanan *oncology care* dan *nuclear medicine* serta meningkatkan kapabilitas layanan diagnostik berteknologi tinggi.

EMC Grha Kedoya Hospital officially launched the Biograph Vision Quadra Whole-Body PET/CT Scanner, marking the commencement of its operation as part of the Company's efforts to strengthen its cancer diagnostic services. The introduction of this technology, which was presented as the first of its kind in Asia, is expected to further support the development of oncology care and nuclear medicine services while enhancing the Company's high-end diagnostic capabilities.



Oktober / October 2025

RS EMC Grha Kedoya mendapatkan reakreditasi Joint Commission International (JCI) untuk ketiga kalinya. Akreditasi ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap mutu layanan dan keselamatan pasien.

RS EMC Grha Kedoya obtained Joint Commission International (JCI) reaccreditation for the third time. This accreditation reflects the Company's continued commitment to service quality and patient safety.



Desember / December 2025

RS EMC Grha Kedoya menerima penghargaan *Blue Eagle Partner of the Year* dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia dalam ajang Healthcare Excellence Partnership Award Allianz 2025. Prestasi ini merefleksikan apresiasi atas kualitas layanan, transparansi, dan komitmen Perseroan dalam menghadirkan pengalaman pelayanan yang baik bagi pasien dan mitra asuransi.

RS EMC Grha Kedoya received the Blue Eagle Partner of the Year award from PT Asuransi Allianz Life Indonesia at the Allianz 2025 Healthcare Excellence Partnership Award. This accolade reflects appreciation for the quality of the Company's services, its transparency, and its commitment to delivering a positive experience for patients and insurance partners..

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



The GlobalHealth Asia-Pacific Awards: Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific for EMC Grha Kedoya

Tanggal Perolehan / Date of Award
2025

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
The GlobalHealth Asia-Pacific

Penerima / Recipient
RS EMC Grha Kedoya



Healthcare Excellence Partnership Award Allianz: Blue Eagle Partner of the Year

Tanggal Perolehan / Date of Award
2025

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz)

Penerima / Recipient
RS EMC Grha Kedoya



3rd Best Winner Best Provider of Garda Medika in Jakarta

Tanggal Perolehan / Date of Award
9 Desember / December 9, 2025

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
Asuransi Astra Buana

Penerima / Recipient
RS EMC Grha Kedoya

Sertifikasi
Certifications



Akreditasi Rumah Sakit KARS
KARS Hospital Accreditation

Masa Berlaku / Validity Period
2022-2026

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Penerima / Recipient
RS EMC Cibitung



Akreditasi Rumah Sakit KARS
KARS Hospital Accreditation

Masa Berlaku / Validity Period
2025-2028

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Penerima / Recipient
RS EMC Grha Kedoya



HIMSS EMRAM Stage 6

Masa Berlaku / Validity Period
2025-2028

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
HIMSS (Healthcare Information and Management Systems Society)

Penerima / Recipient
RS EMC Grha Kedoya



Akreditasi Rumah Sakit JCI
JCI Hospital Accreditation

Masa Berlaku / Validity Period
2022-2025

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution
Joint Commission International (JCI)

Penerima / Recipient
RS EMC Grha Kedoya

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Kami menilai pengembangan sistem informasi rumah sakit terintegrasi dan integrasi InterSystems IntelliCare berbasis AI ke dalam sistem informasi rumah sakit RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung merupakan langkah strategis yang sangat penting.

We believe that the development of an integrated hospital information system and the integration of AI-based InterSystems IntelliCare into EMC Grha Kedoya and EMC Cibitung Hospitals' integrated hospital information system represent highly strategic initiatives.

Jusup Halimi

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris PT Kedoya Adyaraya Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk atas pencapaian kinerja, pelaksanaan strategi usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan agar pengelolaan Perseroan tetap berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan arah strategis jangka panjang yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi secara berkala dengan Direksi untuk menelaah perkembangan usaha, mengevaluasi implementasi strategi, dan memberikan masukan atas berbagai inisiatif korporasi yang dijalankan sepanjang tahun.

The Board of Commissioners of PT Kedoya Adyaraya Tbk hereby presents the Board of Commissioners' Report for the 2025 Fiscal Year as part of our accountability in carrying out our supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, including oversight of business performance, execution of business strategy, and implementation of corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory roles to ensure that the Company continued to be managed in accordance with the principles of prudence, accountability, and the long-term strategic direction that has been established. In carrying out this function, the Board of Commissioners is supported by the committees under its oversight and maintains regular coordination with the Board of Directors to review business developments, evaluate strategy implementation, and provide input on the various corporate initiatives undertaken throughout the year.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Perumusan Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif sepanjang tahun 2025. Berbagai strategi yang dijalankan Direksi telah dirumuskan secara terukur dan kolaboratif, termasuk melalui proses penyusunan anggaran secara *bottom-up* di kedua rumah sakit, pembahasan terintegrasi di tingkat Grup, serta evaluasi berkala atas realisasi terhadap target. Pendekatan tersebut menunjukkan adanya disiplin manajerial yang baik sekaligus kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengendalian risiko.

Dewan Komisaris menilai bahwa kepatuhan terhadap regulasi dan standar layanan merupakan fondasi utama dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik terhadap RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung sebagai bagian dari EMC Healthcare. Selain itu, kami mencermati adanya peningkatan kompleksitas regulasi, termasuk penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan serta kewajiban integrasi data layanan kesehatan sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan. Kami menilai kesiapan Direksi dalam merespons perubahan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan operasional Perseroan untuk jangka panjang.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Strategy Formulation

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors managed the Company effectively throughout 2025. The various strategies implemented by the Board of Directors were formulated in a measured and collaborative manner, including through a bottom-up budgeting process at both hospitals, integrated discussions at the Group level, and periodic evaluations of actual performance against targets. This approach demonstrates sound managerial discipline as well as prudence in maintaining a balance between growth and risk control.

The Board of Commissioners considers compliance with regulations and service standards to be a fundamental pillar in building EMC Grha Kedoya and EMC Cibitung Hospitals' reputation and public trust as part of the greater EMC Healthcare ecosystem. In addition, we observed growing regulatory complexity, including the implementation of the Standard Inpatient Class (KRIS) under BPJS Kesehatan and the obligation to integrate healthcare service data in line with evolving laws and regulations. We believe the Board of Directors' readiness in responding to these changes is an important factor in safeguarding the Company's long-term operational resilience.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh arah strategis Direksi dalam menjadikan teknologi medis sebagai salah satu pembeda utama Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi penting melalui pengadaan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya, yang merupakan salah satu teknologi paling canggih di kelasnya sekaligus yang pertama tersedia di Asia. Kami menilai langkah tersebut tidak hanya memperkuat keunggulan kompetitif RS EMC Grha Kedoya, tetapi juga memperluas kemampuan Perseroan dalam menghadirkan layanan diagnostik dan tindakan medis yang semakin maju, presisi, dan relevan dengan kebutuhan pasien masa kini.

Transformasi digital juga menjadi salah satu area yang memperoleh perhatian khusus dari Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Kami menilai pengembangan sistem informasi rumah sakit terintegrasi dan integrasi InterSystems IntelliCare berbasis AI ke dalam sistem informasi rumah sakit (*hospital information system*/HIS) RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung merupakan langkah strategis yang sangat penting. Pemanfaatan teknologi tersebut mendukung efisiensi dokumentasi klinis, mengurangi beban administratif tenaga medis, dan memperkuat kualitas interaksi dokter-pasien. Dewan Komisaris memandang perkembangan ini sebagai indikator bahwa transformasi digital Perseroan tidak berhenti pada pengadaan sistem, tetapi telah bergerak menuju tingkat adopsi yang nyata dan semakin luas di kedua RS Perseroan.

Selain itu, di tengah kondisi industri yang menantang, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun 2025. Direksi pun berhasil menjaga kualitas pendapatan, mengelola proses klaim dan penagihan dengan baik, serta mendorong peningkatan volume layanan di berbagai lini pelayanan. Dewan Komisaris memandang capaian tersebut mencerminkan kualitas pertumbuhan yang sehat, terutama karena diraih di tengah tekanan terhadap margin, kenaikan biaya, serta perubahan lingkungan regulasi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi fokus Direksi dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia. Program beasiswa untuk dokter spesialis, subspesialis, dan perawat, termasuk pada bidang yang masih terbatas, seperti onkologi, menunjukkan komitmen Direksi untuk memperkuat fondasi klinis Perseroan secara berkelanjutan. Dalam pandangan kami, pengembangan SDM merupakan elemen yang tak kalah pentingnya dengan investasi infrastruktur dan teknologi, karena kualitas layanan rumah sakit pada akhirnya sangat ditentukan oleh kompetensi tenaga medis dan profesional kesehatan yang dimiliki Perseroan.

Likewise, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategic direction in making medical technology one of the Company's key differentiators. In 2025, the Company made a significant investment through the procurement of the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner for EMC Grha Kedoya Hospital, one of the most advanced technologies in its class and the first available in Asia. We believe the aforementioned initiative not only strengthens EMC Grha Kedoya's competitive advantage, but also expands the Company's ability to deliver increasingly advanced, precise, and relevant diagnostic and medical treatment services for today's patients.

Digital transformation was also one of the key areas receiving the Board of Commissioners' close attention throughout 2025. We believe that the development of an integrated hospital information system and the integration of AI-based InterSystems IntelliCare into EMC Grha Kedoya and EMC Cibitung Hospitals' integrated hospital information system (HIS) represent highly strategic initiatives. The use of this technology supports more efficient clinical documentation, reduces the administrative burden on medical personnel, and enhances the quality of doctor-patient interaction. The Board of Commissioners views this development as an indication that the Company's digital transformation has progressed beyond system implementation and moved toward broader and more meaningful adoption across both hospitals.

Moreover, amid challenging industry conditions, the Company was still able to record positive business growth in 2025. The Board of Directors also succeeded in maintaining revenue quality, managing claims and billing processes effectively, and driving increased service volumes across various lines of care. The Board of Commissioners believes these achievements reflect healthy growth quality, particularly as they were attained amid margin pressure, rising costs, and a changing regulatory environment.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' focus on strengthening human capital capacity. Scholarship programs for specialist doctors, subspecialists, and nurses, including in still-limited fields such as oncology, reflect the Board of Directors' commitment to sustainably reinforcing the Company's clinical foundation. In our view, human capital development is just as important as investment in infrastructure and technology, as the quality of hospital services is ultimately determined by the competence of the medical personnel and healthcare professionals employed by the Company.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap positif. Pertumbuhan kebutuhan layanan kesehatan, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan medis, serta perkembangan teknologi kesehatan akan terus menjadi pendorong bagi pertumbuhan industri rumah sakit di Indonesia. Untuk tahun 2026, Direksi menargetkan pertumbuhan yang tetap sehat dengan aspirasi pertumbuhan *double-digit*, seiring mulai terealisasinya manfaat dari berbagai investasi yang telah dilakukan pada 2025. Kami menilai arah tersebut realistis dan layak didukung, sepanjang tetap disertai disiplin eksekusi, pengelolaan risiko yang baik, dan kehati-hatian dalam alokasi modal.

Di sisi layanan klinis, Dewan Komisaris secara khusus mendukung fokus Direksi untuk terus memperkuat layanan unggulan, terutama di bidang bedah dan kanker. Penempatan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu rujukan diagnostik kanker.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), kepatuhan, dan integritas sebagai prioritas utama dalam pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menegaskan pentingnya implementasi prinsip tata kelola dan kepatuhan di setiap forum manajemen. Kami menilai bahwa peneguhan budaya tata kelola tersebut sangat penting, khususnya di industri rumah sakit yang menuntut tingkat integritas layanan yang tinggi, pengambilan keputusan medis yang bertanggung jawab, dan praktik layanan yang adil serta transparan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan prinsip tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025 tetap dijalankan dengan komitmen yang memadai, termasuk dalam merespons sanksi administratif terkait pemenuhan ketentuan *Free Float*. Meskipun Perseroan sempat mengalami penghentian sementara perdagangan saham oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 31 Januari 2025 karena belum terpenuhinya batas minimum saham beredar di publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa No. I-A, Perseroan telah menunjukkan langkah tindak lanjut yang terukur melalui pelaksanaan Rencana Pemulihan serta koordinasi yang berkelanjutan dengan pemegang saham utama dan otoritas terkait. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan tercapainya porsi *Free Float* sebesar 7,55% per 13 Maret 2026, yang kemudian diikuti dengan pencabutan suspensi oleh BEI efektif sejak 25 Maret 2026. Kami menilai penyelesaian tersebut mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam memperkuat kepatuhan terhadap peraturan

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners remains positive on the Company's business outlook. The growing demand for healthcare services, increasing public awareness of the quality of medical services, and continued advances in healthcare technology will remain key drivers of growth for Indonesia's hospital industry. For 2026, the Board of Directors is targeting healthy growth, with an aspiration to achieve double-digit growth as the benefits of the investments made in 2025 begin to materialize. We believe this direction is realistic and fully support it, provided it continues to be accompanied by disciplined execution, sound risk management, and prudent capital allocation.

From a clinical services perspective, the Board of Commissioners specifically supports the Board of Directors' focus on further strengthening the Company's key service areas, particularly in surgery and oncology. The placement of the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner at EMC Grha Kedoya Hospital is expected to reinforce the Company's position as a leading oncology diagnostic referral provider.

Views on the Implementation of Governance Principles

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to placing good corporate governance (GCG), compliance, and integrity as top priorities in the management of the Company. Throughout 2025, the Board of Directors consistently emphasized the importance of implementing governance and compliance principles in every management forum. We firmly believe that reinforcing a strong governance culture is particularly important in the hospital industry, which demands a high level of service integrity, responsible medical decision-making, and fair and transparent service practices.

The Board of Commissioners firmly believes the Company maintained an adequate commitment to good corporate governance throughout 2025, including in its response to the administrative sanction relating to compliance with the Free Float requirement. Although the Company's shares were temporarily suspended from trading by the Indonesia Stock Exchange (IDX) from January 31, 2025, due to the shortfall in the minimum public shareholding threshold under IDX Regulation No. I-A, the Company responded with measurable follow-up actions through the implementation of its Recovery Plan and ongoing coordination with the major shareholder and the relevant authorities. These efforts resulted in the Company's Free Float reaching 7.55% as of March 13, 2026, followed by the lifting of the trading suspension by the IDX with effect from March 25, 2026. This outcome reflects the Company's commitment to strengthening compliance with capital market regulations, enhancing

pasar modal, meningkatkan kualitas tata kelola, serta menjaga kepentingan pemegang saham publik.

the quality of its governance practices, and safeguarding the interests of public shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2025. Komposisi tersebut telah merepresentasikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk fungsi pengawasan yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2025. The aforementioned composition continues to represent the diversity of expertise, knowledge, experience, and competencies required to effectively perform oversight function in line with the Company's needs and the complexity of its business.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Jusup Halimi	Komisaris Utama President Commissioner
dr. Liem Kian Hong	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Hungkang Sutedja	Komisaris Commissioner
Murniadi Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner
dr. Yanto Sandy Tjang	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dengan komposisi yang tidak berubah, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diamanatkan.

With its composition unchanged, the Board of Commissioners continues to perform its supervisory function independently, objectively, and professionally in accordance with its mandated roles and responsibilities.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas pencapaian yang positif dan komitmen untuk mendorong kemajuan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri, perubahan regulasi, tekanan biaya, dan meningkatnya kompleksitas layanan, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan, memperkuat profitabilitas, melanjutkan transformasi digital, dan merealisasikan investasi strategis untuk menopang pertumbuhan jangka panjang. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dengan baik sesuai fungsi dan kewenangan yang dimiliki.

Dewan Komisaris berharap seluruh insan Perseroan akan senantiasa menjaga semangat kerja, profesionalisme, dan komitmen untuk menjalankan praktik bisnis terbaik demi mewujudkan pertumbuhan yang semakin berkualitas di seluruh jajaran RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung. Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, tenaga medis, dan seluruh karyawan, kami optimistis Perseroan akan terus meningkatkan nilai jangka panjang serta menghadirkan layanan kesehatan yang unggul, terpercaya, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors, as well as the entire management team and employees of the Company, for their positive achievements and commitment to advancing the Company throughout 2025. Amid industry dynamics, regulatory changes, cost pressures, and increasing service complexity, the Company has remained able to sustain growth, strengthen profitability, continue its digital transformation, and realize strategic investments to support long-term growth. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders, investors, and all stakeholders for their trust, which has enabled us to carry out our supervisory duties and responsibilities properly in accordance with our functions and authority.

The Board of Commissioners hopes that all members of the Company will continue to uphold a strong work ethic, professionalism, and commitment to best business practices in order to achieve increasingly higher-quality growth across EMC Grha Kedoya and EMC Cibitung Hospitals. With strong synergy among the Board of Commissioners, Board of Directors, management, medical personnel, and all employees, we remain optimistic that the Company will continue to enhance its long-term value while delivering superior, trusted, and sustainable healthcare services to the people of Indonesia.

Hormat kami,
Sincerely,



Jusup Halimi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Sebagai bagian dari strategi utamanya di tahun 2025, Perseroan berinvestasi pada teknologi *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner*, yang ditempatkan di RS EMC Grha Kedoya, salah satu perangkat paling canggih di kelasnya sekaligus yang pertama tersedia di Asia.

As part of its main strategy in 2025, the Company invested in the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, placed at EMC Grha Kedoya Hospital, regarded as one of the most advanced in its class and the first of its kind in Asia.



dr. Juniwati Gunawan

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Direksi PT Kedoya Adyaraya Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Direksi 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha, pelaksanaan strategi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Laporan ini memuat pandangan Direksi mengenai kondisi ekonomi dan industri, strategi usaha, pencapaian kinerja, tantangan yang dihadapi, arah pengembangan usaha ke depan, komitmen tata kelola, serta komitmen keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

The Board of Directors of PT Kedoya Adyaraya Tbk hereby presents the 2025 Board of Directors' Report as part of our accountability for managing the Company's business, executing its strategy, and upholding good corporate governance across the organization. This report outlines the Board's perspective on the economic and industry environment, the Company's business strategy, key achievements, principal challenges, future business outlook, governance commitment, and sustainability priorities throughout the 2025 fiscal year.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2025 merupakan periode yang menantang sekaligus penting bagi industri rumah sakit di Indonesia. Di satu sisi, perekonomian nasional pada tahun tersebut tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan kinerja ekspor yang semakin kuat.

Di sisi lain, 2025 merupakan tahun yang sangat dinamis karena industri rumah sakit yang telah tercatat di bursa semakin banyak, sehingga transparansi kinerja dan perbandingan antarpelaku industri menjadi semakin terbuka. Kondisi ini mendorong seluruh pelaku industri, termasuk Perseroan, untuk terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi biaya, dan ketepatan strategi agar tetap kompetitif.

Selain dinamika pasar, kompleksitas industri juga meningkat seiring berbagai penyesuaian regulasi kesehatan. Perseroan harus terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan kebijakan pemerintah, termasuk penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan dan penguatan kewajiban integrasi data layanan kesehatan sesuai Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2024, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2024. Direksi memandang kepatuhan terhadap regulasi tersebut sebagai bagian penting dari penguatan fondasi operasional jangka panjang Perseroan.

Economic and Industry Overview

The year 2025 was both challenging and defining for Indonesia's healthcare industry. On the one hand, the national economy remained resilient throughout the year, recording growth of 5.11%, up from 5.03% in 2024. The expansion was underpinned by stronger investment momentum and a firmer manufacturing outlook, supported by steady domestic demand and increasingly robust export performance.

On the other hand, the industry became significantly more dynamic, particularly as more listed hospital groups entered the public market, increasing transparency and making performance comparisons across industry players more visible. This development encouraged all operators, including the Company, to further strengthen service quality, cost efficiency, and strategic execution in order to remain competitive.

In addition to market dynamics, the industry's complexity continued to increase alongside evolving healthcare regulations. The Company had to continuously adapt to policy developments, including the implementation of Standard Inpatient Class (KRIS) under BPJS Kesehatan and strengthened healthcare data integration requirements pursuant to Law No. 17 of 2023 on Health, Presidential Regulation No. 59 of 2024, and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 28 of 2024. We view regulatory compliance in these areas as a critical component of the Company's long-term operational resilience.

Risiko dan Tantangan Usaha

Tahun 2025 juga ditandai dengan sejumlah tantangan yang memerlukan respons manajerial yang cepat dan terukur. Tantangan utama yang dihadapi Perseroan berasal dari tekanan perusahaan asuransi swasta yang berupaya menurunkan beban klaim melalui peninjauan kembali struktur tarif rumah sakit. Kondisi ini berdampak pada tekanan terhadap pendapatan neto dan margin layanan, sehingga Perseroan perlu meninjau kembali struktur tarif rumah sakit serta menjaga efisiensi operasional secara lebih disiplin.

Perseroan juga mencermati tekanan kenaikan biaya, termasuk kenaikan upah minimum, yang berpotensi memengaruhi struktur biaya operasional rumah sakit. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi terus mendorong efisiensi proses, optimalisasi utilisasi fasilitas, serta pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) untuk menjaga produktivitas layanan.

Seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, Perseroan pun menghadapi kompleksitas implementasi kebijakan pemerintah yang terus berkembang, termasuk penyesuaian kelas rawat dan ketentuan integrasi data layanan kesehatan ke platform nasional. Meski beberapa aturan pelaksana masih dalam proses, Direksi memandang kesiapan organisasi untuk beradaptasi sejak awal menjadi faktor penting agar perubahan regulasi tidak menimbulkan disrupsi yang material terhadap layanan maupun operasional Perseroan.

Risks and Business Challenges

The year 2025 also brought several challenges that required a timely and measured management response. One of the main challenges came from private insurers seeking to reduce claims costs through review of the hospital tariff structure. This put pressure on net revenue and service margins, requiring the Company to review the hospital tariff structure and maintain tighter operating efficiency.

In addition, the Company closely monitored rising cost pressures, including increases in minimum wages, which may affect hospital cost structures. In response, the Board continued to push process efficiency, optimize facility utilization, and expand the use of digital tools and artificial intelligence (AI) to sustain service productivity.

As previously noted, the Company also faced growing complexity from evolving government policies, including inpatient class adjustments and healthcare data integration requirements into national platforms. Although some implementing regulations are still being finalized, the Board believes early organizational readiness is essential to ensure these changes do not materially disrupt service delivery or operations.

Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi yang berfokus pada prioritas utama, yaitu meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi dan mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia medis maupun nonmedis.

Sebagai bagian dari strategi utamanya di tahun 2025, Perseroan melanjutkan strategi investasi teknologi medis canggih sebagai diferensiasi layanan. Hal ini diwujudkan melalui pengadaan teknologi *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* yang ditempatkan di RS EMC Grha Kedoya. Perangkat tersebut merupakan salah satu teknologi paling canggih di kelasnya sekaligus yang pertama tersedia di Asia, sehingga diharapkan memperkuat posisi layanan diagnostik kanker EMC Healthcare.

Perseroan pun melanjutkan transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi rumah sakit (*hospital information system*/HIS) terintegrasi. Sesuai kebijakan strategis EMC Healthcare, pada tahun 2025, Perseroan mengintegrasikan InterSystems IntelliCare, sistem rekam medis elektronik (*electronic health record*/EHR) berbasis AI, ke dalam HIS RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung. Integrasi tersebut membantu proses dokumentasi klinis menjadi lebih efisien, mengurangi beban input manual tenaga medis, dan mendukung interaksi dokter-pasien yang lebih optimal tanpa mengurangi akurasi pencatatan klinis.

Business Strategy

Throughout 2025, the Company pursued a strategy centered on key priorities, namely strengthening organic growth, enhancing service quality through technology, and building medical and non-medical human capital.

As part of its main strategy in 2025, the Company consistently advanced its strategy of investing in leading-edge medical technology as a service differentiator. To this end, the Company made a major investment in the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, placed at EMC Grha Kedoya Hospital. This system is regarded as one of the most advanced in its class and the first of its kind in Asia, and is expected to strengthen EMC Healthcare's oncology diagnostic capabilities.

Likewise, the Company continued its digital transformation through the enhancement of its integrated hospital information system (HIS). In line with EMC Healthcare's strategic policy, in 2025, the Company integrated InterSystems IntelliCare, an AI-powered electronic health record (EHR) system, into EMC Grha Kedoya and EMC Cibitung Hospitals' HIS. This integration supports more efficient clinical documentation, reduces manual input burdens on medical personnel, and improves physician-patient interaction without compromising the accuracy of clinical records.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Pengawasan atas Implementasinya

Direksi merumuskan seluruh strategi pada tahun 2025 berdasarkan hasil evaluasi atas kondisi industri dan dengan mempertimbangkan masukan dari jajaran Manajemen maupun Dewan Komisaris Perseroan. Direksi membuat perencanaan bisnis yang akan dijalankan dalam satu tahun ke depan yang mencakup penetapan agenda korporasi dan prioritas, penetapan alokasi sumber daya secara tepat, rencana pengelolaan risiko ataupun tantangan serta menjaga keselarasan strategi bisnis dan strategi keberlanjutan sehingga Perseroan dapat mencatat pertumbuhan profitabilitas secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi berperan untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas bisnis dan melakukan pemantauan langsung. Direksi juga mengadakan pertemuan secara berkala untuk memberikan arahan agar seluruh agenda strategis dapat diterapkan sesuai harapan. Kemudian berdasarkan laporan dari masing-masing Divisi, Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan yang komprehensif kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan.

Role of the Board of Directors in the Strategy Formulation and Supervision of the Implementation

The Board of Directors determined all strategies for 2025 based on the evaluation of industry conditions and by considering input from the Company's Management and Board of Commissioners. The Board of Directors prepared business plans for the following year, including the determination of the corporate agenda and priorities, the appropriate allocation of resources, risk management planning, and the alignment of business and sustainability strategies so that the Company can record sustainable profitability growth.

In strategy implementation, the Board of Directors played a coordinating role in all business activities and conducted direct monitoring. The Board of Directors also held regular meetings to provide directives to ensure the implementation of the entire strategic agenda as expected. Based on reports from each Division, the Board of Directors presented a comprehensive report to the Board of Commissioners in joint meetings.

Target dan Pencapaian

Dalam kondisi industri yang menantang, Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2025. Direksi menilai capaian Perseroan masih berada pada kisaran yang sejalan dengan tren industri.

Di tahun 2025, tingkat okupansi tempat tidur (*bed occupancy rate*/BOR) RS EMC Grha Kedoya tercatat sebesar 54,83% dibandingkan 55,34% pada 2024. Sementara itu, jumlah kunjungan pasien rawat jalan tercatat sebanyak 109.443 dibandingkan 114.824 kunjungan di tahun sebelumnya.

RS EMC Cibitung mencatat kenaikan BOR dari 47,21% di tahun 2024 menjadi 65,70% di tahun 2025. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan juga menunjukkan peningkatan sebesar 32% menjadi 42.053 kunjungan dari 31.800 kunjungan di tahun sebelumnya.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp469,59 miliar di tahun 2025, tumbuh 6,47% dibandingkan Rp441,07 miliar pada 2024. Meski demikian, laba tahun berjalan turun 12,96% dari Rp39,60 miliar menjadi Rp34,47 miliar akibat peningkatan beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Targets and Achievements

Amid a challenging industry backdrop, the Company still delivered positive performance in 2025. The Board believes the Company's results remained broadly in line with industry trends.

In 2025, the bed occupancy rate (BOR) at EMC Grha Kedoya Hospital was recorded at 54.83% compared to 55.34% in 2024. Meanwhile, the number of outpatient visits reached 109,443 compared to 114,824 visits in the previous year.

At EMC Cibitung Hospital, BOR increased from 47.21% in 2024 to 65.70% in 2025. The number of outpatient visits also increased by 32% to 42,053 visits from 31,800 visits in the previous year.

As a result, the Company recorded revenues of Rp469.59 billion, representing growth of 6.47% compared to Rp441.07 billion in 2024. Nevertheless, profit for the year declined by 12.96%, from Rp39.60 billion to Rp34.47 billion, primarily due to higher cost of revenue and increased operating expenses.

Terkait pencapaian operasional, transformasi digital Perseroan terus menunjukkan kemajuan yang nyata. Hingga 31 Desember 2025, sebagian besar tenaga medis telah menggunakan InterSystems IntelliCare dalam mendukung proses pelayanan medis, yang mencerminkan semakin luasnya adopsi teknologi digital di lingkungan RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung. Pemanfaatan sistem EHR berbasis AI tersebut mendukung proses dokumentasi klinis yang lebih efisien dan terintegrasi, sehingga membantu tenaga medis dalam meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pasien.

Selain itu, kinerja dan standar layanan unit rumah sakit Perseroan telah mendapatkan apresiasi dari para pemangku kepentingan. Di tahun 2025, RS EMC Grha Kedoya memperoleh validasi HIMSS EMRAM Tahap 6 sebagai pengakuan atas kematangan kapabilitas rekam medis elektronik rumah sakit. RS EMC Grha Kedoya pun berhasil mempertahankan standar mutu pelayanan berkelas internasional melalui pembaruan akreditasi *The Gold Seal of Approval dari Joint Commission International* (JCI) yang menegaskan pemenuhan standar internasional dalam aspek mutu dan keselamatan pasien.

Melengkapi sertifikasi teknis tersebut, RS EMC Grha Kedoya turut pula menerima penghargaan *2025 Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific* dari The GlobalHealth Asia-Pacific, serta penghargaan *Blue Eagle Partner of the Year* dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Berbagai prestasi ini merefleksikan komitmen Perseroan untuk terus menghadirkan layanan kesehatan yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

In terms of operational excellence, the Company's digital transformation continued to deliver tangible progress. As of December 31, 2025, the majority of medical personnel had adopted InterSystems IntelliCare to support medical service delivery, reflecting the broader uptake of digital technology across EMC Grha Kedoya and EMC Cibitung Hospitals. The use of the AI-powered EHR system has helped streamline and integrate clinical documentation processes, enabling medical professionals to enhance service quality while also improving the overall patient experience.

In addition, the performance and service standards of the Company's hospital units have been acknowledged by stakeholders. In 2025, EMC Grha Kedoya received HIMSS EMRAM Stage 6 validation, which recognized the maturity of its electronic medical record capabilities. Moreover, EMC Grha Kedoya Hospital also maintained internationally recognized service standards through the renewal of its Joint Commission International (JCI) accreditation, or The Gold Seal of Approval, reaffirming compliance with global standards for quality of care and patient safety.

Complementing the aforementioned technical certifications, EMC Grha Kedoya Hospital was honored with the 2025 Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific award from The GlobalHealth Asia-Pacific, as well as the Blue Eagle Partner of the Year award from PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). These achievements reflect the Company's ongoing commitment to delivering high-quality, innovative healthcare services centered on patients' needs.

Prospek Usaha

Direksi memandang prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif. Kebutuhan layanan kesehatan yang terus meningkat, perkembangan teknologi medis, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan kesehatan menjadi faktor pendukung utama bagi pertumbuhan industri rumah sakit.

Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang tetap sehat, dengan aspirasi pertumbuhan *double-digit* seiring dampak dari berbagai investasi yang telah direalisasikan sepanjang 2025. Direksi meyakini bahwa penguatan layanan berbasis teknologi canggih, pembaruan fasilitas, serta peningkatan kapabilitas tenaga medis akan menjadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas pada tahun mendatang.

Di bidang layanan klinis, Perseroan akan terus memperkuat layanan unggulan, khususnya pada area bedah dan kanker. Penempatan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya diharapkan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu rujukan layanan diagnostik kanker, sementara pengembangan SDM spesialis, termasuk onkologi, akan terus dipercepat melalui program beasiswa dan kolaborasi institusi internasional. Direksi juga melihat kerja sama dengan institusi global sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan kompetensi klinis secara berkelanjutan.

Business Outlook

The Board of Directors remains positive on the Company's business outlook going forward. Rising healthcare demand, ongoing medical technology innovation, and increasing public awareness of healthcare quality continue to provide strong support for the hospital industry's growth.

For 2026, the Company is targeting healthy growth, with an aspiration to return to double-digit expansion as the benefits of investments made in 2025 begin to materialize. The Board believes that advanced technology-based services, upgraded facilities, and stronger medical capabilities will be key drivers of both revenue growth and profitability in the year ahead.

In clinical services, the Company will continue to strengthen its centers of excellence, particularly in surgery and oncology. The installation of the advanced Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner at EMC Grha Kedoya Hospital is expected to reinforce the Company's position as a leading oncology diagnostic referral provider, while specialist development, including in oncology, will continue to be accelerated through scholarship programs and collaboration with international institutions. The Board also sees partnerships with global institutions as an important strategic step in continuously enhancing service quality and clinical capability.

Komitmen terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Direksi menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), kepatuhan, dan integritas sebagai prioritas utama dalam pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menegaskan pentingnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan pada setiap kesempatan rapat dan forum koordinasi manajemen. Komitmen ini diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Meski demikian, sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) di seluruh pasar, efektif sejak sesi I tanggal 31 Januari 2025. Sanksi tersebut dikenakan karena Perseroan belum memenuhi ketentuan minimum saham beredar di publik (*free float*) sebesar 7,5% sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa No. I-A. Hingga 31 Desember 2025, suspensi masih berlaku seiring dengan berlangsungnya proses pemenuhan kewajiban *free float* sesuai dengan Rencana Pemulihan yang telah disampaikan kepada BEI.

Melalui divestasi saham oleh pemegang saham utama, porsi *free float* Perseroan mencapai 70.160.846 saham atau 7,55% dari total saham tercatat per 13 Maret 2026. Sehubungan dengan hal tersebut, BEI telah mencabut suspensi atas perdagangan saham Perseroan efektif sejak sesi I tanggal 25 Maret 2026. Direksi memandang pencabutan suspensi tersebut menegaskan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk memenuhi ketentuan regulator, memperkuat kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta melindungi kepentingan pemegang saham publik.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2025. Komposisi tersebut telah merepresentasikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola Perseroan serta mengambil keputusan yang objektif sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan.

Commitment to Good Corporate Governance

The Board of Directors places good corporate governance (GCG), compliance, and integrity at the core of the Company's management principles. Throughout 2025, the Board consistently emphasized the importance of governance and compliance implementation in every management meeting and coordination forum. This commitment is intended to ensure that all business processes are conducted professionally, transparently, and accountably.

Nevertheless, during the 2025 financial year, the Company was subject to an administrative sanction imposed by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of a temporary suspension of trading in the Company's shares across all markets, effective from the first trading session on January 31, 2025. The sanction was imposed because the Company had not yet met the minimum public float requirement of 7.5% as stipulated under IDX Regulation No. I-A. As of December 31, 2025, the suspension remained in effect while the Company continued to fulfil its free float requirement in accordance with the Recovery Plan submitted to the IDX.

Following the divestment of shares by the major shareholder, the Company's free float reached 70,160,846 shares, representing 7.55% of its total listed shares, as of 13 March 2026. Accordingly, the IDX lifted the suspension on trading in the Company's shares effective from the first trading session on March 25, 2026. The Board of Directors views the lifting of the suspension as reaffirming the Company's ongoing commitment to complying with regulatory requirements, strengthening adherence to capital market regulations, and safeguarding the interests of public shareholders.

Diversity in the Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change in 2025. The aforementioned composition continues to represent the diversity of expertise, knowledge, experience, and competencies required to manage the Company and make objective decisions in line with the Company's needs and the complexity of its business.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Presiden Direktur President Director
Hendra Munanto	Direktur Director
Armen Antonius Djan	Direktur Director
drg. Nailufar, MARS	Direktur Director

Penutup

Mengakhiri Laporan Direksi Tahun Buku 2025 ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, mitra usaha, tenaga medis, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun juga menjadi periode penting yang menegaskan ketangguhan Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus berfokus pada pertumbuhan yang sehat dan berkualitas melalui penguatan layanan unggulan, ekspansi kapasitas yang terukur, peningkatan kompetensi SDM, transformasi digital, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Direksi optimistis Perseroan dapat terus meningkatkan nilai jangka panjang dan memberikan layanan kesehatan yang semakin unggul, terpercaya, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

Closing

In closing this 2025 Board of Directors' Report, we would like to express our appreciation and gratitude to our shareholders, investors, business partners, medical professionals, employees, and all stakeholders for their continued trust and support.

The year 2025 was a demanding year, but it also became an important period that reaffirmed the Company's resilience. Going forward, the Board will remain focused on healthy and sustainable growth through stronger centers of excellence, measured capacity expansion, human capital development, digital transformation, and the consistent implementation of good corporate governance. With the continued support of all stakeholders, the Board is confident that the Company will continue to create long-term value and deliver increasingly superior, trusted, and sustainable healthcare services for the people of Indonesia.

Hormat kami,
Sincerely,

dr. Juniwati Gunawan
Direktur Utama
President Director



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



5 2 1 4 3

Keterangan / Description:

1. **Jusup Halimi** (Komisaris Utama / President Commissioner)
2. **dr. Liem Kian Hong** (Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner)
3. **Hungkang Sutedja** (Komisaris / Commissioner)
4. **Murniadi Chandra** (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
5. **dr. Yanto Sandy Tjang** (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Direksi
Board of Directors



4 1 2 3

Keterangan / Description:

1. **dr. Juniwati Gunawan, M. M.** (Direktur Utama / President Director)
2. **Hendra Munanto** (Direktur / Director)
3. **Armen Antonius Djan** (Direktur / Director)
4. **drg. Nailufar, MARS** (Direktur / Director)

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

Nama Perusahaan
Company Name
PT Kedoya Adyaraya Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
11 Juni 1990
June 11, 1990

Alamat Kantor Pusat
Headquarters Address
Head Office
Jl. Panjang Arteri No. 26
Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat/West Jakarta, 11520
(021) 150 789
corsec.kedoya@emc.id
www.grhakedoya.com

Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address
Branch Office
RS EMC Cibitung
Kawasan Industri MM2100
Jl. Kalimantan Blok CB-1,
Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat/West Java, 17530
(021) 150 789
cb.sekdir@emc.id
www.emc.id

Sosial Media
Media Social
@grhakedoya
@rs.emc

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
8 September 2021
September 8, 2021

Kode Saham
Stock Code
RSGK

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Umum, Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Aktivitas Praktik Dokter Gigi, Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis, Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek, dan Aktivitas Poliklinik Swasta.

Private Hospital Activities, General Practitioner's Practices, Specialist Doctor's Practices, Dentist's Practices, Health Services by Paramedic, Retail Trade of Pharmaceutical Goods in Pharmacies, and Private Polyclinic.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Berdiri pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Established on June 11, 1990 pursuant to the Deed No. 104 signed before Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6463HT.01.01. Th91 dated November 7, 1991 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3010 of July 3, 1992.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp594.988.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital
Rp185.935.000.000

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025
Share Ownership as of December 31, 2025

- PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk : 79,84%
- PT Bestama Medikacenter In vestama : 13,13%
- Masyarakat (masing-masing di ba wah 5%) : 7,03%
  Public (less than 5% each)



Riwayat Singkat
Brief History



PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perseroan") telah membangun reputasi solid sebagai salah satu pengelola rumah sakit swasta modern yang didukung oleh teknologi medis tercanggih di kelasnya. Mengawali perjalanan bisnisnya pada 11 Juni 1990 dengan fokus pada aktivitas kesehatan manusia serta perdagangan besar dan eceran, Perseroan menjadikan inovasi berkelanjutan sebagai kunci kesuksesan dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas.

PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") has established a solid reputation as a premier operator of modern private hospitals, supported by state-of-the-art medical technology. Commencing its business journey on June 11, 1990, with a focus on human health activities as well as wholesale and retail trade, the Company has made sustainable innovation the cornerstone of its success in delivering high-quality healthcare services.

Tonggak sejarah penting tercatat pada 8 September 2021, ketika Perseroan resmi mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka melalui penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham RSGK. Pada tahun yang sama, portofolio rumah sakit yang dimiliki dan dikelola Perseroan terintegrasi ke dalam jaringan EMC Healthcare, menyusul akuisisi saham Perseroan oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk sebagai pemegang saham pengendali.

Untuk mempertegas posisi strategis sebagai bagian dari EMC Healthcare, Perseroan secara berkesinambungan melakukan rebranding identitas entitas usahanya. RS Grha MM2100

A pivotal milestone was recorded on September 8, 2021, when the Company officially transitioned into a Public Company following the success of its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code RSGK. In the same year, the portfolio of hospitals owned and managed by the Company was integrated into the EMC Healthcare network, following the acquisition of the Company's shares by PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk as the controlling shareholder.

To reinforce its strategic position as part of EMC Healthcare, the Company has continuously realigned the corporate identity of its business entities. RS Grha MM2100 transformed into

bertransformasi menjadi RS EMC Cibitung pada tahun 2022, diikuti oleh perubahan nama RS Grha Kedoya menjadi RS EMC Grha Kedoya pada Oktober 2024. Penyelarasan identitas ini menegaskan standardisasi layanan unggulan RS EMC Grha Kedoya (Tipe B) yang dioperasikan langsung oleh Perseroan, maupun RS EMC Cibitung (Tipe C) yang dioperasikan melalui Entitas Anak, PT Sinar Medika Sejahtera, agar setara dengan jaringan EMC Hospitals lainnya.

RS EMC Cibitung in 2022, followed by the rebranding of RS Grha Kedoya to RS EMC Grha Kedoya in October 2024. This alignment underscores to the public that the standard of service excellence provided by RS EMC Grha Kedoya (Type B), operated directly by the Company, and RS EMC Cibitung (Type C), operated through its Subsidiary, PT Sinar Medika Sejahtera, is on par with the broader EMC Hospitals network.

Transformasi organisasi Perseroan juga diiringi strategi inovasi digital yang agresif. Sebagai bagian dari perwujudan konsep *Smart Hospital* EMC Healthcare, Perseroan telah mengimplementasikan sistem informasi kesehatan digital *InterSystems TrakCare* untuk integrasi rekam medis elektronik serta efisiensi administrasi dari pendaftaran hingga pembayaran. Melengkapi ekosistem tersebut, sejak awal 2024 Perseroan menerapkan aplikasi EMCare guna meningkatkan pengalaman pasien dalam mengakses layanan kesehatan secara terintegrasi.

The Company's organizational transformation has been accompanied by an aggressive digital innovation strategy. As part of realizing EMC Healthcare's Smart Hospital concept, the Company has implemented the InterSystems TrakCare digital health information system to integrate electronic medical records and streamline administration, from registration to payment. Complementing this ecosystem, since early 2024, the Company has deployed the EMCare application to enhance the patient experience, offering seamless access to healthcare services.

Dari sisi teknologi medis, Perseroan terus mencatatkan terobosan signifikan. Selain menghadirkan unit *Advanced Medical Rehabilitation* dengan teknologi robotik LEXO® dan DIEGO® serta layanan pemeriksaan *Prostate Health Index* (PHI), pada pertengahan tahun 2025 Perseroan merealisasikan investasi strategis senilai Rp182,6 miliar untuk pengadaan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* dari Siemens Healthineers. Kehadiran fasilitas ini menjadikan RS EMC Grha Kedoya sebagai pelopor di Asia dalam teknologi pencitraan diagnostik onkologi presisi tinggi.

In terms of medical technology, the Company continues to achieve significant breakthroughs. In addition to introducing the Advanced Medical Rehabilitation unit featuring LEXO® and DIEGO® robotic technology and the Prostate Health Index (PHI) screening service, in mid-2025 the Company realized a strategic investment of Rp182.6 billion for the procurement of the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner from Siemens Healthineers. This facility positions RS EMC Grha Kedoya as a pioneer in Asia for high-precision oncology diagnostic imaging technology.

Komitmen pengembangan usaha terus berlanjut hingga penghujung tahun 2025. Pada bulan Desember, Perseroan memperkuat struktur permodalan Entitas Anak, PT Sinar Medika Sejahtera, melalui penyuntikan modal sebesar Rp107,2 miliar guna mendukung ekspansi operasional.

The commitment to business development continued through the end of 2025. In December, the Company strengthened the capital structure of its Subsidiary, PT Sinar Medika Sejahtera, through a capital injection of Rp107.2 billion to support operational expansion.

Dedikasi Perseroan terhadap kualitas dan keselamatan pasien dibuktikan melalui pengakuan internasional berupa Akreditasi *Triennial Joint Commission International* (*Gold Seal*) untuk ketiga kalinya bagi RS EMC Grha Kedoya. Di tingkat nasional, baik RS EMC Grha Kedoya maupun RS EMC Cibitung konsisten mempertahankan standar tinggi dengan raihan akreditasi Tingkat Paripurna dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

The Company's unwavering dedication to quality and patient safety is evidenced by international recognition in the form of Triennial Joint Commission International (JCI) Accreditation (Gold Seal) for the third time for RS EMC Grha Kedoya. At the national level, both RS EMC Grha Kedoya and RS EMC Cibitung have consistently maintained high standards, achieving Plenary Level (Paripurna) accreditation from the Hospital Accreditation Committee (KARS).



Visi, Misi, & Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, & Corporate Values

VISI
Vision

Menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

EMC aspires to provide the most trusted and accessible healthcare for the advancement of the nation's healthcare quality.

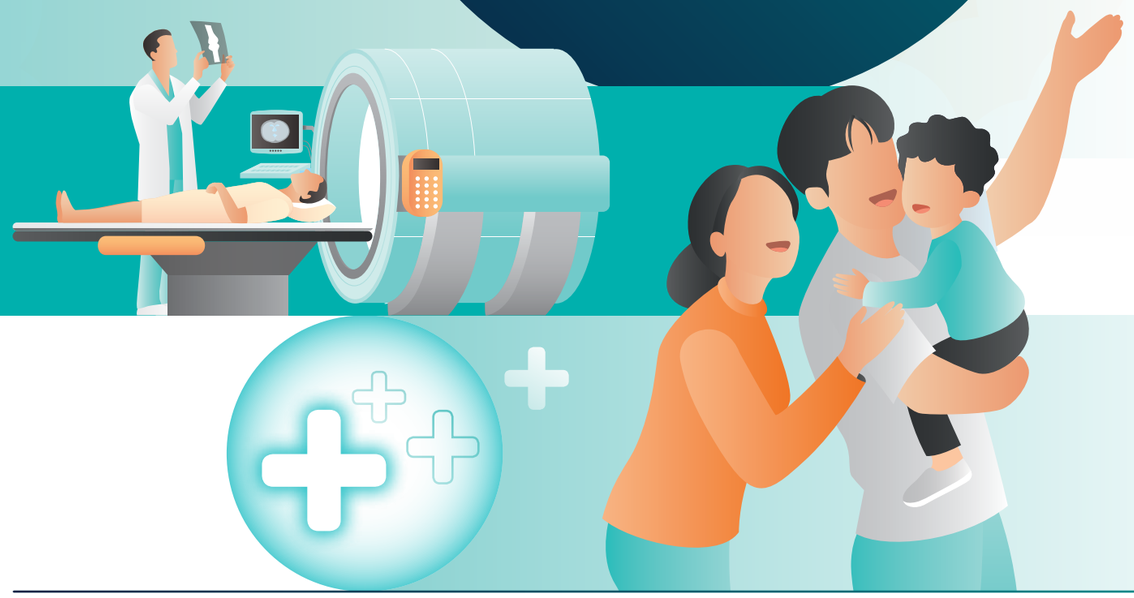

MISI
Mission





- Memprioritaskan kebutuhan dan keselamatan pasien.
- Menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan.
- Membangun pusat-pusat layanan kesehatan unggul yang bertaraf internasional.

- Putting patients' needs and safety as our utmost priority.
- Promoting culture of continuous learning and innovation.
- Building healthcare centers of excellence with international standard quality.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Empathy & Integrity

- Memahami perspektif atau keadaan orang lain.
- Secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip moral yang kuat baik dalam perkataan dan perbuatan.

- Understand another person's perspective or circumstance.
- Consistently display strong moral principles in words and behavior.

Meaningful & Respect

- Memiliki hasil kerja yang berdampak atau mempunyai arti/relevansi bagi orang lain.
- Mengakui orang lain tanpa rasa diskriminasi.

- Having intention to show purpose or relevance to others.
- Acknowledge others attribute without discrimination.

Competence & Innovation

- Memiliki ilmu dan kemampuan yang terkualifikasi, yang memampukan orang atau karyawan untuk bekerja.
- Mengubah sebuah ide menjadi solusi yang mempunyai nilai tambah dalam perspektif pasien.

- Qualified knowledge and skills that enable people to work.
- Turning idea into a solution that adds value from patient's perspective.

Jejak Langkah
Milestone

1990 — **11 Juni / June 11**
Pendirian Perseroan dengan nama PT Kedoya Adyaraya.
Establishment of the Company under the name of PT Kedoya Adyaraya.

2009 — **9 Oktober / October 9**
Perseroan mendirikan RS Grha Kedoya.
The Company established RS Grha Kedoya.

2011 — **11 November / November 11**
RS Grha Kedoya resmi dibuka dengan lokasi di Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520.
The official inauguration of RS Grha Kedoya with business location at Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520.

2012 — **3 Januari / January 3**
RS Grha Kedoya memperoleh Akreditasi Nasional dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
RS Grha Kedoya obtained National Accreditation from the Hospital Accreditation Committee of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

2018 — **23 April / April 23**
Perseroan mengakuisisi PT Sinar Medika Sejahtera yang mengoperasikan RS Grha MM2100 yang beralamat di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi
The Company acquired PT Sinar Medika Sejahtera, operator of RS Grha MM2100 located in the MM2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi.

2019 — **10 April / April 10**
Perseroan memperoleh Sertifikat Keanggotaan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI).
The Company obtained Membership Certificate from the Indonesian Hospital Association (PERSI).

2019 — **24 April / April 24**
RS Grha MM2100 memperoleh Akreditasi Nasional dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).
RS Grha MM2100 obtained National Accreditation from the Hospital Accreditation Committee.

2019 — **13 Juli / July 13**
RS Grha Kedoya memperoleh Akreditasi *Joint Commission International* (JCI).
RS Grha Kedoya obtained Joint Commission International Accreditation.

2021 — **8 September / September 8**
Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham RSGK, menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
Initial listing of shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code RSGK, marking the Company's transition to a Public Company.

2022 — **5-8 September / September 5-8**
RS Grha Kedoya berhasil mempertahankan Akreditasi Joint Commission International (*Gold Seal*).
RS Grha Kedoya successfully maintained its Joint Commission International Accreditation (Gold Seal).

2022 — **13 Desember / December 13**
PT Sinar Medika Sejahtera melakukan rebranding identitas RS Grha MM2100 menjadi RS EMC Cibitung.
PT Sinar Medika Sejahtera rebranded RS Grha MM2100 to RS EMC Cibitung.

2023 — **24 Mei / May 24**
Pembukaan unit Advanced Medical Rehabilitation di RS Grha Kedoya yang memperkenalkan teknologi robotik LEXO® dan DIEGO® sebagai terobosan baru dalam terapi rehabilitasi medis di Asia Tenggara.
Opening of the Advanced Medical Rehabilitation unit at RS Grha Kedoya, introducing LEXO® and DIEGO® robotic technology as a breakthrough in medical rehabilitation therapy in Southeast Asia.

2023 — **1 Juli / July 1**
Implementasi resmi (*Go Live*) TrakCare Hospital Information System di RS Grha Kedoya.
Official Go Live of TrakCare Hospital Information System at RS Grha Kedoya.

2023 — **28 November / November 28**
Penyelarasan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan dengan EMC Healthcare Group.
Alignment of Company Vision, Mission, and Values with EMC Healthcare Group.

2024 — **1 Juni / June 1**
Implementasi resmi (*Go Live*) TrakCare Hospital Information System di RS EMC Cibitung.
Official Go Live of TrakCare Hospital Information System at RS EMC Cibitung.

2024 — **15 Oktober / October 15**
Peresmian kerja sama dengan Siemens Healthineers untuk pengadaan teknologi *Biograph Vision Quadra PET/CT* di RS EMC Grha Kedoya.
Inauguration of the partnership with Siemens Healthineers for the procurement of Biograph Vision Quadra PET/CT technology at RS EMC Grha Kedoya.

2024 — **24 Oktober / October 24**
Perseroan melakukan *rebranding* identitas RS Grha Kedoya menjadi RS EMC Grha Kedoya.
The Company rebranded RS Grha Kedoya Hospital to RS EMC Grha Kedoya Hospital.

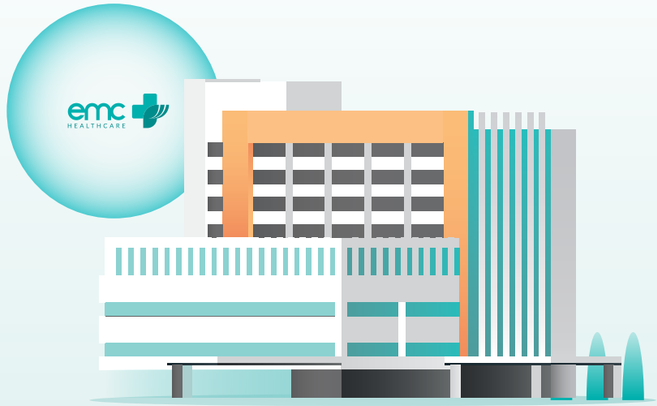

2025

26 Mei / May 26
RS EMC Grha Kedoya menerima validasi *HIMSS Electronic Medical Record Adoption Model* (EMRAM) Stage 6 sebagai bukti kematangan transformasi digital layanan kesehatan.
EMC Grha Kedoya Hospital received HIMSS Electronic Medical Record Adoption Model (EMRAM) Stage 6 validation as a testament to the maturity of the Company's healthcare digital transformation.

24 Juni / June 24
RS EMC Grha Kedoya menerima penghargaan "*Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific*" dalam ajang bergengsi *Global Health Asia-Pacific Awards* 2025, mengukuhkan reputasinya sebagai pusat rujukan unggulan di tingkat regional.
EMC Grha Kedoya Hospital received the "Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific" accolade at the prestigious Global Health Asia-Pacific Awards 2025, solidifying its reputation as a regional center of excellence.

20 Agustus / August 20
Peluncuran operasional penuh layanan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya. Investasi senilai Rp182,6 miliar ini menandai era baru diagnostik onkologi presisi di Indonesia.
Full operational launch of the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner services at RS EMC Grha Kedoya. This Rp182.6 billion investment marks a new era in precision oncology diagnostics in Indonesia.

24 Oktober / October 24
RS EMC Grha Kedoya berhasil mempertahankan standar kualitas layanan internasional dengan meraih kembali Akreditasi *Joint Commission International* (JCI) *Gold Seal Triennial.*
RS EMC Grha Kedoya successfully maintained international service quality standards by renewing its Joint Commission International (JCI) Gold Seal Triennial Accreditation.

15 November / November 15
Implementasi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) pada sistem contact center dan peluncuran fitur asisten virtual pada aplikasi EMCare.
Implementation of Artificial Intelligence (AI) technology in the contact center system and the launch of a virtual assistant feature on the EMCare app.

19 Desember / December 19
Perseroan melakukan penyuntikan modal sebesar Rp107,2 miliar kepada Entitas Anak, PT Sinar Medika Sejahtera, untuk memperkuat struktur permodalan dan ekspansi operasional.
The Company injected Rp107.2 billion in capital into its Subsidiary, PT Sinar Medika Sejahtera, to strengthen capital structure and support operational expansion.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 68 tanggal 4 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia, serta perdagangan besar dan eceran. Sehubungan dengan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 68 dated June 4, 2021, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the purposes and objectives of the Company are to engage in human health activities, as well as wholesale and retail trade. In furtherance of such purposes and objectives, the Company may conduct the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Line of Business according to Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2025** Business Activities in 2025	
	Operasional Operating	**Belum Operasional** Not Yet Operating
Kegiatan Usaha Utama Revenues by Geographical Segment		
Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital	✓	–
Aktivitas Praktik Dokter Umum General Practitioner's Practice	✓	–
Aktivitas Praktik Dokter Spesialis Specialist Practice	✓	–
Aktivitas Praktik Dokter Gigi Dentist's Practice	✓	–
Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis Health Services by Paramedic	✓	–
Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek Retail Trade of Pharmaceutical Goods in Pharmacies	✓	–
Aktivitas Poliklinik Swasta Private Polyclinic	✓	–
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Line of Business		
Aktivitas Rumah Sakit Lainnya Other Hospital Activities	✓	–
Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan Healthcare Support Services	✓	–

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas.

In the 2025 financial year, the Company conducted business activities in accordance with the purposes and objectives set out in the aforementioned Articles of Association.



Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan dan Entitas Anak mengelola portofolio 2 (dua) rumah sakit swasta yang memiliki fasilitas dan layanan kesehatan yang komprehensif, sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary manage a portfolio of 2 (two) private hospitals equipped with comprehensive healthcare facilities and services, as follows:

RS EMC Grha Kedoya

Tanggal Pendirian Pelaku Usaha The Enterprise's Date of Incorporation	Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification
2011	Kelas B Class B
Pelaku Usaha The Enterprise	**Alamat Terdaftar** Registered Address
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.
No. Telepon Phone Number	**Luas Area Usaha** Business Area
150 789	13.116 m^2

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Hospital Bed Capacity
200
Total Kamar Operasi Total Number of Operating Rooms
4
Dokter Spesialis Medical Specialists
128
Dokter Umum General Practitioners
24

Perawat Nurses
221
Staf Penunjang Medis Medical Support Staff
132
Non-Medis Non-Medical
208







Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

1. Trauma and Acute Care Center
2. Stroke Care Center
3. Cardiovascular Care Center
4. Advanced Medical Rehabilitation
5. Biograph Vision Quadra PET/CT scanner

Fasilitas
Facilities

Rawat inap, rawat jalan, ruang operasi, kamar bersalin, HCU, ICU, ICCU, PICU, dan NICU.

Inpatient, outpatient, operating room, delivery room, HCU, ICU, ICCU, PICU, and NICU.

Penunjang Medis
Medical Ancillary

Farmasi, radiologi (Magnetic Resonance Imaging (MRI), PET/CT Scan, mammography, mobile x-ray, x-ray umum) USG 4D, endoskopi, Central Sterile Supply Department (CSSD), unit fluoroskopi, mobile C-Arm, bone densitometry, laparoskopi, bronkoskopi, laboratorium kateterisasi, spirometri, audiometri, elektroensefalografi, elektromiografi, elektrokardiogram, treadmill, ekokardiografi, hemodialisis, rehabilitasi medis, hiperbarik, laboratorium, laser treatment, trauma center, unit gizi, dan rekam medis.

Pharmacy, radiology (Magnetic Resonance Imaging (MRI), PET/CT Scan, Biograph Vision Quadra PET/CT, mammography, mobile x-ray, general x-ray) 4D ultrasound, endoscopy, Central Sterile Supply Department (CSSD), fluoroscopy unit, mobile C-Arm, bone densitometry, laparoscopy, bronchoscopy, catheterization laboratory, spirometry, audiometry, electroencephalography, electromyography, electrocardiogram, treadmill, echocardiography, hemodialysis, medical rehabilitation, hyperbaric, laboratory, laser treatment, trauma center, nutrition unit, and medical records.

Poliklinik Spesialis
Specialist Polyclinic

Bedah umum, bedah ortopedi, urologi, bedah kardiotorasik, bedah plastik, bedah syaraf, ahli penyakit dalam (internis), nefrologi, endokrinologi & metabolik, spesialis kebidanan dan kandungan, kardiologi, neurologi, pulmonologi, spesialis mata, hiperbarik, spesialis anak, akupunktur, rehabilitasi medis, speech therapy, mulut dan maksilofasial, prostodonsia, dokter gigi (ortodontis, conservation dentist, dan bedah mulut), Psikiater, Psikolog, ahli nutrisi, serta spesialis kulit dan kelamin.

General surgery, orthopedic surgery, urology, cardiothoracic surgery, plastic surgery, neurosurgery, internist, nephrology, endocrinologist & metabolic, obstetrics and gynecology specialist, cardiology, neurology, pulmonology, ophthalmologist, hyperbaric, pediatric specialist, acupuncture, medical rehabilitation, speech therapy, oral and maxillofacial, prosthodontia, dentist (orthodontist, conservation dentist, and oral surgeon), psychiatrist, psychologist, nutritionist, and dermatology and venereology specialist.

Jasa Medis
Medical Services

Medical check-up, klinik spesialis rawat jalan, dan emergency 24 jam.
Medical check-up, outpatient specialist clinic, and 24-hour emergency.

Keanggotaan
Asosiasi

PERSI

RS EMC Cibitung

Tanggal Pendirian Pelaku Usaha The Enterprise's Date of Incorporation	Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification
2018	Kelas C Class C
Pelaku Usaha The Enterprise	**Alamat Terdaftar** Registered Address
PT Sinar Medika Sejahtera	Jl. Kalimantan Blok CB-1 Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.
No. Telepon Phone Number	**Luas Area Usaha** Business Area
150 789	8.120 m^2

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Hospital Bed Capacity
120
Total Kamar Operasi Total Number of Operating Rooms
4
Dokter Spesialis Medical Specialists
40
Dokter Umum General Practitioners
9

Perawat Nurses
103
Staf Penunjang Medis Medical Support Staff
59
Non-Medis Non-Medical
70







Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

1. Trauma & Orthopedic Center
2. Medical Rehabilitation Unit
3. Occupational MCU

Fasilitas
Facilities

Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap, Rawat Jalan, HCU, ICU, PICU, Perina, Endoskopi, Ruang Operasi, Instalasi Pusat Pelayanan Sterilisasi dan Kamar Bersalin.

Emergency, Inpatient, Outpatient, HCU, ICU, PICU, Perina, Endoscopy, Operating Room, Sterilization Service Center and Maternity Ward.

Penunjang Medis
Medical Ancillary

Farmasi, Laboratorium (kimia, hematologi, hemostasis, mikrobiologi, immune-serology, biomolekuler); Radiologi (CT-Scan 192 slice, MRI 1,5 Tesla, Mammography, Mobile X-ray, C-Arm, Panoramic, Cephalometri dan digital radiography); USG 4D; USG 2D/3D; USG 2D Portable, Hemodialisis, Rehabilitasi Medik, Treadmill, Echocardiography, Elektrokardiogram, Spirometri, dan Audiometri.

Pharmacy, Laboratory (chemistry, hematology, hemostasis, microbiology, immune-serology, biomolecular); Radiology (192 slice CT-Scan, 1.5 Tesla MRI, Mammography, Mobile X-ray, C-Arm, Panoramic, Cephalometry and digital radiography); 4D ultrasound; 2D/3D ultrasound; Portable 2D ultrasound, Hemodialysis, Medical Rehabilitation, Treadmill, Echocardiography, Electrocardiogram, Spirometry, and Audiometry.

Poliklinik Spesialis
Specialist Polyclinic

Spesialis Anak, Spesialis Kebidanan dan Kandungan, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Bedah Umum, Spesialis Urologi, Spesialis Bedah Toraks dan Kardiovaskular, Spesialis Bedah Tulang, Spesialis Bedah Saraf, Spesialis Saraf, Spesialis Paru, Spesialis Jantung, Spesialis DermatoVenerologi, Spesialis Telinga Hidung Tenggorok-Bedah Kepala Leher, Spesialis Mata, Spesialis Bedah Mulut, Spesialis Rehabilitasi Medik, Spesialis Kedokteran Okupasi dan Spesialis Kedokteran Penerbangan.

Pediatric Specialist, Obstetrics and Gynecology Specialist, Internal Medicine Specialist, General Surgery Specialist, Urology Specialist, Thorax and Cardiovascular Surgery Specialist, Bone Surgery Specialist, Neurosurgery Specialist, Neurology Specialist, Lung Specialist, Cardiology Specialist, DermatoVenerology Specialist, Ear Nose Throat-Head Neck Surgery Specialist, Eye Specialist, Oral Surgery Specialist, Medical Rehabilitation Specialist, Occupational Medicine Specialist and Aviation Medicine Specialist.

Jasa Medis
Medical Services

Medical check-up dan emergency 24 jam.
Medical check-up and 24-hour emergency.

Keanggotaan
Asosiasi

ARSSI Cabang Purwasukasi

Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan dua rumah sakit swasta modern di lokasi yang strategis di Jakarta dan Bekasi, Jawa Barat. Kedua rumah sakit ini memberikan layanan kesehatan yang profesional dan berkualitas bagi berbagai lapisan masyarakat.

The Company and its Subsidiary operate two modern private hospitals at strategic locations in Jakarta and Bekasi, West Java. Both hospitals provide professional, high-quality healthcare services to the broader community.



RS EMC Grha Kedoya

Jl. Panjang Arteri No. 26
Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat/West Jakarta, 11520
(021) 150 789
corsec.kedoya@emc.id
www.grhakedoya.com

RS EMC Cibitung

Kawasan Industri MM2100
Jl. Kalimantan Blok CB-1, Cikarang Barat,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat/West Java,
17530
(021) 150 789
cb.sekdir@emc.id
www.emc.id

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Jusup Halimi
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	: dr. Liem Kian Hong Sp. B
Komisaris Commissioner	: Hungkang Sutedja
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Murniadi Chandra
Komisaris Independen Independent Commissioner	: dr. Yanto Sandy Tjang

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama President Director	: dr. Juniwati Gunawan, MM
Direktur Director	: Hendra Munanto
Direktur Director	: Armen Antonius Djan
Direktur Director	: drg. Nailufar, MARS.

Komite Audit
Audit Committee

Ketua / Chairman
Murniadi Chandra
Anggota / Member
Aribowo
Anggota / Member
Patricia Marina Sugondo

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Ketua / Chairman
dr. Yanto Sandy Tjang
Anggota / Member
Pieter Andrian
Anggota / Member
Bambang Syumanjaya

Kepala Unit Audit Internal
Head Internal Audit Unit

Agnes Pricilia Suryanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Agus Rosyadi

Finance Director
Armen Antonius Djan

Sales & Marketing Director
drg. Nailufar

Medical Director
dr. Meta Dewi Thedja

Director
Hendra Munanto

Project & Asset Management Director
drg. Emiliana Maria Tunardy

IT Director
Wildan Arief Djohany

HR Director
Bambang Syumanjaya

Administration Manager
Erin Maree Llyod

Sustainability & Development Director
dr. Johny Nurdin

Patient Experience Director
dr. Devina Notoatmodio

Hospital Directors
1. dr. Dickson
2. dr. Henry Andrean

Head of Corporate Procurement
Lie Chen Lui

Head of Corporate Finance & Accounting
Pricilla Rosita

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Association	Skala Asosiasi Association Scale	Status
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Association	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Association of Indonesian Hospitals (PERSI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member

Manajemen Kami
Our Management

Sepanjang tahun 2025, susunan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, termasuk anggota Komisaris Independen Perseroan. Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komisaris Independen merupakan individu profesional yang menjunjung tinggi prinsip integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Lebih lanjut mengenai independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners remained unchanged, including the Independent Commissioners. The Company affirms that all Independent Commissioners are professionals who uphold high standards of integrity and objectivity in executing their duties and responsibilities. Further details regarding the independence of the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance Chapter of this 2025 Annual Report.

The profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jusup Halimi
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	**66** Tahun Years Old	per 31 Desember 2025 as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
Resolution of Extraordinary GMS dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

- *Master of Business Administration*, Saint Louis University (1986); dan
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (1983).

- Master of Business Administration, Saint Louis University (1986); and
- Bachelor of Economics, Parahyangan Catholic University (1983).

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Presiden Direktur PT Elang Medika Corpora (2018-2021);
- Presiden Direktur PT Farpoint Realty Indonesia (2014-2018);
- Presiden Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2002-2014); dan
- Presiden Direktur PT Khasanah Timur Indonesia (1999-2002).

- President Director of PT Elang Medika Corpora (2018-2021);
- President Director of PT Farpoint Realty Indonesia (2014-2018);
- President Director of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2002-2014); and
- President Director of PT Khasanah Timur Indonesia (1999-2002).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Presiden Komisaris PT Elang Medika Corpora (2021 - sekarang);
- Komisaris PT Nitrasanata Dharma (2022 - sekarang); dan
- Direktur Utama PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-sekarang).

- President Commissioner of PT Elang Medika Corpora (2021 - present);
- Commissioner of PT Nitrasanata Dharma (since 2022 - present); and
- President Director of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025
Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech in Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Global Health Indonesia Summit	14-15 Februari 2025 February 14-15, 2025	The Ritz Carlton Nusa Dua, Bali	Global Health Asia Pacific (GHAPAC)
Seminar dan Workshop PERSI (Tema: "Mewujudkan Rumah Sakit Berbasis Kompetensi: dengan Membangun Pelayanan Prioritas yang Bermutu") PERSI Seminar and Workshop (Theme: "Building Competency-Based Hospitals through High-Quality Priority Services")	24 Juni 2025 June 24, 2025	Hotel Bidakara Jakarta	PERSI

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Webinar ARSSI "Tata Kelola Asuransi Kesehatan: SEOJK No. 7 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan" ARSSI Webinar on "Health Insurance Governance: SEOJK No. 7 of 2025 on the Administration of Health Insurance Products"	19 Juni 2025 June 19, 2025	Via Zoom	ARSSI
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 July 11-12, 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative & EMC Healthcare
Training Sustainability in Healthcare, Global Health Impact, JCI 8th edition standard	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Online (Zoom Meeting)	EMC Healthcare
InterSystems Asia Healthcare Summit 2025 - Already Ready	3 September 2025 September 3, 2025	The Westin Hotel - Jakarta	InterSystems
Sysmex Mid Year Meeting 2025	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Kantor Sysmex - Cyber 2 Tower, 5th Floor, Unit E, Jl. HR. Rasuna Said No. 13	Sysmex
Siemens Healthineers Executive Summit 2025	23-24 Oktober 2025 October 23-24, 2025	Hotel Andaz, Munich-Germany	Siemens
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025 November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 December 3, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
JCI Patient Safety Pathways Grand Rounds - Safety Culture & Leadership: Leading the Pathway to Safer Care	10 Desember 2025 December 10, 2025	Online (Zoom Meeting)	Joint Commission International (JCI)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, menjabat sebagai Direktur Utama. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemilik Manfaat Akhir.

He holds a management position within the Company's Controlling Shareholder, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, serving as President Director. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Ultimate Beneficial Owner.



dr. Liem Kian Hong
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **74** Tahun / Years Old per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2024 (2024-2026).
Annual GMS on June 11, 2024 (2024-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education and/or Certification History

- *Thoracic & Cardiovascular Surgery*, Münster University, Jerman (1987); / Thoracic & Cardiovascular Surgery, Münster University, Germany (1987);
- *General Surgery*, Münster University, Jerman (1983); dan / General Surgery, Münster University, Germany (1983); and
- *Medical Doctor*, Vienna University, Austria (1975). / Medical Doctor, Vienna University, Austria (1975).

Riwayat Jabatan / Previous Positions

Direktur Utama Perseroan (2021-2024). / President Director of the Company (2021-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Sinar Medika Sejahtera (2018 - sekarang); / President Commissioner of PT Sinar Medika Sejahtera (2018 - present);
- Komisaris Utama PT Sinar Medika Farma (2018 - sekarang); dan / President Commissioner of PT Sinar Medika Farma (2018 - present); and
- Komisaris Utama PT Sinar Medika Sutera (2019 - sekarang). / President Commissioner of PT Sinar Medika Sutera (2019 - present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025
Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech in Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 July 11-12, 2025	Episode Hotel Gading Serpong	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Sustainability in Healthcare	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
EMTEK LEADERSHIP FORUM: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies	18 November 2025 November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
EMTEK ESG LEADERSHIP FORUM: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Manfaat Akhir.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly, up to the Ultimate Beneficial Owner.



Hungkang Sutedja
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **56** Tahun / Years Old — per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
Resolution of Extraordinary GMS dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education and/or Certification History

Bachelor of Science, Amerika Serikat (1993).

Bachelor of Science, United States of America (1993).

Riwayat Jabatan / Previous Positions

- Komisaris Utama Perseroan (2021-2022);
- Komisaris Perseroan (2013-2017);
- Direktur Utama PT Usahatama Mandiri Nusantara (2009-2014);
- Direktur Utama Perseroan (2009-2010);
- Direktur Utama PT Medikatama Sejahtera (2008-2010); dan
- Komisaris Utama PT Usahatama Mandiri Nusantara (1998-2006).

- President Commissioner of the Company (2021-2022);
- Commissioner of the Company (2013-2017);
- President Director of PT Usahatama Mandiri Nusantara (2009-2014);
- President Director of the Company (2009-2010);
- President Director of PT Medikatama Sejahtera (2008-2010); and
- President Commissioner of PT Usahatama Mandiri Nusantara (1998-2006).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Utama PT Mega Manunggal Property Tbk (2020-sekarang);
- Direktur PT Medikatama Sejahtera (2014-sekarang); dan
- Direktur PT Usahatama Mandiri Nusantara (2014-sekarang).

- President Director of PT Mega Manunggal Property Tbk (2020-present);
- Director of PT Medikatama Sejahtera (2014-present); and
- Director of PT Usahatama Mandiri Nusantara (2014-present)

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025 / Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Sustainability in Healthcare	27 Agustus 2025 / August 27, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
EMTEK LEADERSHIP FORUM: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies	18 November 2025 / November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
EMTEK ESG LEADERSHIP FORUM: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 / December 2, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Manfaat Akhir.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly, up to the Ultimate Beneficial Owner.



Murniadi Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **67** Tahun / Years Old — per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
Resolution of Extraordinary GMS dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education and/or Certification History

- *Master of Comparative Law* bidang Hukum Kontrak dan Komersial, George Washington University (1988); dan
- *Master of Law* bidang Hukum Komersial dan Sipil, Universitas Indonesia (1982).

- Master of Comparative Law in Contract and Commercial Law, George Washington University (1988); and
- Master of Law in Commercial and Civil Law, the University of Indonesia (1982).

Riwayat Jabatan / Previous Positions

- *Payment System Advisor* PayFazz (2019-2020);
- Komisaris PT Elang Medika Corpora (2018-2021);
- *Payment System Advisor* PT Indosat Tbk (PayPro E-Money) (2017-2018);
- *Legal Advisor* Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2017-2020);
- *Advisor* PT Sarana Lindung Upaya Insurance (2017-2019);
- *Director Executive/Senior Advisor Department of Central Banking Research* Bank Indonesia (2013-2016); dan
- *Executive Director/Department Head Museum Department Bank Indonesia* (2012-2013).

- Payment System Advisor at PayFazz (2019-2020);
- Commissioner of PT Elang Medika Corpora (2018-2021);
- Payment System Advisor at PT Indosat Tbk (PayPro E-Money) (2017-2018);
- Legal Advisor at the Indonesian Banking Development Institute (2017-2020);
- Advisor at PT Sarana Lindung Upaya Insurance (2017-2019);
- Executive Director/Senior Advisor Department of Central Banking Research Bank Indonesia (2013-2016); and
- Executive Director/Department Head Museum Department of Bank Indonesia (2012-2013).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang);
- Pengajar Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2021-sekarang); dan
- *Legal Advisor* Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2023-sekarang).

- Chairman of the Company's Audit Committee (2022-present);
- Lecturer at Indonesian Banking Development Institute (2021-present); and
- Legal Advisor at the Indonesian Banking Development Institute (2023-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025 / Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Sustainability in Healthcare	27 Agustus 2025 / August 27, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
EMTEK LEADERSHIP FORUM: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies	18 November 2025 / November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
EMTEK ESG LEADERSHIP FORUM: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 / December 2, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



Pernyataan Independensi

Ini merupakan periode pertama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi setelah pengangkatannya berlaku efektif berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022, dengan masa jabatan hingga tahun 2026.

Statement of Independence

This is his first tenure as the Company's Independent Commissioner. He signed a Statement of Independence following his appointment, which became effective pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated January 10, 2022, for a term of office ending in 2026.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Manfaat Akhir.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly, up to the Ultimate Beneficial Owner.



dr. Yanto Sandy Tjang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **59** Tahun / Years Old — per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
Resolution of Extraordinary GMS dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Fellow of American College Surgeons* bidang *Cardiology*, American College of Cardiology (2021);
- *Fellow of American College Surgeons bidang Surgery*, American College of Surgeons (2020);
- *Master of Business Administration* bidang *Business Administration*, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2020);
- *Specialist Doctor - Consultant bidang Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Indonesian College of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgeons (2017);
- *Specialist Doctor di bidang Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Universitas Indonesia (2009);
- *Doctor of Philosophy (PhD) bidang Heart Transplantation*, Utrecht University, Belanda (2008);
- *Doctor of Medicine bidang Medicine*, University of Bochum, Jerman (2007);
- *Master of Public Health bidang Public Health*, Umeå University, Swedia (2006);
- *Doctor of Science bidang Science*, University of Rotterdam, Belanda (2006);
- *Master of Science bidang Science*, University of Rotterdam, Belanda (2005);
- *Specialist Doctor bidang Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University of Bochum, Jerman (2003);
- *Diploma bidang Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, International Heart School Bergamo, Italia (2003); dan
- *Medical Doctor, Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta (1992).

Education and/or Certification History

- Fellow of American College Surgeons in Cardiology, the American College of Cardiology (2021);
- Fellow of American College Surgeons in Surgery, the American College of Surgeons (2020);
- Master of Business Administration in Business Administration, Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2020);
- Specialist Doctor - Consultant in Thoracic, Heart & Vascular Surgery, the Indonesian Society of Thoracic, Heart & Vascular Surgeons (2017);
- Specialist Doctor in Thoracic, Heart & Vascular Surgery, University of Indonesia (2009);
- Doctor of Philosophy (PhD) in Heart Transplantation, Utrecht University, Netherlands (2008);
- Doctorate in Medicine, University of Bochum, Germany (2007);
- Master of Public Health in Public Health, Umeå University, Sweden (2006);
- Doctor of Science, University of Rotterdam, Netherlands (2006);
- Master of Science in Science, University of Rotterdam, Netherlands (2005);
- Specialist in Thoracic, Heart & Vascular Surgery, University of Bochum, Germany (2003);
- Diploma in Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery, International Heart School Bergamo, Italy (2003); and
- Doctor from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992).

Riwayat Jabatan

Memulai berkarier sebagai Dokter di:
1. *District General Hospital Sambas*, Kalimantan Barat (1993-1996); dan
2. Klinik St. Albertus Magnus, Yogyakarta (1992-1993)

Memiliki pengalaman berkarier sebagai Dosen di:
1. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Leiden, Belanda (2010);
2. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Evangelical Hospital, Mülheim, Jerman (2010);
3. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Schillerhöhe Hospital, Gerlingen, Jerman (2010);
4. *Department of Thoracic Surgery* Persahabatan Hospital, Jakarta (2009);
5. *Department of Cardiocascular Surgery* National Cardiovascular Center Harapan Kita, Jakarta (2008-2009);

Previous Positions

Started his career as a Doctor at:
1. District General Hospital Sambas, West Kalimantan (1993-1996); and
2. St. Albertus Magnus Clinic, Yogyakarta (1992-1993)

Has career experience as a Lecturer at:
1. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Leiden University Hospital, The Netherlands (2010);
2. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Evangelical Hospital, Mülheim, Germany (2010);
3. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Schillerhöhe Hospital, Gerlingen, Germany (2010);
4. Department of Thoracic Surgery Friendship Hospital, Jakarta (2009);
5. Department of Heart and Vascular Surgery, Harapan Kita National Heart and Vascular Center, Jakarta (2008-2009);

6. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital, Wilhelmina Children Hospital, Utrecht, Belanda (2007-2008);
7. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Utrecht, Belanda (2007-2008);
8. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Barakaldo, Spanyol (2006);
9. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Umeå, Swedia (2005-2006);
10. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Rotterdam, Belanda (2004-2005);
11. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Gavazzeni Hospital, Bergamo, Italia (2003);
12. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Aachen, Jerman (2002-2003);
13. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Bochum, Bad Oeynhausen, Jerman (1997-2007); dan
14. *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* University Hospital of Frankfurt (1996-1997).

Memiliki pengalaman berkarier sebagai Konsultan di:
1. *Invited Surgeon of Department of Cardiovascular Surgery* Fuwai Hospital, Beijing, China (2018-2019);
2. *Senior Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Medistra Hospital, Jakarta (2017-2019);
3. Pendiri/Kepala Departemen *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Awal Bros Hospital, Tangerang (2012-2014);
4. Kepala Departemen *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Siloam Hospitals Lippo Karawaci, Tangerang (2010-2015);
5. Senior *Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Husada Hospital, Jakarta (2010-2013); dan
6. *Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta (2009-2010).

Ketua Komite Audit Perseroan (2021-2022).

6. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery University Hospital, Wilhelmina Children's Hospital, Utrecht, The Netherlands (2007-2008);
7. Department of Thoracic, Heart and Vascular Surgery University Hospital Utrecht, The Netherlands (2007-2008);
8. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Barakaldo University Hospital, Spain (2006);
9. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Umeå University Hospital, Sweden (2005-2006);
10. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery University Hospital Rotterdam, The Netherlands (2004-2005);
11. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Gavazzeni Hospital, Bergamo, Italy (2003);
12. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Aachen University Hospital, Germany (2002-2003);
13. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Bochum University Hospital, Bad Oeynhausen, Germany (1997-2007); and
14. Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Frankfurt University Hospital (1996-1997).

Has career experience as a Consultant in:
1. Invited Surgeon of Department of Cardiovascular Surgery Fuwai Hospital, Beijing, China (2018-2019);
2. Senior Consultant Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Medistra Hospital, Jakarta (2017-2019);
3. Founder/Head of Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Awal Bros Hospital, Tangerang (2012-2014);
4. Head of Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Siloam Hospitals Lippo Karawaci, Tangerang (2010-2015);
5. Senior Consultant Department of Thoracic, Heart & Vascular Surgery Husada Hospital, Jakarta (2010-2013); and
6. Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery, Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta (2009-2010).

Chairman of the Company's Audit Committee (2021-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2022-sekarang);
- Pendiri/Kepala Departemen Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery Abdi Waluyo Hospital, Jakarta (2017-sekarang); dan
- Kepala Departemen Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery Premier Hospital Jatinegara, Jakarta (2015-sekarang).

- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2022-present);
- Founder/Head of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery Abdi Waluyo Hospital, Jakarta (2017-present); and
- Head of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery Premier Hospital Jatinegara, Jakarta (2015-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025 / Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Sustainability in Healthcare	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
EMTEK LEADERSHIP FORUM: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies	18 November 2025 November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
EMTEK ESG LEADERSHIP FORUM: SPK 2027 : Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Ini merupakan periode pertama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi setelah pengangkatannya berlaku efektif berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022, dengan masa jabatan hingga tahun 2026.

This is his first tenure as the Company's Independent Commissioner. He signed a Statement of Independence following his appointment, which became effective pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated January 10, 2022, for a term of office ending in 2026.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Manfaat Akhir.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly, up to the Ultimate Beneficial Owner.

Direksi
Board of Directors



dr. Juniwati Gunawan, M. M.
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **63** Tahun / Years Old — per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2024 (2024-2026).
Annual GMS on June 11, 2024 (2024-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education and/or Certification History

- Magister Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya (1996); dan
- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia (1987)

- Master of Management, Atmajaya Catholic University; and
- Bachelor of Medicine, University of Indonesia (1987).

Riwayat Jabatan / Previous Positions

- Direktur PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022-2024);
- Presiden Direktur PT Affinity Health Indonesia (2014-2020);
- Direktur RS Premier Bintaro (1998-2020);
- Direktur RS Mitra Keluarga Jatinegara (1996-1998);
- Direktur RS Mitra Keluarga Bekasi (1993-1996); dan
- Manajer RS Mitra Keluarga Jatinegara (1988-1993).

- Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022-2024);
- President Director of PT Affinity Health Indonesia (2014-2020);
- Director of Premier Hospital Bintaro (1998-2020);
- Director of Mitra Keluarga Hospital Jatinegara (1996-1998);
- Director of Mitra Keluarga Hospital Bekasi (1993-1996); and
- Manager of Mitra Keluarga Hospital Jatinegara (1988-1993).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Presiden Direktur PT Elang Medika Corpora (2021-sekarang); dan
- Wakil Presiden Direktur PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-sekarang).

- President Director of PT Elang Medika Corpora (2021-present); and
- Vice President Director of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025 / Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech in Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 July 11-12, 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 December 3, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemilik Manfaat Akhir.

She holds a management position within the Company's Controlling Shareholder, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, serving as Vice President Director. However, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Ultimate Beneficial Owner.



Hendra Munanto
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **58** Tahun / Years Old — per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
Resolution of Extraordinary GMS dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education and/or Certification History

Sarjana bidang Management, Marketing and Finance, University of North Texas, Amerika Serikat (1989).

Bachelor of Management, Marketing and Finance, the University of North Texas, United States of America (1989).

Riwayat Jabatan / Previous Positions

Komisaris Perseroan (2018-2021).

Commissioner of the Company (2018-2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur PT Bestama Medikacenter Investama (2020-sekarang).

Director of PT Bestama Medikacenter Investama (2020-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025 / Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Sustainability in Healthcare	27 Agustus 2025 / August 27, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
EMTEK LEADERSHIP FORUM: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies	18 November 2025 / November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
EMTEK ESG LEADERSHIP FORUM: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 / December 2, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Manfaat Akhir.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly, up to the Ultimate Beneficial Owner.



Armen Antonius Djan
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile: Jakarta

Usia / Age: **53** Tahun / Years Old — per 31 Desember 2025 / as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
Resolution of Extraordinary GMS dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education and/or Certification History

- Magister Manajemen, Jurusan Financial Manajemen, Universitas Pelita Harapan (2007-2009); and
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta (1990-1994).

- Master of Management, Majoring in Financial Management, Pelita Harapan University (2007-2009); and
- Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, YAI Institute of Economic Science, Jakarta (1990-1994).

Riwayat Jabatan / Previous Positions

- Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2013-2020);
- *Group Finance Manager* Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2005-2013); dan
- *Finance & Accounting Manager* Primanet, Jakarta (1999-2005).

- Director of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2013-2020);
- Group Finance Manager at Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2005-2013); and
- Finance & Accounting Manager at Primanet, Jakarta (1999-2005).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komisaris PT Elang Medika Corpora (2021-sekarang); dan
- Direktur Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2021-sekarang)

- Commissioner of PT Elang Medika Corpora (2021-present); and
- Finance Director of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2021-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025 / Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 / January 31-February 2, 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Training: Value Creation Analysis - Financial Feasibility Study	9-10 Juli 2025 / July 9-10, 2025	Prasetiya Mulya University, Cilandak Campus	Prasetiya Mulya
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 / July 11-12, 2025	Episode Hotel - Gading Serpong - Tangerang Selatan	Innovative Formula Group
FutureCFO Indonesia Conference: Pathways Towards Differentiated Success	17 Juli 2025 / July 17, 2025	Hotel Le Meridien - Jakarta	Cxociety
Redefining Treasury: Navigating a Dynamic Environment Towards a Real-time Treasury	24 Juli 2025 / July 24, 2025	Ritz-Carlton Hotel - Pacific Place Jakarta	HSBC Indonesia
PwC EVENT: 2025 Annual Technical Update	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	PwC Indonesia Office - WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta	PWC Indonesia

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Training IFRS S1 and S2	7 November 2025 November 7, 2025	Online (Zoom meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and Ernst & Young (EY) Indonesia
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 December 3, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, menjabat sebagai Direktur Keuangan. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemilik Manfaat Akhir.

Affiliate Relationship

He holds a management position within the Company's Controlling Shareholder, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, serving as Finance Director. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Ultimate Beneficial Owner.





drg. Nailufar, MARS
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	**62** Tahun Years Old	per 31 Desember 2025 as of 31 December 2025

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2024 (2024-2026).
Annual GMS on June 11, 2024 (2024-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- S1, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia (1986); dan
- Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS), Universitas Indonesia (1996).

Education and/or Certification History

- Bachelor of Dentist Medicine, Faculty of Dentistry, University of Indonesia (1986); and
- Master of Hospital Administration (MARS), University of Indonesia (1996).

Riwayat Jabatan

- Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Elang Medika Corpora (2018-2020);
- Wakil Presiden Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2015-2018);
- Manajer *Marketing* Rumah Sakit Premier Bintaro (2002-2015);
- Manajer *Customer Service* Allianz Insurance (2001-2002);
- *Marketing & Public Relations Executive* RS Pondok Indah (1998-2001); dan
- *Marketing Executive* Rumah Sakit Ibu dan Anak Harapan Kita (1996-1998).

Previous Positions

- Sales and Marketing Director of PT Elang Medika Corpora (2018-2020);
- Vice President Marketing of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2015-2018);
- Marketing Manager of Premier Bintaro Hospital (2002-2015);
- Customer Service Manager of Allianz Insurance (2001-2002);
- Marketing & Public Relations Executive of Pondok Indah Hospital (1998-2001); and
- Marketing Executive of Harapan Kita Children & Maternity Hospital (1996-1998).

Rangkap Jabatan

Direktur PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2021-sekarang).

Concurrent Position

Director of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2021-present).

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2025

Education/Trainings during 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Webinar "Strategi Optimalisasi Kunjungan Pasien Asuransi Swasta untuk Keberlanjutan Rumah Sakit" Webinar, "Strategies to Optimise Visits from Private Insurance Patients to Support Hospital Sustainability"	22 Februari 2025 February 22, 2025	Online (Zoom Meeting)	Perhimpunan HUMAS RS Jawa Tengah
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 July 11-12, 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare
Virtual Seminar "Penguatan EKOSISTEM Asuransi Kesehatan Indonesia" Virtual Seminar, "Strengthening the Indonesian Health Insurance Ecosystem"	26 September 2025 September 26, 2025	Online (Zoom Meeting)	LPPI

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Seminar "Strategi RS untuk Meningkatkan Jumlah Pasien Non-BPJS" Seminar, "Hospital Strategies to Increase the Number of Non-BPJS Patients"	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Nareswara Hall - SMESCO - Jakarta	Perkumpulan Teknik Pelayanan Kesehatan Indonesia
WORKSHOP "Inovasi Strategi Pemasaran untuk meningkatkan Kunjungan dan Pengalaman Pasien" Workshop, "Innovative Marketing Strategies to Improve Patient Visits and Patient Experience"	22 November 2025 November 22, 2025	Hotel NOVOTEL Tangerang	PERSI BANTEN
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainalbel Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025 November 18, 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 December 3, 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, menjabat sebagai Direktur. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemilik Manfaat Akhir.

Affiliate Relationship

She holds a management position within the Company's Controlling Shareholder, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, serving as Director. However, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Ultimate Beneficial Owner.



Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Ownership of 5% or more						
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	148.448.440.000	79,84	742.242.200	148.448.440.000	79,84
PT Bestama Medikacenter Investama	122.055.540	24.411.108.000	13,13	122.055.540	24.411.108.000	13,13
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of less than 5%						
Masyarakat Public	65.377.260	13.075.452.000	5,5	51.189.300	10.237.860.000	5,5
Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Direct Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors						
Hungkang Sutedja Komisaris Commissioner	14.187.960	2.837.592.000	1,53	14.187.960	2.837.592.000	1,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Fully Paid-in Shares	**929.675.000**	**185.935.000.000**	**100,00**	929.675.000	185.935.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, Bapak Hendra Munanto, Direktur Perseroan, memiliki saham Perseroan secara tidak langsung melalui PT Bestama Medikacenter Investama. Selain yang bersangkutan, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lain yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, Mr. Hendra Munanto, a Director of the Company, held shares in the Company indirectly through PT Bestama Medikacenter Investama. With the exception of Mr. Munanto, no other members of the Board of Directors or Board of Commissioners held shares in the Company indirectly.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Share Ownership Based on Shareholder Classification

Keterangan	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
Lokal Domestic					
Perorangan Indonesia	17.600.700	1,90	31.804.760	3,42	Indonesian Individual
Badan Usaha Lokal	909.417.300	97,82	895.212.340	96,30	Domestic Company
Asing Foreign					
Perorangan Asing	10.800	0,00	10.800	0,00	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	2.646.200	0,28	2.647.100	0.28	Foreign Company
Jumlah	929.675.000	100,00	929.675.000	100,00	**Total**

Struktur Korporasi
Corporate Structure

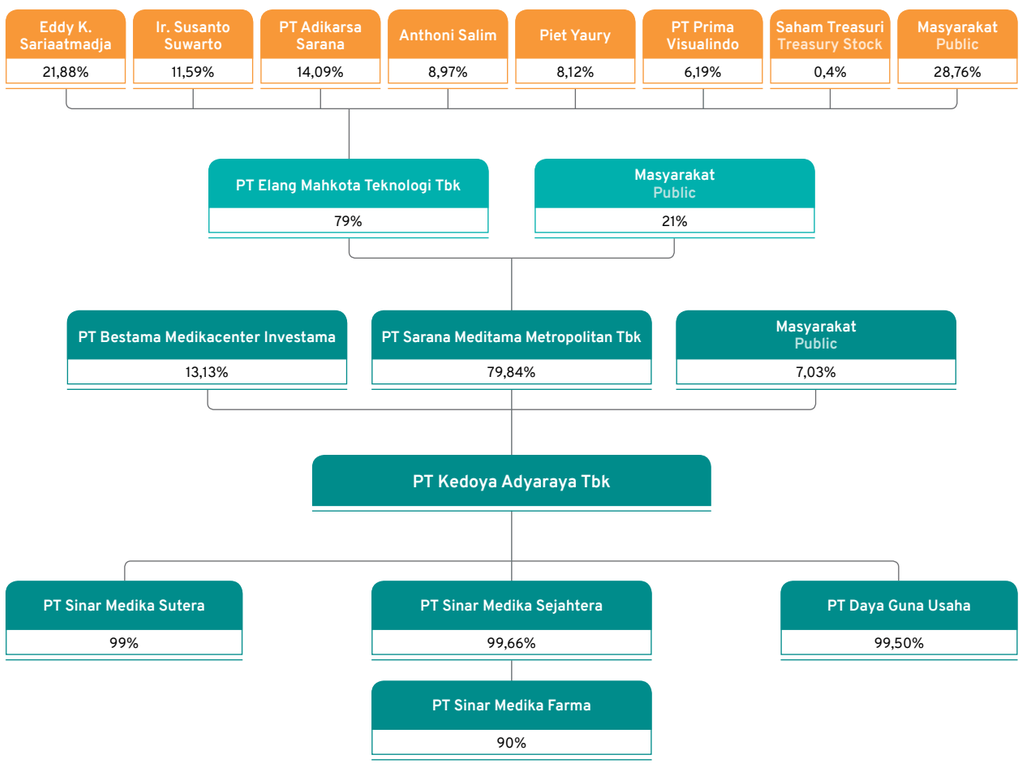

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

Per 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") yang memiliki 79,84% saham Perseroan. SAME sendiri dikendalikan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") dengan kepemilikan saham di SAME sebesar 79%. Dengan demikian, Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja sebagai pemegang saham pengendali EMTEK.

Information on Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial Owner

As of December 31, 2025, the Company's Main and Controlling Shareholder was PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), holding 79.84% of the Company's shares. SAME is controlled by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), which holds a 79% equity interest in SAME. Consequently, the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, as the controlling shareholder of EMTEK.

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal Pencatatan Record Date	Harga Nominal Saham Nominal Shares Value	Harga Pelaksanaan Exercise Price	Jumlah Saham Total Shares	Bursa Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 September 2021 September 8, 2021	Rp200	Rp1.720	185.940.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek selain saham pada bursa saham dimana pun. Dengan demikian, tidak terdapat kronologi pencatatan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not issued or listed any securities other than shares on any stock exchange. Accordingly, no chronology of other securities listings is presented in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak secara langsung dan 1 (satu) Entitas Anak secara tidak langsung. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama.

As of December 31, 2025, the Company has 3 (three) direct Subsidiaries and 1 (one) indirect Subsidiary. The Company does not have any Associates or Joint Ventures.

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
PT Sinar Medika Sejahtera	Kawasan Industri MM2100 Jl. Kalimantan Blok CB-1 Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi Jawa Barat 17530 (021) 150 789	Jasa kesehatan Healthcare services	227.139.372.181	99,66%	Beroperasi Operating
PT Daya Guna Usaha	Wisma Argo Manunggal Lt. 9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan 12930 (021) 150 789 ptdayagunausaha@gmail.com www.grhakedoya.com	Jasa dan perdagangan di bidang Kesehatan Service and trading on health	351.462.790	99,50%	Belum beroperasi Not yet operating
PT Sinar Medika Sutera	Ruko Crystal 8 No. 10-11 Jl. Bhayangkara Pusdiklantas Alam Sutera Tangerang Selatan, Banten 15320 (021) 150 789 osslegalsinarmedikasutera@gmail.com www.grhakedoya.com	Jasa kesehatan Healthcare services	84.261.720.366	99,00%	Belum beroperasi Not yet operating
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries					
PT Sinar Medika Farma	Kawasan Industri MM2100 Jl. Kalimantan Blok CB-1 Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi Jawa Barat 17530 (021) 150 789	Farmasi Pharmacy	69.068.498	90,00%	Beroperasi Operating

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountants and Public Accounting Firm	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	**KAP Purwanto Susanti dan Surja** Anggota firma Ernst & Young Global Limited A member of Ernst & Young Global Limited
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 (021) 5289 5000 (021) 5289 4100
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	Mento, CPA
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 Audit Services: Audit of the Company's Financial Statement for the 2025 fiscal year Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None Biaya: Rp688.000.000 Fee
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Notaris Notary	
Nama Name	Aulia Taufani, SH
Alamat Address	Menara Sudirman Lt. 18 A, B, D Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan/South Jakarta 12190 (021) 5289 2366 (hunting) (021) 520 4780
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Membuat akta berita acara RUPS RUPS Tahunan Perseroan. To prepare deeds of the minutes of the Company's Annual GMS. Biaya: Rp20.000.000 Fee
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Name	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 (021) 2525 666 (021) 2525 028
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Layanan administratif terkait efek (sekuritas) yang diperdagangkan di pasar modal antara lain meliputi pencatatan dan registrasi saham atau efek dan administrasi e-RUPS Tahunan Perseroan. Administrative services related to securities traded on the capital market include, among others, the recording and registration of shares or other securities, as well as the administration of the Company's Annual e-GMS. Biaya: Rp60.000.000 Fee
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Per 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan total 826 karyawan, jumlah yang dinilai memadai untuk mendukung kebutuhan bisnis Perseroan. Demografi karyawan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 826 employees, a headcount deemed adequate to support the Company's business operations. The Company's employee demographics for 2025 are as follows:

Uraian	2025						Description
	RS EMC Grha Kedoya			RS EMC Cibitung			
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Komposisi Karyawan menurut Jabatan Employee Composition by Position							
Manajerial	7	11	18	4	1	5	Managerial
Non-manajerial	170	397	567	82	154	236	Non-managerial
Total	177	408	585	86	155	241	**Total**
Komposisi Karyawan menurut Usia Employee Composition by Age							
<30 tahun	56	146	202	21	75	96	<30 years old
30-50 tahun	105	236	341	62	76	138	30-50 years old
>50 tahun	16	26	42	3	4	7	>50 years old
Total	177	408	585	86	155	241	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Background

Pendidikan	2025	2024	Education
Pascasarjana	25	21	Postgraduate
Sarjana	330	273	Undergraduate
Diploma	344	385	Diploma
Non-Akademi	127	137	Non-Academy
Total	826	**816**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2025	2024	Employment Status
Karyawan Tetap	766	710	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	60	106	Non-Permanent Employee
Total	826	**816**	**Total**

Arsitektur Manajemen SDM
HR Management Architecture



Guna mendukung pengelolaan modal manusia yang adaptif dan presisi, Perseroan telah mengembangkan arsitektur manajemen SDM yang kokoh. Arsitektur ini berfungsi sebagai fondasi utama bagi Pengembangan dan Operasional Organisasi (*Organization Development & Operation*) yang efektif, dengan tujuan mencetak tenaga medis dan profesional yang mampu mengakselerasi kemajuan serta menanamkan budaya inovasi berkelanjutan di seluruh ekosistem EMC Healthcare.

Untuk memastikan organisasi diawaki oleh talenta yang tepat (the right people in the right place), Arsitektur Manajemen SDM Perseroan ditopang oleh pilar-pilar strategis berikut:

1. **Pencarian Bakat & *Branding* Perseroan**
   Strategi ini dirancang untuk menarik talenta terbaik di pasar tenaga kerja melalui penguatan citra Perseroan sebagai tempat kerja pilihan, selaras dengan kebutuhan ekspansi bisnis yang agresif.

To underpin adaptive and precise human capital management, the Company has established a robust HR management architecture. This architecture serves as the fundamental pillar for effective Organization Development & Operation, aimed at cultivating medical professionals capable of accelerating progress and embedding a culture of sustainable innovation throughout the EMC Healthcare ecosystem.

To ensure the organization is staffed by the right talent in the right roles, the Company's HR Management Architecture is supported by the following strategic frameworks:

1. **Talent Acquisition & Employer Branding**
   This strategy is designed to attract top-tier talent in the labor market by reinforcing the Company's image as an employer of choice, aligning with the needs of aggressive business expansion.

2. **Kinerja & Manajemen Bakat**
   Kerangka kerja ini berfokus pada penggalian dan pengembangan potensi individu secara optimal guna mendorong kemajuan organisasi yang berbasis kinerja.
3. **Manajemen Penghargaan Total & Personalia**
   Salah satu wujud nyata dari komitmen ini pada tahun 2025 adalah pelaksanaan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (MESOP Tahap III), yang juga dapat diberikan kepada manajemen dan karyawan tertentu pada entitas anak, termasuk Perseroan, sesuai dengan kriteria dan ketentuan program yang berlaku. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki, kepuasan kerja, serta retensi karyawan kunci.

4. **Pembelajaran & Pengembangan serta Pendidikan Berkesinambungan**
   Pilar ini dikembangkan untuk memberdayakan karyawan melalui peningkatan keterampilan teknis dan kemampuan adaptasi terhadap lanskap industri kesehatan yang dinamis, khususnya dalam menghadapi era digitalisasi rumah sakit.
5. **Pengembangan Budaya & Hubungan Karyawan**
   Inisiatif ini bertujuan menciptakan iklim kerja yang kohesif dan inklusif untuk memperkuat keterlibatan dan loyalitas karyawan di tengah keberagaman organisasi.

2. **Performance & Talent Management**
   This framework focuses on unlocking and optimizing individual potential to drive performance-based organizational advancement.
3. **Total Reward & Personnel Management**
   In 2025, this commitment was reflected, among others, in the implementation of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Phase III). Subject to the applicable program criteria and terms, the program may also be extended to certain members of management and employees of subsidiaries, including the Company. The program is intended to strengthen a sense of ownership, enhance employee engagement, and support the retention of key talent.
4. **Learning & Development and Continuous Education**

   This pillar is developed to empower employees by enhancing technical skills and adaptability to the dynamic healthcare landscape, particularly in navigating the era of hospital digitalization.
5. **Culture Development & Employee Relations**
   This initiative aims to create a cohesive and inclusive work climate to strengthen employee engagement and loyalty amidst organizational diversity.

Manajemen Tenaga Medis

Sebagai pilar utama dalam ekosistem layanan kesehatan, Perseroan menempatkan prioritas tertinggi pada ketersediaan tenaga medis yang tidak hanya profesional dan kompeten, tetapi juga adaptif terhadap kemajuan teknologi medis. Strategi pengelolaan tenaga medis dilakukan melalui pendekatan ganda: merekrut dokter umum berkualitas sebagai karyawan tetap untuk menjamin kontinuitas layanan, serta menjalin kemitraan strategis dengan dokter spesialis dan sub-spesialis terkemuka sebagai mitra kerja.

Tim rekrutmen medis Perseroan secara aktif menjaring pakar kesehatan terbaik untuk memperkuat berbagai *Center of Excellence* di jaringan EMC Healthcare. Perseroan juga berfokus menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif antara manajemen dan tenaga medis guna mencapai hasil klinis terbaik.

Di sisi keperawatan, Perseroan menerapkan standar rekrutmen yang ketat untuk menjaring tenaga perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan berstandar internasional. Peran perawat kini ditingkatkan tidak hanya sebagai pendukung medis, melainkan sebagai mitra strategis dalam memberikan pengalaman pasien (*patient experience*) yang unggul, empatik, dan memuaskan di seluruh jaringan rumah sakit EMC Healthcare.

Medical Personnel Management

As a core pillar of the healthcare ecosystem, the Company places the highest priority on ensuring the availability of medical personnel who are not only professional and competent but also adaptive to advancements in medical technology. The strategy for managing medical staff employs a dual approach: recruiting qualified general practitioners as permanent employees to guarantee service continuity, while establishing strategic partnerships with leading specialists and sub-specialists to enhance clinical capabilities.

The Company's medical recruitment team actively scouts top healthcare experts to fortify the various Centers of Excellence within the EMC Healthcare network. The Company is also focused on fostering harmonious and collaborative working relationships between management and medical staff to achieve the best clinical outcome.

On the nursing front, the Company applies rigorous recruitment standards to attract nursing staff capable of delivering international-standard nursing care. The role of nurses has been elevated beyond medical support; they serve as strategic partners in delivering a superior, empathetic, and satisfying patient experience across the entire EMC Healthcare network.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya, Perseroan terus menyempurnakan *framework* kompetensi yang menjadi landasan bagi pengembangan *soft competencies* dan *technical competencies* seluruh karyawan.

Melanjutkan inisiatif tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan memperluas cakupan implementasi kamus kompetensi ini. Jika pada tahun 2024 fokus diletakkan pada Dokter Umum (*General Practitioner*) dan Keperawatan (*Nursing*), maka pada tahun 2025 pengembangan kompetensi teknis diperluas ke Farmasi.

Melalui *framework* yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya membangun tim yang tidak hanya kompeten dan berdedikasi tinggi, tetapi juga mampu bersinergi untuk mencapai Visi dan Misi EMC Healthcare serta berkontribusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Sebagai implementasi nyata dari pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program kepemimpinan (*leadership program*) bagi karyawan di level N-4 dan N-5 (*Supervisory Level*), baik di tingkat korporat maupun unit rumah sakit. Mengingat tantangan transformasi digital yang masif di tahun 2025, tema pelatihan tahun ini difokuskan pada pengembangan *Coaching Skill*, yang merupakan bagian dari *Emerge Leaders Program*.

Pada tahun 2025, inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan diakselerasi untuk mendukung pengoperasian teknologi baru dan sistem digitalisasi rumah sakit. Perseroan memberikan kesempatan luas bagi tenaga medis untuk melakukan peningkatan keterampilan melalui berbagai program strategis, sebagai berikut:

Employee Competence Development

Aligned with the Company's vision to become a superior and trusted healthcare provider, the Company continuously refines the competency framework that serves as the foundation for developing the soft and technical competencies required for employees to achieve superior performance.

Building upon the initiatives of the previous year, in 2025, the Company expanded the scope of this competency dictionary implementation. While the 2024 focus was placed on General Practitioners and Nursing staff, in 2025, technical competency development was broadened to encompass Pharmacy.

Through this integrated framework, the Company aims to build a team that is not only highly competent and dedicated but also capable of synergizing to achieve EMC Healthcare's Vision and Mission and making a tangible contribution to improving the quality of healthcare services in Indonesia.

As a concrete implementation of this competency development, the Company regularly conducts leadership programs for employees at N-4 and N-5 layers (Supervisory Level), both at the corporate and hospital unit levels. Given the significant digital transformation challenges in 2025, this year's training theme focused on Coaching Skill, which was part of Emerge Leaders Program.

In 2025, employee training and competency development initiatives were accelerated to support the operation of new technologies and hospital digitalization systems. The Company provided ample opportunities for medical staff to upskill through various strategic programs, as follows:

Unit Usaha Business Unit	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program					Total Peserta Total Participant	Total Jam Pelatihan Seluruh Peserta Total Training Hours of All Participants
	Pelatihan Training	Lokakarya Workshop	Sosialisasi Dissemination	Sertifikasi Certification	e-Learning		
RS EMC Grha Kedoya	113	14	11	12	17	8.527	25.728
RS EMC Cibitung	88	14	4	12	12	5.565	17.329

Tunjangan Karyawan

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan retensi talenta terbaik diwujudkan melalui penerapan strategi Total Rewards yang komprehensif. Struktur remunerasi dirancang secara kompetitif, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar karyawan, tetapi juga untuk memacu motivasi dan produktivitas dalam mencapai target kinerja perusahaan.

Employee Benefits

The Company's commitment to enhancing the well-being and retention of top talent is realized through the implementation of a comprehensive Total Rewards strategy. The remuneration structure is designed to be competitive, serving not only to meet employees' fundamental needs but also to drive motivation and productivity in achieving corporate performance targets.

Paket kompensasi Perseroan terdiri dari komponen tetap berupa gaji pokok, serta komponen variabel yang mencakup berbagai tunjangan dan insentif kinerja. Sebagai terobosan strategis pada tahun 2025, Perseroan memperkaya struktur benefit jangka panjang melalui realisasi Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) Tahap III. Program MESOP ini diberikan kepada karyawan pada level manajerial yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas loyalitas karyawan serta menyelaraskan kepentingan karyawan dengan pertumbuhan nilai Perseroan di masa depan.

The Company's compensation package comprises fixed components (fixed income), such as base salary, and variable components, encompassing various allowances and performance incentives. As a strategic breakthrough in 2025, the Company enriched its long-term benefit structure through the realization of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) Phase III. This MESOP program is granted to employees at the managerial level who meet the criteria established by the Company. This program aims to appreciate employee loyalty and align employee interests with the Company's future value growth.

Dalam menetapkan standar remunerasi, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Seluruh kebijakan tunjangan dan kompensasi diterapkan dengan prinsip keadilan internal dan kesetaraan, yang didasarkan pada bobot jabatan, kualifikasi, dan lingkup tanggung jawab, tanpa membedakan gender atau latar belakang demografis lainnya.

In establishing remuneration standards, the Company strictly adheres to the Provincial Minimum Wage (UMP) and City/Regency Minimum Wage (UMK) regulations applicable in each operational region. All benefit and compensation policies are applied based on principles of internal equity and equality, determined by job grading, qualifications, and scope of responsibility, without discrimination based on gender or other demographic backgrounds.

Komponen kompensasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

The compensation and benefit components received by the Company's employees are as follows:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Tunjangan Tetap Fixed Allowances	✓	✓
Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowances	✓	✓
Benefit Kesehatan (Diantaranya Rawat Jalan dan Rawat Inap) Health Benefits (Including Outpatient and Inpatient)	✓	✓
Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Secara Berkala Regular Employee Medical Check-Up	✓	✓
Program Insentif Incentives Program	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Benefit Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
BPJS Kesehatan Social Security Administration for Health	✓	✓
Menyediakan Makan untuk Karyawan yang Diberikan Secara Natura Provision of In-Kind Meal to Our Employees	✓	✓
Menyediakan seragam kerja kepada karyawan Provision of uniforms to employees	✓	✓
Diskon Berobat untuk Karyawan dan Keluarga Karyawan Medical Discounts for Our Employees and Their Family	✓	✓
Benefit Kacamata Eyewear allowance	✓	–
Fasilitas Parkir Parking facilities	✓	✓
Bonus (Sesuai Performance Perusahaan) Bonuses (Subject to the Company's performance)	✓	–

* Pemberian Tunjangan Karyawan dan Kompensasi diberikan sesuai dengan ketentuan Perseroan yang berlaku
Employee allowances and compensation are provided in accordance with the prevailing Company policies.



Survei Keterlibatan Karyawan

Perseroan melaksanakan survei keterlibatan karyawan secara berkala setiap 2 tahun untuk mengukur berbagai faktor yang memengaruhi keterikatan karyawan, termasuk kepemimpinan, kinerja, budaya perusahaan, praktik kerja, serta aspek fundamental lainnya, guna mendukung loyalitas, retensi, produktivitas, kepuasan pasien, dan kinerja usaha yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, survei dilakukan kepada seluruh karyawan pada layer posisi N-3A ke bawah untuk menghimpun persepsi, pendapat, dan aspirasi karyawan terhadap EMC Healthcare, dengan informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Employee Engagement Survey

The Company conducts an employee engagement survey every two years to assess key factors that influence engagement, including leadership, performance, corporate culture, work practices, and other fundamental aspects. In 2025, the survey was conducted among all employees at position layer N-3A and below to capture their perceptions, views, and aspirations toward EMC Healthcare, with further details presented in the Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report.

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

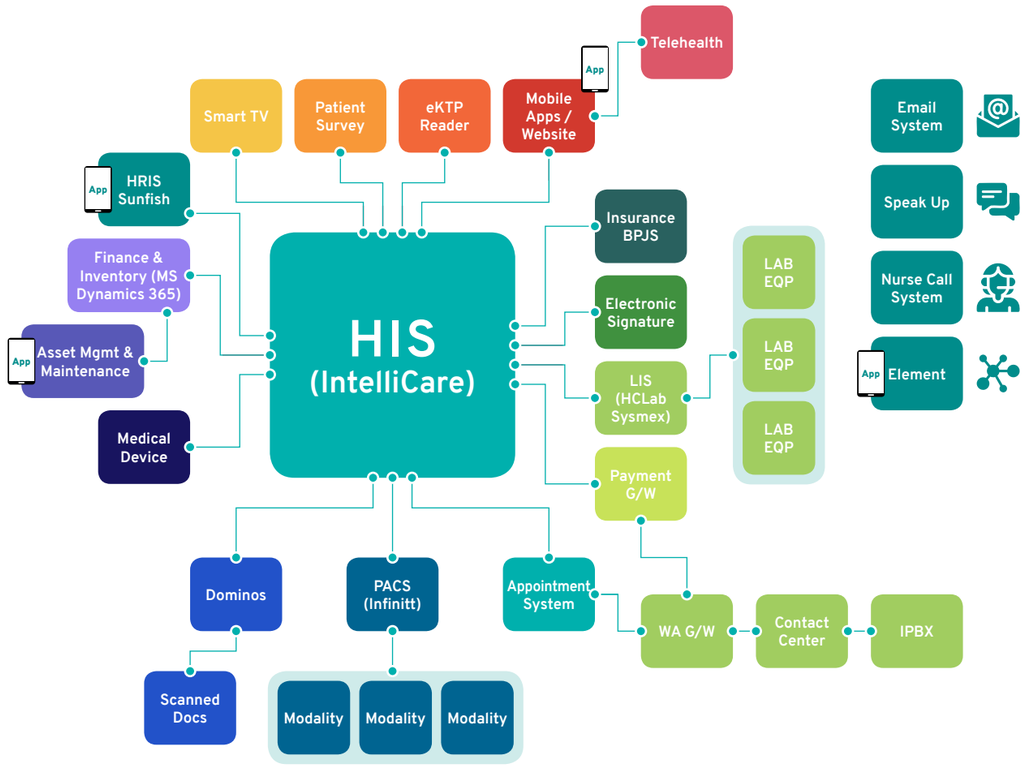

Tahun 2025 menandai tonggak sejarah baru dalam perjalanan transformasi digital Perseroan menuju visi *Smart Hospital*. Pengadopsian teknologi tidak lagi sekadar berfokus pada digitalisasi proses administrasi, melainkan telah menyentuh inti dari layanan klinis. Integrasi ekosistem digital yang komprehensif menjadi tulang punggung strategi Perseroan untuk menghadirkan layanan kesehatan yang presisi, efisien, dan berpusat pada pasien.

Langkah strategis ini diwujudkan melalui implementasi sistem informasi rumah sakit kelas dunia yang terintegrasi penuh, adopsi AI (*Artificial Intelligence*) serta penguatan infrastruktur keamanan siber guna melindungi data pasien. Pemanfaatan teknologi mutakhir ini bertujuan untuk:

1. Keunggulan Operasional & Klinis: Meningkatkan akurasi medis, kecepatan layanan, dan efisiensi operasional melalui satu data yang terintegrasi (*Single Source of Truth*).
2. Skalabilitas Bisnis: Membangun fondasi digital yang lincah untuk mendukung ekspansi jaringan rumah sakit dan penambahan layanan baru secara cepat.
3. Pengalaman Pasien Paripurna: Memberikan kemudahan akses layanan kesehatan digital terintegrasi, mulai dari pendaftaran hingga akses rekam medis.

The year 2025 marked a significant milestone in the Company's digital transformation journey toward realizing its Smart Hospital vision. Technological adoption has evolved beyond digitizing administrative processes to fundamentally reshaping the core of clinical care. The integration of a comprehensive digital ecosystem now serves as the backbone of the Company's strategy to deliver precise, efficient, and patient-centric healthcare services.

This strategic pivot was realized through the implementation of a world-class, fully integrated hospital information system, AI (Artificial Intelligence) adoption and coupled with the fortification of cybersecurity infrastructure to safeguard patient data. The utilization of these cutting-edge technologies aims to achieve:

1. Operational & Clinical Excellence: Enhancing medical accuracy, service speed, and operational efficiency through a Single Source of Truth for data.
2. Business Scalability: Establishing an agile digital foundation to support the rapid expansion of the hospital network and the deployment of new services.
3. Holistic Patient Experience: Providing seamless access to digital healthcare services, ranging from appointment scheduling to accessing medical records.



Struktur Pengelolaan TI

Perseroan menerapkan kerangka kerja tata kelola TI yang kokoh untuk menjamin keselarasan antara strategi TI dan tujuan bisnis, yang ditopang oleh tiga pilar utama:

- Infrastruktur & Keamanan (*Infrastructure & Security*): Fokus pada pengelolaan Data Center, jaringan berkecepatan tinggi, serta penerapan *Cyber Security* berlapis untuk menjamin ketersediaan dan kerahasiaan data.
- Sistem Aplikasi Terintegrasi (*Integrated Application System*): Pengembangan dan pengelolaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) serta Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS) yang saling terkoneksi untuk mendukung interoperabilitas data, baik internal maupun dengan regulator (SatuSehat Kemenkes). Selain itu, perseroan juga mulai mengadopsi AI untuk kemudahan akses eMR (elektronic medical record).

IT Management Structure

The Company applies a robust IT governance framework to ensure alignment between IT strategy and business objectives, supported by three main pillars:

- Infrastructure & Security: Focusing on Data Center management, high-speed networking, and the implementation of multi-layered Cyber Security measures to ensure high availability and data confidentiality.
- Integrated Application System: Developing and managing interconnected Enterprise Resource Planning (ERP) and Hospital Information Systems (HIS) to support data interoperability, both internally and with regulators (MoH's SatuSehat). In addition, the company are also starting to adopt AI for easier access to eMR (electronic medical records).

- Layanan Dukungan Operasional (*IT Service Management*): Layanan *Helpdesk* dan dukungan teknis 24/7 dengan standar *Service Level Agreement* (SLA) yang ketat guna memastikan kontinuitas operasional rumah sakit tanpa gangguan.

- IT Service Management: Providing 24/7 Helpdesk and technical support adhering to strict Service Level Agreements (SLA) to ensure uninterrupted hospital operations.

Pengembangan TI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan TI sebagai berikut:

IT Developments in 2025

Throughout 2025, the Company finalized some IT developments, they were:

Program	Implementasi Implementation
Penambahan fitur aplikasi mobile EMCare yaitu *Loyalty Program*, integrasi perangkat yang dapat dikenakan (*wearable devices*), dan integrasi dengan GrabExpress untuk pengantaran obat. Enhancing the EMCare mobile application with new features, including a Loyalty Program, wearable device integration, and GrabExpress integration for medicine delivery.	Fitur Loyalty program dan integrasi ke perangkat wearable device sudah selesai. Integrasi dengan GrabExpress diundur ke 2026. The loyalty program feature and integration with wearable devices have been completed. Integration with GrabExpress has been deferred to 2026.
***Upgrade* aplikasi InterSystems TrakCare ke Intersystems Intellicare** Upgrading the InterSystems TrakCare application to Intersystems Intellicare	Berhasil dilakukan dengan baik. Successfully implemented.
Melakukan uji coba sistem baru berbasis AI yang akan mengubah percakapan dokter dengan pasien menjadi tulisan dan meringkas hasil konsultasi medis tersebut serta meringkas eMR. Piloting a new AI-based system to transcribe doctor-patient interactions and generate automated summaries for medical consultations and eMR.	Sosialisasi ke dokter terus dilakukan. Hingga saat ini sudah lebih 200 dokter yang menggunakan fitur ringkasan eMR. Ongoing dissemination has continued among doctors. To date, more than 200 doctors have been using the eMR summary feature.
Menerapkan sistem berbasis AI di bidang radiologi untuk mendeteksi kelainan pada foto hasil pemeriksaan rontgen thorax, seperti kanker paru dan Tuberkulosis (TBC). Implementing an AI-based radiology system to detect abnormalities in chest X-rays, including lung cancer and Tuberculosis (TB).	Dokter Radiology di Alam Sutera, Tengerang dan Sentul sudah menggunakan aplikasi ini. Radiologists at Alam Sutera, Tangerang, and Sentul are already using this application.
Membangun *bridging/interface* antara sistem informasi Perseroan dan sistem informasi perusahaan asuransi dan klien perusahaan (*corporate client*) untuk dapat digunakan oleh kedua belah pihak. Melalui *bridging/interface* ini, proses pengecekan eligibilitas peserta asuransi, monitoring pasien, dan proses klaim pasien ke perusahaan asuransi dapat dilakukan secara efektif. Developing a system bridge between the Company's information system and those of insurance companies and corporate clients to facilitate seamless data exchange. This integration enables efficient eligibility verification, patient monitoring, and streamlined insurance claim processing.	Pembuatan *bridging* ke Asuransi seperti Admedika, Garda Medika dan Inhealth sudah dilakukan dan sudah operasional. Bridging development with insurers such as AdMedika, Garda Medika, and InHealth has been completed and is already operational.
Mengadopsi fitur baru ke aplikasi InterSystems TrakCare di seluruh unit Rumah Sakit, yakni bin locator, payer filter, nursing care plan, *drug admin barcode*, *payment kiosk*, dan *self-check-in* BPJS. Adopting new features in InterSystems TrakCare across all Hospital units, including bin locator, payer filter, nursing care plan, drug administration barcode, payment kiosk, and BPJS self-check-in.	Sudah berhasil dijalankan dengan baik. Successfully implemented.
Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi InterSystems TrakCare kepada dokter spesialis EMC Healthcare. Conducting training and familiarization sessions on InterSystems TrakCare for EMC Healthcare specialist doctors.	Sosialisasi dilakukan secara rutin dua kali sebulan yang diikuti oleh dokter spesialis dari 8 RS. Socialisation is conducted regularly twice a month and attended by specialist doctors from 8 hospitals.
Membangun ulang *bridging/interface* yang terhubung dengan aplikasi pemerintah SatuSehat. Re-engineering the bridge/interface integrated with the government's application, SatuSehat.	Pembuatan ulang bridging masih berlangsung. Saat ini pengiriman data pasien ke sistem SatuSehat sudah berjalan untuk beberapa *use case*. The redevelopment of the bridging system is still in progress. At present, the transmission of patient data to the SatuSehat system has been implemented for several use cases.
Mengimplementasikan tanda tangan digital. Implementing digital signatures.	Sudah selesai dibuat dan dipakai di beberapa unit rumah sakit. This has been completed and is already being used in several hospital units.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Perseroan memiliki rencana pengembangan TI di tahun 2026, sebagai berikut:

1. Peningkatan adopsi AI, baik untuk klinis maupun administratif, antara lain:
   - Voice bot untuk Call Center,
   - Optimasi klaim BPJS,
   - Peningatan adopsi IntelliCare AI Ambient & AI Assistant serta Annalise untuk Radiology
   - Adopsi Nursing clinical notes : transkripsi ucapan ke teks
2. Implementasi System Aplikasi Baru, seperti:
   - Medblaze (*Quality System*)
   - Aplikasi seluler untuk dokter
   - Adopsi fitur baru pada MS Dynamics 365
3. Infrastruktur IT dan Keamanan, seperti:
   - Penambahan server dan penyimpanan untuk memperluas kapasitas
   - Upgrade jaringan
   - Sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS)
4. Bridging ke Pihak ke-3, seperti *bridging Host to Host* ke *supplier* farmasi dan ke bank, *bridging* ke Asuransi dan *corporate client.*

IT Development Plans for 2026

The Company has the following IT development plan for 2026:

1. Increasing AI adoption for both clinical and administrative purposes, including:
   - Voice bots for Call Centers
   - BPJS claims optimization
   - Increased adoption IntelliCare AI Ambient & AI Assistant and Annalise for radiology
   - Nursing clinical notes : Speech to text transcription
2. Implementing of new application systems, such as:
   - Medblaze (Quality System)
   - Mobile apps for doctors
   - New Feature adoption in MS Dynamics 365
3. IT infrastructure and security, such as:
   - Adding servers and storage to expand capacity
   - Upgrading the network
   - ISO 27001 certification for Information Security Management Systems (ISMS)
4. Bridging to third parties, such as host-to-host bridging to pharmaceutical suppliers and banks, as well as insurance and corporate clients.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum dan Industri
General and Industry Overview



Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang juga dikutip Bank Indonesia, ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Sementara itu, stabilitas harga tetap terjaga, dengan inflasi Indeks Harga Konsumen pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% secara year-on-year, sehingga tetap berada dalam kisaran sasaran inflasi nasional 2,5±1%. Kondisi ini didukung oleh bauran kebijakan moneter yang konsisten serta sinergi yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah.

Indonesia's economy remained resilient in 2025. Based on data from Statistics Indonesia, also cited by Bank Indonesia, the country's economy expanded by 5.11% for the full year, compared with 5.03% in the previous year. Price stability also remained well maintained, with consumer price index inflation recorded at 2.92% year-on-year in December 2025, staying within the national inflation target range of 2.5% ±1%. This performance was supported by a consistent monetary policy mix and continued close coordination between Bank Indonesia and the Government.

Industri kesehatan Indonesia masih menunjukkan prospek yang positif, sejalan dengan berlanjutnya agenda transformasi kesehatan nasional dan penguatan infrastruktur layanan kesehatan. Komitmen tersebut tercermin dari alokasi anggaran kesehatan dalam APBN 2025 yang mencapai Rp218,48 triliun, meningkat dari Rp187,53 triliun pada tahun 2024. Selain itu, Pemerintah terus memperkuat kapasitas layanan kesehatan melalui pengembangan rumah sakit daerah, penyediaan alat kesehatan esensial, serta penguatan akses dan mutu layanan kesehatan di berbagai wilayah.

Indonesia's healthcare industry continued to present favorable prospects, in line with the ongoing national healthcare transformation agenda and sustained investment in healthcare infrastructure. This commitment was reflected in the 2025 State Budget, which allocated Rp218.48 trillion to the healthcare sector, up from Rp187.53 trillion in 2024. The Government also continued to strengthen healthcare service capacity through the development of regional hospitals, the provision of essential medical equipment, and efforts to expand access to and improve the quality of healthcare services across regions.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Review Of Operations By Business Segment

Kinerja Operasional Rumah Sakit

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang layanan Kesehatan Terpadu melalui 2 (dua) rumah sakit yakni RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung. Kinerja operasional kedua rumah sakit Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Hospital Operational Performance

The Company operates business activities in the field of Integrated Health services through 2 (two) Hospitals, namely EMC Grha Kedoya Hospital and EMC Cibitung Hospital. The operational performance of the Company's two hospitals in 2025 was as follows:

Rumah Sakit Hospital	Pasien Rawat Inap Inpatient Admission		Pasien Rawat Jalan Outpatient Visit		Bed Occupancy Rate		Average Length of Stay	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
RS EMC Grha Kedoya	9.114	9.646	109.443	114.824	54,83%	55,34%	3,25 hari 3.25 days	3,20 hari 3.20 days
RS EMC Cibitung	9.279	7.059	42.053	31.800	65,70%	47,21%	3,02 hari 3.02 days	2,93 hari 2.93 days

Pada 2025, jumlah pasien rawat inap di kedua rumah sakit Perseroan tercatat sebanyak 18.393 pasien, meningkat 10,10% dibandingkan dengan 16.705 pasien di tahun 2024. Jumlah pasien rawat jalan juga meningkat 3,32% menjadi 151.496 kunjungan pasien, dibandingkan dengan 146.624 kunjungan pasien setahun sebelumnya.

In 2025, the number of inpatients treated at the Company's two hospitals reached 18,393, representing an increase of 10.10% from 16,705 patients in 2024. Outpatient visits also rose by 3.32% to 151,496, compared with 146,624 visits a year earlier.

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah pasien yang cukup signifikan, tingkat hunian tempat tidur di RS EMC Cibitung meningkat dari sebelumnya 47,21% menjadi 65,70%. Meski demikian, tingkat hunian tempat tidur di RS EMC Grha Kedoya menurun tipis dari 55,34% menjadi 54,83%.

In line with the significant growth in patient volumes, the bed occupancy rate at EMC Cibitung Hospital increased from 47.21% to 65.70%. Meanwhile, the bed occupancy rate at EMC Grha Kedoya Hospital eased slightly from 55.34% to 54.83%.

Analisis Pendapatan dan Profitabilitas

Berdasarkan segmen geografis, Perseroan mengelompokkan pengelolaan bisnisnya menjadi 2 (dua) segmen yaitu wilayah DKI Jakarta dan Bekasi, sebagai berikut:

Analysis of Revenue and Profitability

Based on the geographical segments, the Company categorizes its business management into two segments, DKI Jakarta and Bekasi, as follows:

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decline)		Description
			Rp	%	
DKI Jakarta	387.660.797.033	379.742.237.022	7.918.560.011	2,09	DKI Jakarta
Bekasi	82.042.742.058	61.384.315.109	20.658.426.949	33,65	Bekasi
Eliminasi	(110.846.479)	(54.078.556)	56.767.923	104,97	Elimination
Total Pendapatan	469.592.692.612	441.072.473.575	28.520.219.037	6,47	Total Revenues
Hasil Segmen	147.649.164.689	149.322.853.868	(1.673.689.179)	(1,12)	Segment Results
Total Beban Usaha	(100.180.156.104)	(94.297.154.073)	5.883.002.031	6,24	Total Operating Expenses
Laba Usaha	47.469.008.585	55.025.699.795	(7.556.691.210)	(13,73)	Operating Income

DKI Jakarta

Pada tahun 2025, segmen geografis DKI Jakarta membukukan pendapatan sebesar Rp387,66 miliar, tumbuh 2,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp379,74 miliar. Segmen geografis DKI Jakarta memberikan kontribusi terbesar yaitu 82,55% terhadap total pendapatan di tahun 2025.

Bekasi

Per 31 Desember 2025, pendapatan segmen geografis Bekasi mengalami peningkatan sebesar 33,65% dari sebelumnya Rp61,38 miliar menjadi Rp82,04 miliar. Segmen geografis Bekasi memberikan kontribusi sebesar 17,47% terhadap total pendapatan di tahun 2025.

DKI Jakarta

In 2025, revenues from the DKI Jakarta geographic segment amounted to Rp387.66 billion, up 2.09% from Rp379.74 billion in the previous year. DKI Jakarta remained the Company's largest geographic segment, accounting for 82.55% of total revenues in 2025.

Bekasi

As of December 31, 2025, revenues from the Bekasi geographic segment increased by 33.65% to Rp82.04 billion, from Rp61.38 billion previously. The Bekasi geographic segment contributed 17.47% to total revenues in 2025.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (*member of Ernst & Young Global Limited*) dengan opini wajar tanpa pengecualian yang telah ditandatangani oleh Bapak Mento tertanggal 24 Maret 2026.

Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules set forth in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the dates and years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Purwanto Susanti and Surja Public Accounting Firm (member of Ernst & Young Global Limited) with an unqualified opinion signed by Mr. Mento dated March 24, 2026.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan	2025	2024	Description
Pendapatan	469.592.692.612	441.072.473.575	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(321.943.527.923)	(291.749.619.707)	Cost of Revenues
Laba Bruto	147.649.164.689	149.322.853.868	Gross Profit
Beban Usaha	(103.623.384.809)	(97.735.863.928)	Operating Expenses
Laba Usaha	**47.469.008.585**	**55.025.699.795**	**Operating Income**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	45.239.720.384	56.708.320.148	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	**34.466.319.643**	**39.597.856.241**	**Profit for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(3.343.352.721)	17.838.297.170	Total Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**31.122.966.922**	**57.436.153.411**	**Total Comprehensive Income for the Year**

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp469,59 miliar, meningkat 6,47% dibandingkan Rp441,07 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan dari segmen geografis Bekasi yang meningkat 33,65%, sementara segmen DKI Jakarta juga masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,09%. Secara keseluruhan, peningkatan pendapatan tersebut mencerminkan pertumbuhan aktivitas usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp321,94 miliar pada tahun 2025, meningkat 10,35% dibandingkan Rp291,75 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya obat dan perlengkapan medis menjadi Rp138,93 miliar dari Rp124,51 miliar. Selain itu, beban gaji dan kesejahteraan karyawan naik menjadi Rp90,96 miliar dari Rp85,01 miliar.

Laba Bruto

Kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi daripada pertumbuhan pendapatan menyebabkan laba bruto turun 1,12% menjadi Rp147,65 miliar dari Rp149,32 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan pada tahun 2025 diikuti oleh peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih besar.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp103,62 miliar, meningkat 6,02% dibandingkan Rp97,74 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya beban promosi dan pemasaran menjadi Rp6,25 miliar dari Rp3,93 miliar seiring upaya pemasaran yang lebih intensif selama tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp34,47 miliar, turun 12,96% dibandingkan Rp39,60 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan beban keuangan dan administrasi bank yang meningkat signifikan menjadi Rp7,25 miliar dari Rp2,35 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp(3,34) miliar pada tahun 2025, menurun dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp17,84 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya keuntungan revaluasi aset tetap pada tahun 2025, sementara pada tahun 2024 Perseroan mencatat keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp15,99 miliar. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga mencatat rugi dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp4,29 miliar.

Revenues

In 2025, the Company recorded service revenue of Rp469.59 billion, an increase of 6.47% from Rp441.07 billion in 2024. This growth was primarily driven by stronger revenue from the Bekasi geographical segment, which rose by 33.65%, while the DKI Jakarta segment also continued to post growth of 2.09%. Overall, the increase in revenue reflected the expansion of the Company's business activities during the year.

Cost of Revenues

The Company recorded cost of revenues of Rp321.94 billion in 2025, up 10.35% from Rp291.75 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher costs of medicines and medical supplies, which rose to Rp138.93 billion from Rp124.51 billion. In addition, salaries and employee benefits increased to Rp90.96 billion from Rp85.01 billion.

Gross Profit

As cost of revenues grew at a faster pace than revenues, gross profit declined by 1.12% to Rp147.65 billion from Rp149.32 billion in the previous year. This indicates that the Company's revenue growth in 2025 was accompanied by a larger increase in cost of revenues.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 amounted to Rp103.62 billion, an increase of 6.02% from Rp97.74 billion in 2024. The increase was mainly driven by higher promotion and marketing expenses, which rose to Rp6.25 billion from Rp3.93 billion following more intensive marketing efforts throughout the year.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded profit for the year of Rp34.47 billion, down 12.96% from Rp39.60 billion in 2024. The decline was mainly attributable to a significant increase in finance costs and bank administration expenses to Rp7.25 billion from Rp2.35 billion in the previous year.

Total Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp(3.34) billion in 2025, representing a decrease from Rp17.84 billion in 2024. This change was primarily due to the absence of a gain on fixed asset revaluation in 2025, whereas in 2024 the Company recognized a gain on fixed asset revaluation of Rp15.99 billion. In addition, the Company recorded a loss on remeasurement of employee benefits liabilities of Rp4.29 billion in 2025.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Sebagai akibatnya, total penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp31,12 miliar, menurun 45,81% dibandingkan Rp57,44 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan serta turunnya penghasilan komprehensif lain dari tahun 2024 ke tahun 2025.

Total Comprehensive Income for the Year

Consequently, the Company's total comprehensive income in 2025 amounted to Rp31.12 billion, down 45.81% from Rp57.44 billion in 2024. The decline was mainly attributable to lower profit for the year, as well as the decline of other comprehensive income from 2024 to 2025.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2025	2024	Description
Aset Lancar	127.217.813.363	127.236.246.527	Current Assets
Aset Tidak Lancar	956.294.891.815	760.391.336.488	Non-current Assets
Total Aset	1.083.512.705.178	887.627.583.015	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	126.984.370.099	69.654.225.302	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	126.759.253.678	19.512.451.817	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	253.743.623.777	**89.166.677.119**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	829.769.081.401	**798.460.905.896**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.083.512.705.178	**887.627.583.015**	**Total Liabilities and Equity**

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp127,22 miliar, relatif stabil dibandingkan Rp127,24 miliar pada tahun sebelumnya, atau turun tipis 0,01%. Pergerakan ini mencerminkan adanya kenaikan pada beberapa pos aset lancar, seperti kas dan bank, aset kontrak serta uang muka dan biaya dibayar di muka, yang pada saat bersamaan diimbangi oleh penurunan pada piutang usaha pihak ketiga, persediaan, dan tidak adanya penempatan deposito berjangka pada akhir tahun 2025.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2025, stood at Rp127.22 billion, broadly unchanged from Rp127.24 billion in the previous year, representing a slight decrease of 0.01%. This movement reflected increases in several current asset accounts, including cash on hand and in banks contract assets as well as advances and prepaid expenses, which were offset by declines in third-party trade receivables and inventories, as well as the absence of time deposits at the end of 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp956,29 miliar, meningkat 25,76% dibandingkan Rp760,39 miliar pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan aset tetap menjadi Rp854,73 miliar dari Rp682,88 miliar pada tahun sebelumnya, serta peningkatan piutang pihak berelasi.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets amounted to Rp956.29 billion, an increase of 25.76% from Rp760.39 billion at the end of 2024. This growth was primarily driven by the increase in fixed assets to Rp854.73 billion from Rp682.88 billion in the previous year, as well as the increase in due from related parties.

Total Aset

Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,08 triliun, meningkat 22,07% dibandingkan Rp887,63 miliar pada akhir tahun 2024.

Total Assets

As a result, the Company's total assets as of 31 December 2025 reached Rp1.08 trillion, up 22.07% from Rp887.63 billion at the end of 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp126,98 miliar, meningkat 82,31% dibandingkan Rp69,65 miliar pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya utang bank jangka pendek sebesar Rp21,00 miliar, pengakuan bagian kewajiban jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp24,99 miliar, serta kenaikan utang usaha pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas kontrak.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp126.98 billion, an increase of 82.31% from Rp69.65 billion at the end of 2024. This increase was primarily driven by the recognition of short-term bank loans amounting to Rp21.00 billion, the current portion of other long-term liability amounting to Rp24.99 billion, as well as increases in third-party trade payables, accrued expenses, and contract liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp126,76 miliar, meningkat 549,63% dibandingkan Rp19,51 miliar pada akhir tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengakuan kewajiban jangka panjang lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp100,51 miliar, serta kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities stood at Rp126.76 billion as of December 31, 2025, increasing significantly by 549.63% from Rp19.51 billion at the end of 2024. This rise was mainly attributable to the recognition of other long-term liability, net of current portion, amounting to Rp100.51 billion, as well as an increase in long-term employee benefits liability.

Total Liabilitas

Sebagai akibatnya, total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp253,74 miliar, naik 184,57% dibandingkan Rp89,17 miliar pada akhir tahun 2024.

Total Liabilities

In line with the above, the Company's total liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp253.74 billion, an increase of 184.57% from Rp89.17 billion at the end of 2024.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp829,77 miliar, tumbuh 3,92% dibandingkan Rp798,46 miliar pada akhir tahun 2024. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sejalan dengan laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025, was recorded at Rp829.77 billion, up 3.92% from Rp798.46 billion at the end of 2024. This increase was mainly supported by higher unappropriated retained earnings in line with the profit for the year recorded by the Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements Of Cash Flows

Keterangan	2025	2024	Description
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	90.246.003.649	81.804.569.371	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(90.240.253.768)	(74.604.778.093)	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.956.797.596	(10.226.425.000)	Cash Flows Provided by/(Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Bank	6.962.547.477	(3.026.633.722)	Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	54.397.160.838	57.423.794.560	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	61.359.708.315	54.397.160.838	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp90,25 miliar, tumbuh 10,32% dibandingkan Rp81,80 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penerimaan dari pasien menjadi Rp472,79 miliar dari Rp437,40 miliar pada tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities amounted to Rp90.25 billion, an increase of 10.32% from Rp81.80 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher cash receipts from patients, which rose to Rp472.79 billion from Rp437.40 billion in the previous year.

Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp90,24 miliar, meningkat 20,96% dibandingkan Rp74,60 miliar pada tahun 2024. Kenaikan arus kas keluar ini terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap, penambahan piutang pihak berelasi - neto, serta masih adanya perolehan aset lain-lain pada tahun berjalan.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp90.24 billion, up 20.96% from Rp74.60 billion in 2024. The higher cash outflow was mainly attributable to greater acquisitions of fixed assets, a higher increase in due from related party - net, and the continued acquisition of other assets during the year.

Kas Neto dari/untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp6,96 miliar, dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp10,23 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank jangka pendek - neto sebesar Rp21,00 miliar pada tahun 2025 serta tidak adanya pembayaran dividen.

Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp6.96 billion, compared with net cash used in financing activities of Rp10.23 billion in 2024. This change was mainly driven by net proceeds from short-term bank loans of Rp21.00 billion in 2025 and the absence of dividend payments.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Sebagai hasilnya, kas dan bank per 31 Desember 2025 meningkat 12,80% menjadi Rp61,36 miliar dibandingkan Rp54,40 miliar pada akhir tahun 2024.

Cash on Hand and in Banks at Year End

As a result, cash on hand and in banks as of 31 December 2025 increased by 12.80% to Rp61.36 billion, compared with Rp54.40 billion at the end of 2024.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Lancar (x)	1.00x	1.83x	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0.31x	0.11x	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.23x	0.10x	Liabilities to Assets Ratio (x)
Tingkat Perputaran Aset (x)	0.43x	0.50x	Assets Turnover (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	3.18%	4.46%	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	4.15%	4.96%	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	7.34%	8.98%	Net Profit Margin (%)
Margin Laba Bruto (%)	31.44%	33.85%	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	10.11%	12.48%	Operating Profit Margin (%)

Margin Laba Bruto

Margin laba bruto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 31,44%, lebih rendah dibandingkan 33,85% pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 10,35%, yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,47%, sehingga menekan laba bruto Perseroan pada tahun berjalan.

Gross Profit Margin

The Company's gross profit margin in 2025 stood at 31.44%, lower than 33.85% in 2024. This decline was attributable to the 10.35% increase in cost of revenues, which outpaced the 6.47% growth in revenue and, in turn, put pressure on the Company's gross profit during the year.

Rasio Laba Bersih terhadap Aset

Rasio laba bersih terhadap aset per akhir 2025 adalah sebesar 3,18%, menurun dibandingkan 4,46% pada akhir 2024. Penurunan ini sejalan dengan turunnya laba tahun berjalan menjadi Rp34,47 miliar dari Rp39,60 miliar, sementara total aset meningkat signifikan menjadi Rp1,08 triliun dari Rp887,63 miliar.

Return on Assets

Return on assets as at the end of 2025 was 3.18%, down from 4.46% at the end of 2024. The decline was in line with the decrease in profit for the year to Rp34.47 billion from Rp39.60 billion, while total assets increased significantly to Rp1.08 trillion from Rp887.63 billion.

Rasio Lancar

Rasio lancar per akhir 2025 adalah sebesar 1,00 kali, lebih rendah dibandingkan 1,83 kali pada akhir 2024. Rasio ini menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan pada akhir tahun pada dasarnya setara dengan liabilitas jangka pendeknya, sehingga Perseroan tetap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun dengan ruang likuiditas yang lebih terbatas dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Ratio

The current ratio as at the end of 2025 was 1.00x, lower than 1.83x at the end of 2024. This ratio indicates that, at year end, the Company's current assets were broadly in line with its current liabilities, allowing the Company to continue meeting its short-term obligations, albeit with a tighter liquidity buffer than in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2025 adalah sebesar 0,23 kali, meningkat dibandingkan 0,10 kali pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan total liabilitas Perseroan, terutama dari liabilitas jangka pendek dan kewajiban jangka panjang lainnya. Meski demikian, tingkat rasio tersebut masih menunjukkan bahwa aset Perseroan tetap berada pada tingkat yang memadai untuk mendukung seluruh liabilitasnya dan menjaga keberlangsungan usaha.

Debt Servicing Capacity

The liabilities to assets ratio in 2025 was 0.23x, compared with 0.10x in 2024. This increase reflected the rise in the Company's total liabilities, particularly current liabilities and other long-term liabilities. Nevertheless, the ratio still indicates that the Company's asset base remained sufficient to support its liabilities and sustain business continuity.

Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	9,64x	9,09x	Receivable Turnover Ratio (x)
Jangka Waktu Penagihan Piutang Rata-rata (hari)	37,87 hari / days	40,14 hari / days	Average Receivable Collection Period (days)

Kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana tercermin dari jangka waktu penagihan piutang rata-rata, tercatat sebesar 37,87 hari pada tahun 2025, membaik dibandingkan 40,14 hari pada tahun 2024. Perbaikan ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kualitas penagihan piutang yang baik serta kemampuan yang semakin efektif dalam mengelola siklus penerimaan kas dari piutang usaha. Berdasarkan perhitungan untuk tahun 2025, rasio perputaran piutang tercatat sebesar 9,64kali.

The Company's receivables collectability, as reflected in its average receivable collection period, stood at 37.87 days in 2025, improving from 40.14 days in 2024. This improvement indicates that the Company maintained sound receivables collectability and demonstrated greater effectiveness in managing the cash collection cycle for its trade receivables. Based on the 2025 calculation, the receivable turnover ratio stood at 9.64x.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah mempertahankan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan nilai pemegang saham. Meskipun tidak ada kewajiban untuk memenuhi persyaratan modal tertentu, Manajemen Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi yang berubah.

The Company's Capital Management objective is to maintain a high credit rating and healthy capital ratio to support business growth and enhance shareholder value. While there is no obligation to meet specific capital requirements, the Company's Management actively manages its capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions.

Untuk memelihara struktur permodalan yang optimal, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, menerbitkan saham baru, atau mengakses pendanaan melalui pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada perubahan signifikan pada tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan modal.

To maintain an optimal capital structure, the Company has the flexibility to adjust its dividend payout policy, issue new shares, or access funding through borrowings. For the years ending December 31, 2025 and 2024, there were no significant changes to the capital management objectives, policies, or processes.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk memastikan akses ke pembiayaan dengan biaya yang wajar, sehingga mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios to ensure access to financing at a reasonable cost, thereby supporting business continuity and growth.

Struktur Modal
Capital Structure

Keterangan	2025	2024	Description
Jumlah Pinjaman	146.505.423.117	-	Total Loans
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	61.359.708.315	54.397.160.838	Deducted by: Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	85.145.714.802	(54.397.160.838)	Net Loans
Total Ekuitas	829.769.081.401	798.460.905.896	Total Equity
Jumlah Modal	914.914.796.203	744.063.745.058	Total Capital
Rasio Gearing (%)	9,31%	-	Gearing Ratio (%)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not have material commitment for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal yang bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

In 2025, the Company realized investment in capital goods aimed at supporting the Company's operational activities in line with sustainable business growth as follows:

Keterangan	Nilai Investasi Investment Value		Description
	2025	2024	
Bangunan dan Prasarana	18.425.864.529	10.568.878.176	Buildings and Improvements
Peralatan Medis	188.144.353.140	25.464.712.214	Medical Equipment
Peralatan Nonmedis	4.350.017.141	9.003.388.690	Non-medical Equipment
Total	210.920.234.810	**45.036.979.080**	Total

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan
Information and Material Facts that Occurred After the Reporting Period

Pada tahun 2024, Perseroan menerima surat-surat peringatan dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan diwajibkan membayar total denda sebesar Rp85.000.000 terkait dengan persyaratan minimum free *float* sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A tentang "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat". Efektif tanggal 31 Januari 2025, saham Perusahaan telah disuspensi sementara pada pasar reguler dan tunai.

Pada tanggal 6 dan 10 Maret 2026, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") telah melepas kepemilikan saham Perseroan dari 742.242.200 lembar saham (setara dengan 79,84%) menjadi 718.757.454 lembar saham (setara dengan 77,31%) untuk meningkatkan kepemilikan saham publik. Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan mengajukan permohonan pencabutan sanksi suspensi atas saham Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2026, BEI mencabut status belum terpenuhinya minimum *free float* atas saham Perusahaan yang berlaku efektif mulai 25 Maret 2026.

In 2024, the Company received warning letters from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and was required to pay a total fine of Rp85,000,000 regarding minimum free float requirement in accordance with IDX Rule I-A regarding "The Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies". Effective January 31, 2025, the Company's shares were temporarily suspended in the regular and cash market.

On March 6 and 10, 2026, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") has reduced its shareholding in the Company from 742,242,200 shares (equivalent to 79.84%) to 718,757,454 shares (equivalent to 77.31%) to increase public share ownership. On March 13, 2026, the Company submitted an application for the revocation of the Company's securities suspension sanction. On March 17, 2026, the IDX revoked the non-compliant status regarding the minimum free float requirement of the Company's shares, which will become effective on March 25, 2026.

Prospek Usaha
Business Outlook

Prospek industri kesehatan di Indonesia pada tahun 2026 tetap terbuka positif, seiring dengan berlanjutnya prioritas Pemerintah dalam memperkuat sistem kesehatan nasional. Dalam APBN 2026, anggaran kesehatan dialokasikan sebesar Rp244,0 triliun, meningkat dibandingkan alokasi tahun sebelumnya. Anggaran tersebut diarahkan antara lain untuk memperkuat efektivitas dan perluasan akses Program Jaminan Kesehatan Nasional, mendukung cek kesehatan gratis, merevitalisasi fasilitas pelayanan kesehatan, mempercepat penurunan stunting, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan di berbagai daerah.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional tersebut, Pemerintah terus menekankan pembangunan sistem kesehatan yang tangguh, merata, dan responsif sebagai bagian dari agenda menuju Indonesia Emas 2045. Fokus penguatan ini mencakup perluasan akses layanan, peningkatan kualitas infrastruktur kesehatan, pengembangan rumah sakit daerah, penguatan layanan rujukan, serta peningkatan ketersediaan tenaga medis dan tenaga kesehatan. Program peningkatan kelas RSUD dan

The outlook for Indonesia's healthcare industry in 2026 remains favorable, supported by the Government's continued focus on strengthening the national healthcare system. In the 2026 State Budget, healthcare spending has been allocated at Rp244.0 trillion, higher than the previous year's allocation. The budget is intended, among other things, to enhance the effectiveness and broaden the reach of the National Health Insurance Program, support free health screening initiatives, revitalize healthcare facilities, accelerate stunting reduction, and improve the quality of healthcare services across regions.

In line with this policy direction, the Government continues to prioritize the development of a resilient, equitable, and responsive healthcare system as part of the broader Indonesia Emas 2045 agenda. Key areas of focus include expanding access to healthcare services, improving healthcare infrastructure, developing regional public hospitals, strengthening referral services, and increasing the availability of medical and healthcare professionals. Programs to upgrade the classification

penguatan layanan spesialistik juga menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang lebih bermutu.

Di sisi lain, industri layanan kesehatan Indonesia juga terus bergerak menuju model pelayanan yang semakin modern dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi seperti rekam medis elektronik nasional, telemedicine, kecerdasan buatan, dan pengembangan konsep smart hospital semakin relevan untuk mendukung efisiensi operasional, akurasi diagnosis, dan kualitas layanan. Peran BPJS Kesehatan juga tetap sangat penting dalam memperluas akses layanan, dengan jumlah peserta JKN telah mencapai lebih dari 284,6 juta jiwa per 28 Februari 2026. Namun demikian, tantangan berupa tekanan kenaikan biaya kesehatan masih perlu diantisipasi, mengingat proyeksi medical *trend rate* Indonesia untuk 2026 masih berada pada level tinggi, sekitar 17,8%.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memiliki posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan pada tahun 2026. Pengembangan kapasitas layanan melalui penambahan gedung baru dan peningkatan ruang rawat inap akan memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasien yang terus meningkat. Selain itu, rencana pengembangan layanan preventif yang lebih komprehensif, investasi pada peralatan medis mutakhir, serta penguatan solusi kesehatan digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas cakupan layanan, dan mendukung pemberian layanan kesehatan yang unggul dan berkelanjutan.

of regional public hospitals and strengthen specialist services also form an important part of efforts to widen public access to higher-quality healthcare.

At the same time, Indonesia's healthcare services industry continues to move towards a more modern and integrated care model. The use of technologies such as the national electronic medical record system, telemedicine, artificial intelligence, and smart hospital concepts is becoming increasingly relevant in supporting operational efficiency, diagnostic accuracy, and service quality. BPJS Kesehatan also continues to play a critical role in expanding access to healthcare services, with JKN membership exceeding 284.6 million people as of 28 February 2026. Nevertheless, the industry must continue to anticipate rising healthcare costs, as Indonesia's projected medical *trend rate* for 2026 remains high at around 17.8%.

In this regard, the Company is strategically positioned to capture growth opportunities in 2026. Service capacity expansion through the addition of new buildings and increased inpatient room capacity will strengthen the Company's ability to meet rising patient demand. In addition, plans to develop more comprehensive preventive care services, invest in advanced medical equipment, and enhance digital health solutions are expected to improve operational efficiency, broaden service coverage, and support the delivery of high-quality and sustainable healthcare services.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi 2026
Comparison of Target and Realization in 2025 and Projection for 2026

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp469,59 miliar, meningkat 6,47% ditopang oleh pertumbuhan pendapatan pada segmen geografis Bekasi dan DKI Jakarta. Di sisi profitabilitas, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp34,47 miliar pada tahun 2025, menurun 12,96% akibat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 10,35%, peningkatan beban usaha sebesar 6,02%, serta kenaikan beban keuangan dan administrasi bank, sehingga menekan laba usaha dan laba bersih Perseroan pada tahun berjalan.

Revenues and Profit for The Year

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp469.59 billion, an increase of 6.47%, primarily supported by higher revenue from the Bekasi and DKI Jakarta geographical segments. In terms of profitability, the Company recorded profit for the year of Rp34.47 billion in 2025, a decline of 12.96% mainly attributable to the 10.35% increase in cost of revenues, the 6.02% rise in operating expenses, and the increase in finance costs and bank administration expenses, all of which put pressure on the Company's operating income and net profit during the year.

Dengan mempertimbangkan realisasi kinerja tahun 2025, Perseroan akan terus berupaya menjaga pertumbuhan pendapatan pada tahun 2026 melalui penguatan aktivitas operasional dan optimalisasi basis pendapatan yang telah terbentuk. Pada saat yang sama, Perseroan juga akan berfokus pada pengelolaan biaya secara lebih efektif agar pertumbuhan pendapatan dapat diikuti dengan perbaikan profitabilitas.

Taking into account its 2025 performance, the Company will continue to pursue revenue growth in 2026 through the strengthening of operational activities and the optimization of its established revenue base. At the same time, the Company will focus on managing costs more effectively so that revenue growth can be accompanied by improved profitability.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang sehat meskipun Perseroan telah memiliki pinjaman. Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total pinjaman sebesar Rp146,51 miliar dan kas serta bank sebesar Rp61,36 miliar, sehingga pinjaman bersih tercatat sebesar Rp85,15 miliar. Dengan total ekuitas sebesar Rp829,77 miliar, rasio gearing Perseroan tercatat sebesar 9,31%, yang menunjukkan bahwa tingkat leverage Perseroan masih relatif terjaga.

Selain itu, total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp253,74 miliar, sedangkan total ekuitas mencapai Rp829,77 miliar. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan Perseroan masih ditopang oleh basis ekuitas yang kuat, meskipun selama tahun berjalan terdapat penambahan utang bank jangka pendek dan kewajiban jangka panjang lainnya.

Untuk tahun 2026, Manajemen Perseroan akan terus menjaga dan mengevaluasi struktur permodalan agar tetap sehat, dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan usaha, kemampuan arus kas, serta perkembangan kondisi makroekonomi. Perseroan juga akan terus mengupayakan keseimbangan antara penggunaan pinjaman dan penguatan ekuitas agar fleksibilitas keuangan serta keberlanjutan usaha tetap terpelihara.

In 2025, the Company's capital structure remained at a healthy level, although the Company had borrowings outstanding. As of 31 December 2025, the Company recorded total loans of Rp146.51 billion and cash on hand and in banks of Rp61.36 billion, resulting in net loans of Rp85.15 billion. With total equity of Rp829.77 billion, the Company's gearing ratio stood at 9.31%, indicating that its leverage remained relatively well managed.

In addition, as of 31 December 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp253.74 billion, while total equity stood at Rp829.77 billion. On that basis, the Company's capital structure continued to be supported by a strong equity base, notwithstanding the increase in short-term bank borrowings and other long-term liabilities during the year.

In 2026, management will continue to maintain and evaluate the Company's capital structure to ensure that it remains sound, taking into account funding requirements, cash flow capacity, and macroeconomic developments. The Company will also continue to seek an appropriate balance between the use of borrowings and the strengthening of equity in order to preserve financial flexibility and business sustainability.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan membagikan dividen dengan mempertimbangkan sejumlah indikator seperti kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, dan rencana bisnis Perseroan. Uraian lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dan pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. Untuk tahun 2025, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan dividen sesuai dengan yang diuraikan secara lebih rinci pada bagian Kebijakan Dividen setelah Aspek Pemasaran.

The Company distributes dividends by considering a number of indicators such as the Company's financial condition and performance, and the Company's business plan. A more complete description of the dividend policy and dividend distribution for the last 2 (two) years can be seen in the Dividend Policy section. For 2025, the Company continues to maintain the dividend policy as described in more detail in the Dividend Policy section after Marketing Aspects.

Pencapaian Target Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pencapaian operasional yang semakin memperkuat fondasi transformasi layanan dan digitalisasi di lingkungan rumah sakit Perseroan. RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Cibitung telah menerapkan InterSystems IntelliCare, *hospital information system* (HIS) terintegrasi berbasis AI yang mendukung proses dokumentasi klinis menjadi lebih efisien dan akurat. Implementasi ini mencerminkan semakin luasnya adopsi teknologi digital di lingkungan Perseroan serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pengalaman pasien.

Perseroan juga terus memperkuat pengembangan layanan unggulan, khususnya terkait perawatan kanker. Penempatan teknologi *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya diharapkan semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu rujukan layanan diagnostik kanker, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan layanan *oncology care* dan *nuclear medicine* ke depan.

Other Target Achievements

In 2025, the Company delivered operational progress that further strengthened the foundation of service transformation and digitalization across its hospital network. EMC Grha Kedoya Hospital and EMC Cibitung Hospital have implemented InterSystems IntelliCare, an AI-enabled integrated hospital information system (HIS) that enhances the efficiency and accuracy of clinical documentation. This implementation reflects the Company's broader adoption of digital technology and supports ongoing improvements in service quality and patient experience.

The Company also continued to strengthen its centres of excellence, particularly in oncology. The deployment of the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner at EMC Grha Kedoya Hospital is expected to further reinforce the Company's position as a referral provider for cancer diagnostics, while also serving as a foundation for the future development of oncology care and nuclear medicine services.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan jasa layanan kesehatan yang berkualitas dan memadai. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menjadi salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan adaptif untuk meningkatkan jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit dan mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi pengembangan usaha, yang meliputi:

1. *Oncology Care*
   Melihat angka kejadian kanker yang semakin tinggi dari tahun ke tahun, angka kematian yang tinggi akibat kanker, serta angka biaya Kesehatan yang tinggi akibat kanker, maka RS EMC Grha Kedoya berkomitmen untuk mengembangkan pelayanan kesehatan kanker yang lengkap, dengan pemenuhan peralatan berteknologi tinggi, dokter yang lengkap dan subspesialistik, tim kerja yang multidisipliner, pelayanan suportif dan berbasis pada komunitas, serta ditunjang dengan penelitian yang update untuk menunjang pengembangan yang terdepan.

2. *Nuclear Medicine*
   Pembentukan unit layanan baru di bawah Departemen Penunjang Medis dipersiapkan dengan didukung dokter-dokter spesialis ahli radiologi yang menggunakan bahan radioaktif untuk memeriksa, mendiagnosis, dan mengobati suatu penyakit. RS EMC Grha Kedoya akan menjadi penyedia layanan kesehatan pertama di Asia yang memiliki alat diagnostik canggih Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, alat yang dapat mendeteksi dini penyakit kanker dengan akurasi diagnostik yang tinggi dan waktu pemindaian yang lebih cepat serta berpotensi mempersonalisasi rencana terapi.

3. Pelayanan yang Berfokus pada Pengalaman Pasien yang Baik
   Patient experience merupakan model pelayanan kesehatan baru yang memfokuskan pada pengalaman pasien selama perawatan dan visitasi di rumah sakit, dan menjadi arahan program penting dalam mencapai tujuan menjadi rumah sakit yang terbaik dari aspek pasien.

Marketing Strategy

In an effort to improve the quality of life of the community, the Company is committed to providing quality and adequate healthcare services. This is in line with the Company's goal to become one of the leading healthcare providers in Indonesia.

To achieve this goal, the Company implements an effective and adaptive marketing strategy to increase the number of patient visits to the hospital and support sustainable performance.

In 2025, the Company set several business development strategies, as follows:

1. Oncology Care
   Seeing the higher incidence of cancer from year to year, high mortality rates due to cancer, and high health costs due to cancer, RS EMC Grha Kedoya is committed to developing complete cancer health services, with the fulfillment of high-tech equipment, complete and subspecialized doctors, multidisciplinary work teams, supportive and community-based services, and supported by updated research to support leading-edge development.

2. Nuclear Medicine
   The establishment of a new service unit under the Medical Support Department is prepared with the support of radiology specialist doctors who use radioactive materials to examine, diagnose, and treat a disease. RS EMC Grha Kedoya will be the first healthcare provider in Asia to have the advanced diagnostic tool Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, a device capable of early detection of cancer with high diagnostic accuracy and faster scan times and has the potential to personalize therapy plans.

3. Services that Focus on Good Patient Experience
   Patient experience is a new healthcare model that focuses on the patient's experience during treatment and visitation at the hospital, and is an important program direction in achieving the goal of becoming the best hospital from the patient aspect.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki pangsa pasar yang beragam, mencakup pasien umum, pasien jaminan asuransi atau perusahaan, pasien BPJS, dan pasien jaminan Kemenkes. Secara spesifik, RS EMC Grha Kedoya berfokus pada masyarakat kelas menengah ke atas di Jakarta Barat, sementara RS EMC Cibitung mengutamakan pasien korporat.

Jenis pasien yang umumnya datang ke rumah sakit Perseroan meliputi pasien jaminan asuransi dan jaminan pribadi, pasien jaminan BPJS Ketenagakerjaan, pasien reguler BPJS Kesehatan.

Untuk mempertahankan posisi pasar dan menghadapi persaingan, Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan menyusun rencana strategis untuk kontinuitas dan pengembangan usaha di masa depan.

Market Share

The Company has a diverse market share, including general patients, insurance or company guarantee patients, BPJS patients, and MOH guarantee patients. Specifically, RS EMC Grha Kedoya focuses on the upper middle class in West Jakarta, while RS EMC Cibitung prioritizes corporate patients.

The types of patients who generally come to the Company include Patient insurance and personal guarantee, BPJS Employment insurance patients, regular BPJS Health patients, haemodialysis patients.

To maintain its market position and face competition, the Company endeavours to maintain its competitive advantage and develop strategic plans for business continuity and development in the future.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payment

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen yang transparan dan adil, yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam menentukan jumlah dan pembayaran dividen, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk rekomendasi Direksi, laba ditahan, kondisi keuangan yang positif, likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan dividen Perseroan sejalan dengan asas kewajaran dan kepentingan Pemegang Saham.

Sepanjang 2 (dua) tahun buku terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

Dividend Policy

The Company has a transparent and fair dividend policy, which is determined based on the Company's Articles of Association and approved by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

In determining the amount and payment of dividends, the Company considers several factors, including the recommendation of the Board of Directors, retained earnings, positive financial condition, the Company's liquidity, and future business prospects. This is done to ensure that the Company's dividend policy is in line with the principles of fairness and the interests of Shareholders.

Over the past 2 (two) financial years, the Company did not distribute any dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Melalui penawaran umum perdana saham yang efektif pada 8 September 2021, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum sebesar Rp319.816.800.000. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp4.778.686.569, hasil bersih yang diperoleh Perseroan tercatat sebesar Rp315.038.113.431. Sesuai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO per 31 Desember 2025, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut:

Following its initial public offering, which became effective on September 8, 2021, the Company raised gross proceeds of Rp319,816,800,000. After deducting public offering costs of Rp4,778,686,569, the net proceeds amounted to Rp315,038,113,431. As disclosed through the Report on the Realization of the Use of IPO Proceeds as of December 31, 2025, the realized use of IPO proceeds is as follows:

Rencana Penggunaan Dana Proceeds Utilization Plan	Rencana Alokasi Planned Allocation (Rp)	Realisasi Realized (Rp)	Persentase Realisasi Utilization Percentage	Sisa Dana Remaining Balance (Rp)
Pengembangan Cancer Center dan Infrastruktur Development of Cancer Center and Infrastructure	66.871.489.016	66.871.489.016	100%	-
Pengembangan Sistem Teknologi Perseroan Development of Technology Systems the Company	7.000.000.000	7.000.000.000	100%	-
Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	15.500.000.000	15.500.000.000	100%	-
Pinjaman kepada Entitas Anak PT Sinar Medika Sejahtera untuk pembayaran sebagian hutang di PT Bank Permata Tbk Loan to Subsidiary PT Sinar Medika Sejahtera for partial repayment of PT Bank Permata Tbk debt	116.000.000.000	116.000.000.000	100%	-
Pinjaman kepada Entitas Anak PT Sinar Medika Sejahtera untuk pengembangan sistem teknologi Loan to Subsidiary PT Sinar Medika Sejahtera for Technology System Development	4.000.000.000	4.000.000.000	100%	-
Pinjaman kepada Entitas Anak PT Sinar Medika Sejahtera untuk modal kerja PT Sinar Medika Sejahtera Loan to Subsidiary PT Sinar Medika Sejahtera for PT Sinar Medika Sejahtera Working Capital	44.538.113.431	44.538.113.431	100%	-
Pinjaman kepada Entitas Anak PT Sinar Medika Sejahtera untuk modal kerja PT Sinar Medika Farma Loan to Subsidiary PT Sinar Medika Sejahtera for PT Sinar Medika Farma Working Capital	4.500.000.000	4.500.000.000	100%	-
Pinjaman kepada Entitas Anak PT Sinar Medika Sutera untuk modal kerja PT Sinar Medika Sutera Loan to Subsidiary PT Sinar Medika Sutera for PT Sinar Medika Sutera Working Capital	56.628.510.984	56.628.510.984	100%	-
Total	**315.038.113.431**	**315.038.113.431**	100%	-

Per 31 Desember 2025, dana IPO tersebut telah digunakan seluruhnya sesuai rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam prospektus dan Perubahan Penggunaan Dana IPO yang telah disetujui para pemegang saham Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2023.

As of December 31, 2025, the IPO proceeds have been fully utilized in line with the intended use of funds as set out in the Prospectus and the revised use of IPO proceeds approved by the Company's shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2023.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Investasi

Selama tahun buku 2025, Perseroan secara aktif merealisasikan strategi investasi barang modal guna memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan kesehatan berteknologi tinggi di Indonesia. Fokus utama investasi Perseroan terletak pada peningkatan kapasitas diagnostik dan transformasi digital rumah sakit di bawah naungan Grup EMC Healthcare.

1. Pengadaan *Biograph Vision Quadra Whole Body PET/CT Scanner*

Investasi paling signifikan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 adalah pengadaan 1 (satu) unit peralatan medis *Biograph Vision Quadra Whole Body PET/CT Scanner* dari PT Siemens Healthineers Indonesia (SHI).

- **Nilai Transaksi:** Nilai pembelian unit adalah sebesar Rp202.686.000.000 (termasuk PPN).
- **Signifikansi Strategis:** Investasi ini menjadikan RS EMC Grha Kedoya sebagai rumah sakit pertama di Indonesia yang memiliki teknologi PET/CT Scan dengan kemampuan pemindaian seluruh tubuh dalam satu posisi. Langkah ini selaras dengan upaya mendukung Rencana Aksi Nasional Kanker 2024-2034 dalam penguatan deteksi dini kanker di Indonesia.
- **Aspek Materialitas:** Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi material sesuai POJK No. 17/POJK.04/2020 karena nilainya mencapai 22,87% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2024.
- **Status Operasional:** Peralatan tersebut telah mulai dioperasikan untuk melayani pasien sejak bulan Agustus 2025.

2. Dampak terhadap Kondisi Keuangan

Investasi barang modal yang agresif ini tercermin pada posisi keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025:

- Peningkatan Aset Tetap: Nilai tercatat neto aset tetap meningkat signifikan sebesar 25,16% menjadi Rp854,72 miliar (31 Desember 2024: Rp682,88 miliar).
- Struktur Pendanaan: Investasi ini dibiayai melalui skema cicilan jangka panjang (10 termin setiap 6 bulan) dengan suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun. Per akhir 2025, sisa kewajiban neto atas investasi ini tercatat sebesar Rp125,51 miliar.

Selain investasi tersebut, pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Investment

Throughout the 2025 fiscal year, the Company actively executed its capital expenditure strategy to solidify its position as a leading high-tech healthcare provider in Indonesia. Investment initiatives focused primarily on enhancing diagnostic capabilities and advancing digital transformation across the hospitals under the EMC Healthcare Group.

1. Biograph Vision Quadra Whole Body PET/CT Scanner

The Company's most significant investment in 2025 was the acquisition of one unit of the Biograph Vision Quadra Whole Body PET/CT Scanner from PT Siemens Healthineers Indonesia (SHI).

- **Transaction Value:** The purchase price of the unit was Rp202,686,000,000 (including VAT).
- **Strategic Significance:** This acquisition establishes EMC Grha Kedoya Hospital as the first hospital in Indonesia to feature PET/CT technology capable of performing a whole-body scan in a single position. This initiative aligns with the 2024–2034 National Cancer Action Plan, supporting government efforts to strengthen early cancer detection nationwide.
- **Materiality Assessment:** The transaction was classified as a material transaction under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020, as the value reached 22.87% of the Company's total equity based on the audited financial statements as of December 31, 2024.
- **Operational Status:** The equipment has been operational and serving patients since August 2025.

2. Impact on Financial Position

This aggressive capital expenditure is reflected in the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025:

- Growth in Fixed Assets: The net carrying value of fixed assets increased significantly by 25.16% to IDR854.72 billion (up from Rp682.88 billion as of December 31, 2024).
- Funding Structure: The investment was financed through a long-term installment scheme (10 semi-annual installments) with an implicit interest rate of 6.25% per annum. As of year-end 2025, the net remaining liability for this investment stood at Rp125.51 billion.

Aside from the aforementioned investment, the Company did not undertake any expansions, divestments, business combinations, acquisitions, or debt and capital restructurings during the 2025 fiscal year.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan dan entitas anak tetap melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normal, yang dilaksanakan berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak telah melakukan Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi tersebut dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada Catatan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

In 2025, the Company did not enter into any material transactions involving conflicts of interest. The Company and its subsidiaries continued to engage in related party transactions in the ordinary course of business, conducted on terms and pricing mutually agreed by the parties.

Transactions with Related Parties

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries have conducted Affiliated Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. Such affiliated transactions have been carried out at price levels and terms agreed by both parties in the normal course of business. The nature, balances, and transactions with related parties are described in Note 29 to the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perseroan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

The Company applied certain standards and amendments for the first time, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Company's consolidated financial statements.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendment specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendment also requires disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's consolidated financial statements



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip GCG
Commitment and GCG Principles

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara sistematis dan efektif dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten berinovasi dan meningkatkan praktik tata kelola terbaiknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan terkini dalam industri kesehatan. Perseroan pun senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai empat pilar governansi korporat yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

The Company is fully committed to systematically and effectively implementing Good Corporate Governance (GCG), with the steadfast support of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. To this end, the Company continuously innovates and enhances its best governance practices in accordance with prevailing laws and regulations, business needs, as well as the latest developments in the healthcare industry. Likewise, the Company consistently implements GCG principles in line with the four pillars of corporate governance outlined in the 2021 General Guideline for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

Perseroan berkomitmen terhadap kejujuran dan menunjukkan rasa hormat kepada semua pemangku kepentingan serta berupaya memenuhi kewajibannya sambil memupuk nilai-nilai moral dan kepercayaan. Perseroan memprioritaskan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengikuti prinsip-prinsip kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, Perseroan mempertahankan manajemen perusahaan yang independen untuk memastikan bahwa tidak ada satu organ perusahaan yang dapat mendominasi organ lainnya dan pihak luar tidak dapat ikut melakukan intervensi.

The Company is committed to honesty and showing respect to all stakeholders and strives to fulfill its obligations while fostering moral values and trust. The Company prioritizes the interests of Shareholders and other stakeholders by following the principles of fairness and equality. In addition, the Company maintains independent management to ensure that no single organ of the Company may dominate another, nor may external parties interfere in its governance.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya dengan cara yang jelas dan adil. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara efisien, dengan sasaran yang terukur, dan selaras dengan tujuan perusahaan, serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pertanggungjawaban sangat penting untuk mencapai kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company is responsible for its performance in a clear and equitable manner. To do this, it should be managed efficiently, with measurable goals, and aligned with its corporate objectives, while also considering the interests of both shareholders and other stakeholders. Being accountable is crucial for achieving long-term sustainable success.

Transparansi
Transparency

Perseroan menyediakan informasi penting yang dapat diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya memenuhi persyaratan pengungkapan informasi sesuai peraturan, namun juga membagikan informasi penting yang membantu pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

The Company provides important information that is accessible and comprehensible for all stakeholders. It not only fulfills regulatory disclosure requirements but also shares critical information that aids shareholders, creditors, and other stakeholders in their decision-making processes.

Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan dan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan Perseroan adalah mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan cara-cara yang selaras dengan tujuan bisnis dan inisiatif keberlanjutan Perseroan.

The Company follows regulations and is committed to its responsibilities toward society and the environment. The Company's objective is to support sustainable development by working together with all relevant stakeholders to enhance their well-being in ways that align with the Company's business objectives and sustainability initiatives.

Struktur GCG
GCG Structure

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan mencakup tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main bodies, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

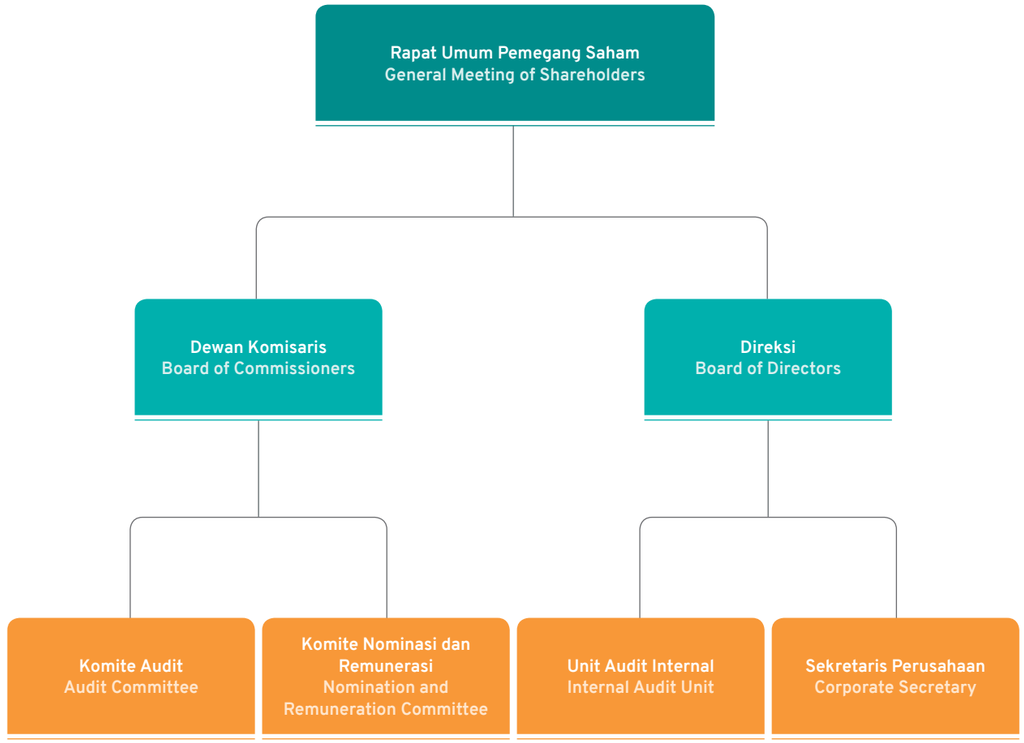

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company possessing authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. This authority includes decision-making regarding amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company. This authority is governed and limited by Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UU Perseroan Terbatas, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta peraturan terkait lainnya. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum, yaitu dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 1/2 (satu per dua) dari total Pemegang Saham Perseroan.

Procedures for Holding the GMS

Pursuant to the Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year, whereas an Extraordinary GMS (EGMS) may be held at any time as required by the Company's needs and interests.

The Company conducts the GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and other relevant regulations. Additionally, the Company's Articles of Association stipulate that a GMS may be conducted if the quorum requirement is met, namely if attended by shareholders or their proxies representing at least 1/2 (one half) of the Company's total voting shares.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Juni 2025 di Studio SCTV, SCTV Tower Lantai 8, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB di tahun 2025.

Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 012/DIR-KA-CORSEC/IV/2025 tertanggal 24 April 2025.
2. Melakukan pengumuman penyelenggaraan Rapat kepada pemegang saham pada tanggal 5 Mei 2025.
3. Melakukan pemanggilan penyelenggaraan Rapat kepada pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2025.

Masing-masing pengumuman dan pemanggilan Rapat tersebut telah dipublikasikan Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia ("BEI"), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Implementation of GMS in 2025

The Company held an AGMS on June 18, 2025, at Studio SCTV, SCTV Tower 8th Floor, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Central Jakarta. The Company did not hold an EGMS in 2025.

Fulfillment of Legal Procedures for the GMS

1. Delivered notice of the Meeting agenda to OJK through the Company's Letter No. 012/DIR-KA-CORSEC/IV/2025 dated April 24, 2025.
2. Announced the Meeting to the shareholders on May 5, 2025.
3. Delivered invitation of the shareholders' Meeting on May 20, 2025.

Each announcement and invitation of the Meeting has been published by the Company on the website of the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), and the Company's website in Indonesian and English.



Upaya Meningkatkan Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan jumlah kehadiran para pemegang saham dalam RUPS dengan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
2. Menyampaikan pengumuman RUPS secara tepat waktu melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan;
3. Menyampaikan pemanggilan RUPS secara tepat waktu melalui situs web IDX, situs web Penyedia e-RUPS KSEI, dan situs web Perseroan;
4. Di dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dengan jelas telah menjabarkan informasi mengenai pemegang saham yang berwenang yang dapat hadir/diwakili dan memberikan suara dalam RUPS yaitu pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada satu hari kerja sebelum Pemanggilan sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (2) POJK No. 15 Tahun 2020;
5. Selain informasi pada poin 4 di atas, Perseroan juga telah menyediakan informasi mengenai alamat korespondensi Perseroan, daftar dokumen persyaratan bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, ketentuan mengenai pemberian kuasa menghadiri dan mengambil suara, dan informasi penting lainnya sebagaimana relevan;

Initiatives to Increase Shareholders' Attendance at the GMS

The Company continuously strives to increase the attendance of shareholders in the GMS by undertaking various initiatives as follows:

1. Delivering notification regarding the implementation plan and agenda of the GMS to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
2. Submitting the announcement of the GMS in a timely manner through the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the website of e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the Company's website;
3. Delivering the GMS invitation in a timely manner through the IDX website, KSEI e-RUPS Provider website, and the Company's website;
4. In the Announcement and Invitation of the GMS as mentioned above, the Company has clearly described information regarding authorized shareholders who can attend/be represented and vote in the GMS, namely shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on one business day prior to the Invitation in accordance with the provisions of Article 23 paragraph (2) POJK No. 15 of 2020;
5. In addition to the information in point 4 above, the Company has also provided information regarding the Company's correspondence address, list of required documents for shareholders who are physically present, provisions regarding the granting of power of attorney to attend and vote, and other important information as relevant;

6. Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir (*in absentia*) agar tetap dapat memberikan suaranya dalam RUPS. Dokumen surat kuasa untuk menghadiri RUPS tersedia dan dapat diakses dengan mudah pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *secured electronic voting* untuk memfasilitasi hak suara dari pemegang saham yang berhalangan hadir (*absentia*) dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPS untuk setiap agenda atau mata acara rapat.

6. The Company provides an opportunity for shareholders to authorize other parties if the shareholders are unable to attend (in absentia), enabling them to vote in the GMS. The power of attorney document to attend the GMS is available and can be accessed easily on the Company's website. In addition, the Company also uses secured electronic voting to facilitate the voting rights of shareholders who are unable to attend (absentia) in the voting process during the GMS for each agenda or agenda item of the meeting.

Kehadiran RUPS Tahunan 2025
2025 GMS Attendance

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut:
All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS with the following details:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Jusup Halimi	Komisaris Utama President Commissioner	dr. Juniwati Gunawan	Direktur Utama President Director
dr. Liem Kian Hong	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Hendra Munanto	Direktur Director
Hungkang Sutedja	Komisaris Commissioner	drg.Nailufar, MARS	Direktur Director
Murniadi Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Armen Antonius Djan	Direktur Director
dr. Yanto Sandy Tjang	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Penunjukan Pihak Independen Independent Party Appointment
RUPS Tahunan dihadiri oleh 871.933.840 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,789% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by shareholders representing 871,933,840 shares with valid voting rights, equivalent to 93.789% of the total issued shares by the Company.	Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Aulia Taufani, S.H., selaku Notaris Publik dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed an independent party, namely Aulia Taufani, S.H., as a Public Notary, and PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting process and/or validation.
Pemimpin Rapat **Chairperson**	**Mekanisme Pengambilan Keputusan** **Decision-Making Mechanism**
RUPS dipimpin oleh Jusup Halimi selaku Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sebagai pimpinan rapat berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM.KA/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025. The General Meeting of Shareholders was chaired by Jusup Halimi, the Chairman of the Board of Commissioners of the Company, appointed by the Board of Commissioners as the meeting chairman based on the Out-of-Meeting Decision of the Board of Commissioners No. 003/SK-DEKOM.KA/VI/2025 dated June 10, 2025.	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. The decision-making mechanism is conducted through deliberation for consensus. If consensus cannot be reached through deliberation, then it will be decided by a vote.

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Setiap keputusan dalam RUPS Tahunan hanya untuk 1 (satu) pembahasan dan tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan. Adapun hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 64 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025, sebagai berikut:

Resolutions of the 2025 Annual GMS

Each resolution in the Annual GMS is only for 1 (one) discussion and there is no combination of several discussions in 1 (one) resolution. The Annual GMS Resolutions as stated in Deed No. 64 dated June 18, 2025, made by Notary Aulia Taufani, S.H., have been fully realized in 2025, as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan atas: (a) Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan, dan (b) Persetujuan sehubungan dengan pelaporan dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015").

Approval of: (a) the Company's Annual Report including the ratification of the financial statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2024, as well as providing full payment and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company which have been conducted during the 2024 financial year, to the extent that it is reflected from the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements and (b) approval with regard to the reporting of the Company's funds from Initial Public Offering in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on Realization of Use of Public Offering's Proceeds ("OJK Regulation No.30/2015").

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **The Number of Shareholders who Raised Questions**	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No Shareholders and/or Shareholders' proxies raised any questions.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju / For**: 99,992% **Abstain / Abstain**: 0,008% **Tidak Setuju / Against**: -
Keputusan **Resolutions**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2024, sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. 1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2024, which has been audited by Purwantono, Sungkoro, & Surja Public Accounting Firm, as well as granted full discharge and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company which have been conducted during the 2024 financial year, to the extent that it is reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements. 2. Accepted the report of the Company's funds from Initial Public Offering as of December 31, 2024, in accordance with the provisions of Article 6 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The Number of Shareholders who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No Shareholders and/or Shareholders' proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju /** For 99,992%	**Abstain /** Abstain 0,008%	**Tidak Setuju /** Against -
Keputusan Resolutions	Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the Company not to set aside mandatory reserves and not to distribute dividends as stipulated in Article 70 and Article 71 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies for the financial year ending on December 31, 2024.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.		

Mata Acara 3
3rd Agenda

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
Approval for the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year 2025.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The Number of Shareholders who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No Shareholders and/or Shareholders' proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju /** For 99,992%	**Abstain /** Abstain 0,008%	**Tidak Setuju /** Against -
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi remunerasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas, untuk mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang membantu pelaksanaan fungsi remunerasi di Perseroan dengan melakukan penilaian terhadap kesesuaian besaran remunerasi dan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan. 1. Approved to delegate authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company on the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ending December 31, 2025. 2. Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to take all necessary actions to carry out the remuneration function as stipulated in the applicable laws and regulations, including but not limited to obtaining recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for assisting the implementation of remuneration function in the Company by measuring the appropriateness of the remuneration amount and submits recommendations to the Company's Board of Commissioners.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.		

Mata Acara 4
4th Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2025.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya The Number of Shareholders who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No Shareholders and/or Shareholders' proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju /** For 99,992%	**Abstain /** Abstain 0,008%	**Tidak Setuju /** Against -
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Firma Ernst & Young Global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Menunjuk Bapak Mento yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Purwantono, Sungkoro & Surja selaku Akuntan Publik Perseroan, dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, dalam hal Bapak Mento karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di OJK, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Limited), as a Public Accounting Firm registered with OJK to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025. 2. Appointed Mr. Mento who is a Public Accountant, a member of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's Public Accountant, and is a Registered Public Accountant with OJK to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025. 3. Granted powers and authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint substitute Public Accounting Firm, in case KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja for any reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025; b. Appoint substitute Public Accountant affiliated with Purwantono, Sungkoro, & Surja Public Accounting Firm, in the event that Mr. Mento for any reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025; and c. Perform other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of Public Accounting Firms and/or Registered Public Accountants with the OJK, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.		

Keputusan RUPS Tahunan 2024

Seluruh Keputusan RUPS Tahunan 2024 yang diadakan pada tanggal sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 29 tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024.

Resolutions of the 2024 Annual GMS

All resolutions of the 2024 Annual GMS held on the date as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 29 dated June 11, 2024 made by Notary Aulia Taufani, S.H., have been fully realized in 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak sebagai organ Perseroan, yang bertugas mengawasi tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas khusus yang didelegasikan oleh RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di luar peran pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi.

The Board of Commissioners acts as the Company's organ, whose duty is to supervise the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners may also carry out special tasks delegated by the GMS. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for overseeing the implementation of Good Corporate Governance within the Company and the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Beyond its supervisory role, the Board of Commissioners also provides strategic advice and direction to the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 9 Desember 2024 sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan sebagai berikut, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which was officially ratified on December 9, 2024, and serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. Further information on the Board of Commissioners Charter can be found on the Company's website at the following link, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Kebijakan Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Policy on Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners is appointed by the GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss him/her at any time before his/her term of office ends, if the member of the Board of Commissioners is deemed unable to carry out his/her duties as stipulated in the Articles of Association and/or GMS resolutions. Such dismissal shall be effective as of the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2024 (2024-2026) yang terdiri dari:

Komisaris Utama	: Jusup Halimi
Wakil Komisaris Utama	: dr. Liem Kian Hong
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris Independen	: Murniadi Chandra
Komisaris Independen	: dr. Yanto Sandy Tjang

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners refers to the Resolutions of the Annual GMS dated June 11, 2024 (2024-2026) consisting of:

President Commissioner	: Jusup Halimi
Vice President Commissioner	: dr. Liem Kian Hong
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Independent Commissioner	: Murniadi Chandra
Independent Commissioner	: dr. Yanto Sandy Tjang

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau setara dengan 40% (empat puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen tersebut telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi dan keahlian di bidang pasar modal.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aspek independensi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independen pada tanggal 10 Januari 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memainkan perannya sebagai organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi termasuk menandatangani laporan tersebut;

Independent Commissioner

The Company has 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 40% (forty percent) of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. Thus, the percentage of the number of Independent Commissioners has exceeded the minimum number required by OJK which is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Each member of the Company's Board of Commissioners has met the requirements of integrity, financial reputation, and competence and expertise in the capital market.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company ensures that the Independent Commissioners of the Company have met the independence aspects in accordance with the requirements of the Financial Services Authority, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period.
2. Has no shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The Independent Commissioners of the Company have signed an Independent Statement Letter on January 10, 2022.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays its role as an organ of the Company that carries out supervisory and advisory functions with the following details of duties and responsibilities:

1. Supervise the management policy in general, both regarding the Company and the Company's business, provide advice to the Board of Directors, and examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors including signing the report;

2. Menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan;
4. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku yang baru dimulai;
6. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris;
7. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris;
8. Mengusulkan kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk dapat ditetapkan dalam RUPS;
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan; dan
10. Memberikan persetujuan terhadap beberapa tugas dan wewenang yang dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Submit the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners;
3. Provide suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan;
4. Provide advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
5. Ratify the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the new financial year begins;
6. To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee that can assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
7. Evaluate the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
8. Propose a Public Accountant firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements to be determined in the GMS;
9. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association; and
10. Approve several tasks and authorities carried out by the Board of Directors as further stipulated in the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain secara kolegial menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Komisaris Utama Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara khusus, yaitu:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (rapat gabungan) serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to collegially carrying out the duties and responsibilities mentioned above, the President Commissioner of the Company carries out specific duties and responsibilities, which include:

1. Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function; and
2. Preside over meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (joint meetings) and the GMS, but may be replaced by other members of the Board of Commissioners to the extent stipulated in the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, terkait dengan keputusan yang perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris meliputi:

1. Penunjukan pemimpin RUPS Tahunan;
2. Persetujuan pembagian dividen interim;
3. Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik independen;
4. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan Kepala Unit Audit Internal; serta
5. Persetujuan perubahan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

As stated in the Company's Articles of Association, policies related to decisions that need to be approved by the Board of Commissioners include:

1. Appointment of the chairman of the Annual GMS;
2. Approval of interim dividend distribution;
3. Approval of the appointment of Public Accountant and/or independent Public Accounting Firm;
4. Approval of the dismissal and appointment of the Head of Internal Audit Unit; and
5. Approval of changes to the Company's vision, mission, and values.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan beberapa keputusan dan persetujuan antara lain:

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners has issued several decisions and approvals, among others:

No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
002/SK-DEKOM.KA/I/2025	3 Januari 2025 January 3, 2025	Persetujuan perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan PT Sinar Medika Sutera Approval for the extension of the loan agreement term between the Company and PT Sinar Medika Sutera
001/SK-DEKOM.KA/I/2025	7 Januari 2025 January 7, 2025	Persetujuan perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan PT Sinar Medika Sejahtera Approval for the extension of the loan agreement term between the Company and PT Sinar Medika Sejahtera
003/SK-DEKOM.KA/VI/2025	10 Juni 2025 June 10, 2025	Penunjukan pemimpin RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 Appointment of the chairperson for the Annual GMS held on June 18, 2025
-	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk memperoleh peningkatan nilai Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra - *on Revolving Basis* – Fasilitas Kredit Langsung *Uncommitted* menjadi sampai dengan Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Approval from the Company's Board of Commissioners for an increase in the value of the Special Transaction Loan Facility – on a Revolving Basis – Uncommitted Direct Credit Facility, provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk, to up to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah)
004/SK-DEKOM.KA/XI/2025	19 November 2025 November 19, 2025	Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik independen Approval for the appointment of an independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta memiliki kewajiban untuk menghadiri RUPS setiap kali diadakan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Board of Commissioners' Meetings

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, and has an obligation to attend the GMS whenever it is held, both Annual GMS and Extraordinary GMS.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan agenda utama terkait pembahasan laporan keuangan berkala Perseroan, dan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

During 2025, the Board of Commissioners held meetings with the main agenda related to the discussion of the Company's periodic financial reports, and supervision of the Company's operational and financial activities. The frequency and attendance of meetings of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Board Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Jusup Halimi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	6	6	100
dr. Liem Kian Hong	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	5	83,3	6	5	83,3
Hungkang Sutedja	Komisaris Commissioner	6	5	83,3	6	5	83,3
Murniadi Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100
dr. Yanto Sandy Tjang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2025 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information regarding the attendance of the Board of Commissioners in the 2025 Annual GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan strategis Direksi Perseroan, antara lain strategi usaha, anggaran tahunan, dan pengendalian risiko;
2. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi yang disampaikan dalam rapat-rapat gabungan;
3. Melaksanakan rapat-rapat Dewan Komisaris secara berkala;
4. Menerima rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
5. Melakukan dan menjaga komunikasi yang baik dengan Pemegang Saham.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well and effectively, which are described as follows:

1. Supervised the Board of Directors' strategic policies and decision-making, including business strategy, annual budget, and risk control;
2. Supervised the performance of the Board of Directors and provided advice and recommendations to the Board of Directors, which were submitted in joint meetings;
3. Conducted regular meetings of the Board of Commissioners;
4. Received recommendations from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee of the Company; and
5. Conducted and maintained good communication with Shareholders.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan secara kolektif untuk memenuhi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out collectively to fulfill the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang disahkan pada tanggal 1 Desember 2023 sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Direksi dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan sebagai berikut, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a Board of Directors Charter, which was officially ratified on December 1, 2023, and serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. Further information on the Board of Directors Charter can be found on the Company's website at the following link, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Kebijakan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi diangkat oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Jika anggota Direksi tersebut dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Policy on Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Directors is appointed by the GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time before their term of office ends. If the member of the Board of Directors is deemed unable to carry out his/her duties as stipulated in the Articles of Association and/or resolutions of the GMS. Such dismissal is effective as of the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS. After the term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Masa jabatan anggota Direksi tidak boleh lebih dari 5 tahun atau berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya.

Per 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan mengacu pada Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2024 (2024-2026) yang terdiri dari:

Direktur Utama : dr. Juniwati Gunawan
Direktur : Hendra Munanto
Direktur : Armen Antonius Djan
Direktur : drg. Nailufar, MARS

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Board of Directors is appointed for a certain term of office and may be reappointed for 1 subsequent term of office. The term of office of a member of the Board of Directors may not exceed 5 years or expire at the closing of the 5th Annual GMS after the date of his/her appointment.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors refers to the Resolutions of the Annual GMS dated June 11, 2024 (2024-2026) consisting of:

President Director : dr. Juniwati Gunawan
Director : Hendra Munanto
Director : Armen Antonius Djan
Director : drg. Nailufar, MARS

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal. Secara berkala Direksi akan melakukan peninjauan dan pembaruan atas pembagian peran dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota tersebut. Di tahun 2025, pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of each Member of the Board of Directors

The Board of Directors determines the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with their respective expertise in order to carry out their duties and responsibilities more optimally. The Board of Directors will periodically review and update the division of roles and responsibilities for each member. In 2025, the division of duties and responsibilities among members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
dr. Juniwati Gunawan	Direktur Utama	Direktur yang membawahi bidang hukum, strategi, kebijakan dan tata kelola perusahaan.	• Menyusun strategi, kebijakan, dan rancangan kerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan termasuk Entitas Anak; • Memastikan GCG dijalankan dalam operasional Perseroan dan Entitas Anak; • Merumuskan dan melaksanakan strategi pemasaran, promosi, penetapan harga, dan penyediaan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai target pelayanan di seluruh unit rumah sakit yang dikelola oleh Perseroan; • Menangani permasalahan hukum Perseroan; • Memantau kinerja operasional dan manajemen dari setiap unit-unit rumah sakit yang dikelola oleh Perseroan; dan • Menentukan sistem dan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
	President Director	Director in charge of legal, strategy, policy and corporate governance.	• Responsible for formulating the strategies, policies, and work plans to achieve the Company's purpose and objectives, and ensuring that the Company's vision and mission are upheld by the entire management of the Company and its Subsidiaries; • Ensuring that good corporate governance is upheld in the Company's and its Subsidiaries' operations; • Responsible for formulating and executing marketing strategies, promotion, pricing, and service provision strategies to improve customer satisfaction and meet the sales target for all hospital units managed by the Company; • Handling the Company's legal issues; • Monitoring the operational performance and management of each hospital unit managed by the Company; and • Determining a human resources management system and strategy aligned with the Company's vision and mission.
Hendra Munanto	Direktur	Direktur yang membawahi bidang pengembangan bisnis perusahaan.	Menyusun strategi dan pengembangan usaha Perseroan.
	Director	Director in charge of the Company's business development division.	Preparing the Company's business strategy and development.
Armen Antonius Djan	Direktur	Direktur yang membawahi bidang keuangan.	• Mengawasi bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, serta anggaran Perseroan dan Entitas Anak; • Melakukan efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak; serta • Memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dan pihak regulator.
	Director	Director in charge of finances.	• Overseeing the financial, accounting, taxation, and budgetary aspects of the Company and its Subsidiaries; • Enhancing the efficiency and effectiveness of the financial functions implemented by the Company and its Subsidiaries; and • Ensuring accurate financial reporting in compliance with applicable regulations and provisions, and providing accurate and timely information to stakeholders and regulators.
drg. Nailufar, MARS	Direktur	Direktur yang membawahi bidang *sales & marketing.*	• Membuat strategi penjualan dan pemasaran baik jangka pendek ataupun jangka panjang untuk Perseroan beserta unit-unit usaha di bawahnya; • Memastikan eksekusi dari strategi pemasaran yang telah disusun telah dilaksanakan oleh setiap unit usaha Perseroan; • Membuat analisis terkait dengan target pasar yang akan disasar oleh Perseroan; • Mengoordinasikan dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat dalam menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen; dan • Merumuskan strategi promosi, penetapan harga, dan penyediaan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai target penjualan.
	Director	Director in charge of sales & marketing.	• Create short and long term sales and marketing strategies for the Company and its business units; • Ensure the execution of the marketing strategy that has been prepared has been implemented by each business unit of the Company; • Make an analysis related to the target market that will be targeted by the Company; • Coordinate and develop appropriate marketing strategies in the Company's operations; and • Formulate promotion, pricing, and service provision strategies to increase customer satisfaction and achieve sales targets.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Adapun jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dari Direksi Perseroan meliputi:

1. Perubahan struktur organisasi Perseroan; dan
2. Pengangkatan Direktur Rumah Sakit.

Sepanjang tahun 2025, keputusan-keputusan Direksi yang telah dikeluarkan antara lain:

Decisions Requiring Approval of the Board of Directors

The types of decisions that require approval from the Company's Board of Directors include:

1. Changes in the Company's organizational structure; and
2. Appointment of Hospital Director.

Throughout 2025, the decisions of the Board of Directors that have been issued include:

No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
001/SK-DIR.KA/I/2025	7 Januari 2025 January 7, 2025	Struktur Organisasi Grha Hospital Group Grha Hospital Group Organisational Structure
-	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Keputusan Direksi Perseroan untuk memperoleh peningkatan nilai Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra - *on Revolving Basis* – Fasilitas Kredit Langsung *Uncommitted* menjadi sampai dengan Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Resolution of the Company's Board of Directors to obtain an increase in the value of the Special Transaction Loan Facility – on a Revolving Basis – Uncommitted Direct Credit Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, to up to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah)

Rapat Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan. Selain itu, Direksi juga harus mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap RUPS yang diadakan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya.

Board of Directors' Meetings

In accordance with the Board of Directors Charter, the Board of Directors must hold internal meetings at least once a month. In addition, the Board of Directors must also hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months, and attend every GMS held, both Annual GMS and other GMS.

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat dengan agenda utama terkait operasional, pengembangan bisnis, dan kinerja keuangan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held meetings with the main agenda related to operations, business development and financial performance. The frequency and attendance of meetings of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Board Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)
dr. Juniwati Gunawan	Direktur Utama President Director	12	12	100	6	6	100
Hendra Munanto	Direktur Director	12	12	100	6	6	100
Armen Antonius Djan	Direktur Director	12	12	100	6	6	100
drg. Nailufar, MARS	Direktur Director	12	12	100	6	6	100

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2025 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information regarding the attendance of the Board of Directors in the 2025 Annual GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menjalankan strategi dan kebijakan perusahaan, antara lain pembelian peralatan-peralatan penunjang kinerja operasional rumah sakit, memperbarui sistem informasi rumah sakit;
2. Memiliki tanggung jawab kepada RUPS, membuat laporan keuangan berkala, dan menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan rapat-rapat Direksi secara berkala dan rapat-rapat dengan pihak-pihak internal terkait; dan
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Implementing the company's strategies and policies, including the purchase of equipment to support the hospital's operational performance, updating the hospital's information system;
2. Being accountable to the GMS, making periodic financial reports, and organizing the GMS in accordance with applicable regulations;
3. Conducting regular meetings of the Board of Directors and meetings with relevant internal parties; and
4. Implementing the internal control system.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Assessor	
Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegial dan individu setiap 1 kali dalam setahun berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. The Board of Commissioners conducts a self-assessment of both collective and individual performance once a year, based on predefined performance criteria, which is then evaluated by the Shareholders during the Annual General Meeting (AGM).	Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Hasil *self-assessment* Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. The Board of Directors conducts a self-assessment of its performance based on the achievement of management tasks. The results of this self-assessment by the Board of Directors are submitted for approval by the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, and subsequently evaluated by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders.
Kriteria Penilaian Assessment Criteria	
• Implementasi GCG; • Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi Perseroan; dan • Perbandingan target dengan pencapaian. • Implementation of GCG; • Alignment of performance with the Company's vision and mission; and • Comparison between targets and achievements.	• Implementasi GCG; • Perbandingan target dengan pencapaian; • Kinerja keuangan, operasional, manajemen risiko, dan aspek lainnya; • Strategi dan inovasi; serta • Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi Perseroan. • Implementation of GCG; • Comparison between targets and achievements; • Financial performance, operations, risk management, and other aspects; • Strategy and innovation; and • Alignment of performance with the Company's Vision and Mission.
Hasil Penilaian Assessment Result	
Pada tahun 2025, hasil *self-assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris menunjukkan bahwa pemenuhan tugas dan tanggung jawab telah dilakukan dengan baik, serta telah mencapai target yang ditentukan oleh Perseroan. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar dalam pemberian remunerasi, pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, serta perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. In 2025, the self-assessment results indicated that the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities effectively, and met the targets set by the Company. These performance assessment results will serve as the basis for remuneration allocation, the dismissal and/or reappointment of the respective Board of Commissioners members, as well as governance enhancements to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.	Pada tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja Perseroan, seperti memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan, terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu, serta mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. In 2025, the Board of Directors effectively fulfilled its role to manage the Company's business activities in accordance with the Company's work plan. This included contributing to the Company's business activities, actively engaging in completing specific assignments, and achieving the predetermined business targets.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Direksi Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Directors	
Komite di bawah Dewan Komisaris Committees Under Board of Commissioners	**Organ Pendukung Direksi** Board of Directors' Supporting Bodies
Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Procedure and Assessor	
Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja serta peran masing-masing komite dan akan dibahas pada rapat internal Dewan Komisaris dan rapat komite. The Board of Commissioners consistently assesses the performance of the committees under the Board of Commissioners, which include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is conducted by considering the performance achievements and roles of each committee and will be discussed at the Board of Commissioners' internal meetings and committee meetings.	Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dievaluasi secara individual maupun secara kolektif setiap 1 tahun dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam keputusan Direksi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh Direksi. The Board of Directors' supporting organs' performance is assessed both individually and collectively every year using evaluation methods within a system established in the Board of Directors' decision. This performance assessment is conducted by the Board of Directors.
Kriteria Penilaian Assessment Criteria	
• Pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode; • Kehadiran pada rapat-rapat; dan • Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan. • Fulfillment of duties and responsibilities throughout 1 term; • Attendance at meetings; and • Quality of evaluation results and recommendations provided.	• Pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode; • Kehadiran pada rapat-rapat; dan • Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan. • Fulfillment of duties and responsibilities throughout 1 term; • Attendance at meetings; and • Quality of evaluation results and recommendations provided.
Hasil Penilaian Assessment Result	
Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit dan memonitoring tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas pemenuhan komitmen hasil temuan pemeriksaan internal maupun eksternal. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta telah memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Committees under its purview had effectively performed their duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company. The Audit Committee carried out its duties and responsibilities in monitoring and evaluating the planning and execution of audits and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on the fulfillment of commitments resulting from internal and external audit findings. Likewise, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in proposing appropriate remuneration systems and policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and provided recommendations for potential members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Pada tahun 2025, organ pendukung Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. Sementara itu, Unit Audit Internal telah membantu Direksi terkait dengan efektivitas implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta penerapan GCG di Perseroan. In 2025, the Board of Directors' supporting organs demonstrated excellent performance in assisting the Board of Directors in carrying out the Company's management functions. The Corporate Secretary played an active role in keeping abreast of regulatory developments in the capital market and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with these regulations. Likewise, the Internal Audit Unit assisted the Board of Directors in the effective implementation of internal controls and risk management, as well as the application of GCG principles within the Company.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit/departemen lainnya.

Information on Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors, so there was no information related to the implementation of duties and assessment of the performance of committees under the Board of Directors. Nevertheless, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting organs under it, such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units/departments.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa mendorong para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan seperti program pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya.

Policy on Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company actively encourages members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to continuously enhance their competencies. This commitment ensures that each member can fulfill their duties and responsibilities effectively and efficiently, while staying aligned with the latest developments in the business environment. Improvement of competencies can be achieved through a variety of activities, including training programs, workshops, seminars, and conferences.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information related to training and/or competency development attended by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles section.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menyusun dan menyampaikan program orientasi dengan sejumlah materi yang terdiri dari:

1. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
2. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. Aspek GCG di Perseroan;
4. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun buku; dan
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat karena tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada tahun tersebut.

Orientation Program for New Board Members

The orientation or induction program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors aims to provide an overview of the Company's general conditions. In this case, the Corporate Secretary is in charge of preparing and delivering the orientation program with a number of materials consisting of:

1. Introduction to the Company's operational activities;
2. Laws and regulations related to the Company's business activities;
3. GCG aspects in the Company;
4. Work programs/activities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the financial year; and
5. Meeting and decision-making mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners or Board of Directors, as there were no new members appointed to the Board of Commissioners or Board of Directors during the year.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Adapun prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:
1. Pemegang Saham yang mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dapat mengusulkan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi untuk diajukan dalam RUPS Tahunan.
3. RUPS memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan merupakan orang perorangan yang mempunyai akhlak, integritas, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta selaras dengan tujuan dan arahan strategis Perseroan.

Penggunaan Pihak Ketiga yang Profesional

Dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perseroan dapat menggunakan jasa lembaga pencarian eksekutif profesional (*professional executive search firm*) yang independen guna mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang memenuhi persyaratan dan membantu memastikan kualifikasi para kandidat secara objektif.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan Pemegang Saham melalui RUPS. Selanjutnya, RUPS menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat sejumlah indikator utama yang digunakan, yaitu:
1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan;
2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang terdiri dari gaji pokok; tunjangan yang bersifat tetap dan/atau tidak tetap; dan bonus. Adapun besaran remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara total sebesar Rp11.975.830.216.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Directors

The Company has a policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors which aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows:
1. Shareholders representing 1/10 or more of the total shares may propose the names of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Board of Commissioners reviews and provides recommendations to be submitted at the Annual GMS.
3. The GMS decides on the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The candidates proposed for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are individuals who possess strong morals, integrity, and good character. They have the necessary abilities, knowledge, experience, expertise, and competence relevant to the Company's business areas, aligning with the Company's objectives and strategic direction.

Use of Professional Third Parties

In the process of searching for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the Company may use the services of an independent professional executive search firm to identify and recommend candidates who meet the requirements and help ensure the qualifications of the candidates objectively.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedure

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS mechanism. The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the decision of the Shareholders through the GMS. Furthermore, the GMS approves to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners for the determination of the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Determination Indicators

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, there are a number of key indicators used, namely:
1. The amount of remuneration in industries similar to the Company's business activities and business scale;
2. The authority, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to the Company's objectives and performance achievement;
3. Achievement of performance targets of each Board of Commissioners and/or Directors; and
4. The Company's financial condition and capability.

Structure and Amount of Remuneration

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration consisting of basic salary; fixed and/or variable allowances; and bonuses. The amount of remuneration provided for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in total amounted to Rp11,975,830,216.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman yang bertujuan untuk memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keragaman keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Aspek keberagaman tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

The Company has a diversity policy that aims to ensure that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects the diversity of expertise/experience, age, gender, and educational background. The diversity aspect is reflected in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as shown in the table below:

Aspek Aspect	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Usia Age	Rentang usia Dewan Komisaris Perseroan antara 56 hingga 74 tahun. The age range of the Board of Commissioners is between 56 and 74 years old.	Rentang usia Direksi Perseroan antara 53 hingga 63 tahun. The age range of the Company's Directors is between 53 to 63 years old.
Jenis Kelamin Gender	Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang pria. The Board of Commissioners consists of 5 men.	Direksi terdiri dari 2 pria dan 2 wanita. The Board of Directors consists of 2 men and 2 women.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu ekonomi, hukum, dan kedokteran. Coming from various fields of education, namely economics, law, and medicine.	Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, akuntansi, dan kedokteran. Coming from various fields of education, namely management, accounting, and medicine.
Pengalaman Kerja Work Experience	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang properti, perbankan dan kesehatan. Diverse work experience background covering property, banking and healthcare.	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang kesehatan, asuransi. Diverse work experience background covering healthcare, insurance.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function regarding matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of audits performed by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit ini disusun pada tanggal 4 Juni 2021 yang kemudian diubah dan disahkan pada tanggal 21 Maret 2022. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan sebagai berikut, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. This Audit Committee Charter was prepared on June 4, 2021, which was later amended and ratified on March 21, 2022. Further information on the Audit Committee Charter can be found on the Company's website at the following link, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. Dalam hal ini, seorang Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Setiap anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the composition of the Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties from outside the Company who have an educational background in accounting and finance. In this case, an Independent Commissioner acts concurrently as Chairperson who doubles as a member of the Audit Committee. Each member of the Audit Committee is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners with the term of office not allowed to exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



Murniadi Chandra
Ketua
Chairman

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).

The Board of Commissioners' Decree No. 002/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 dated January 10, 2022 (2022-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

A complete description of Audit Committee Chairman's profile is available under the Board of Commissioners' Profile subsection.



Patricia Marina Sugondo
Anggota
Member

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).

The Board of Commissioners' Decree No. 002/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1990).
Sertifikasi Keahlian:
- *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) (2022);
- *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) (2019); dan
- *Certified Public Accountant Indonesia* (CPA Indonesia) (2001).

Education:
Bachelor of Accounting from Atma Jaya Catholic University (1990).
Expertise Certificates:
- Certified Risk Governance Professional (CRGP) (2022);
- Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2019); and
- Certified Public Accountant Indonesia (CPA Indonesia) (2001).

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	**58** Tahun Years Old

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (1990-2002); dan
- Anggota Komite Audit di beberapa Perusahaan Terbuka, antara lain PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

- PricewaterhouseCoopers Public Accounting Firm (1990-2002); and
- Member of the Audit Committee of several publicly listed companies such as PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Indokripto Koin Semesta Tbk (2025-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024-sekarang);
- Komisaris Independen PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2021-sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-sekarang); dan
- Anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2017-sekarang).

Concurrent Position

- Member of Audit Committee of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (2025-present)
- Member of the Audit Committee of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024-present);
- Independent Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2021-present);
- Member of the Audit Committee of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-present); and
- Member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2017-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners.



Aribowo
Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta

Usia
Age
65 Tahun
Years Old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).

The Board of Commissioners' Decree No. 002/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

- *Master of Business Administration* dari Asian Institute of Management Philippines (1995); dan
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1986).

- Master of Business Administration from Asian Institute of Management Philippines (1995); and
- Bachelor of Accounting from Padjadjaran University Bandung (1986).

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Presiden Komisaris PT Artajasa (2025);
- Direktur Bisnis Digital PT Finnet (2023);
- Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018);
- Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018);
- Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016);
- Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012); dan
- Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian Asean Central Bank (2010-2011).

- President Commissioner of PT Artajasa (2025);
- Digital Business Director of PT Finnet (2023);
- Executive Director of Bank Indonesia's Transformation Program (2017-2018);
- Executive Director of Treasury and Loan of Bank Indonesia (2017-2018);
- Executive Director of Human Resources of Financial Services Authority (2012-2016);
- Director of Organization and Human Resources Development of Bank Indonesia (2011-2012); and
- Payment System and Settlement Deputy of Asean Central Bank (2010-2011).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Bukalapak Tbk (21 Mei 2025 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019-sekarang)

Concurrent Position

- Audit Committee member of PT Bukalapak Tbk (May 21, 2025-present)
- Audit Committee member of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and accountants on the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
9. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public accountant;
10. Investigating allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors meeting;
11. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
13. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan para anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi aspek independensi, yaitu tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Chairman and members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence aspects, i.e. they do not own direct or indirect shares in the Company and have no family, financial, and management relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which may affect their capacity to act independently.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 3 (tiga) bulan dan juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan agenda utama terkait penelaahan Laporan Keuangan Perseroan serta evaluasi dan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Meetings of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, Audit Committee's meetings must be held at least once every 3 (three) months and can also be held at any time if deemed necessary.

During 2025, the Audit Committee has conducted meetings with the main agenda related to the review of the Company's Financial Statements as well as evaluation and recommendation on the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm of the Company. The frequency and attendance of meetings of each member of the Audit Committee are described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Murniadi Chandra	Ketua Chairman	7	7	100
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	7	7	100
Aribowo	Anggota Member	7	7	100

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2024 dengan eksternal auditor;
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2025;
3. Pembahasan hasil kerja audit internal untuk tahun 2025;
4. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen;
5. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2025 dengan auditor eksternal; dan
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee conducted a number of activities as part of the implementation of its duties and responsibilities as follows:

1. Discussion of the audit results of the 2024 financial statements with the external auditor;
2. Discussion on the internal audit work plan for 2025;
3. Discussion of internal audit work results for 2025;
4. Discussion of performance and financial reports every quarter with management;
5. Discussion of financial statements audit planning for 2025 with external auditors; and
6. Evaluate the performance of the Independent Auditor who audited the Company's financial statements for the Fiscal Year 2024 and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Independent Auditor who will audit the Company's financial statements for the 2025 Fiscal Year.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development of Audit Committee

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Murniadi Chandra	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment		
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024	31 Januari 2025 January 31, 2025	GIRMA
		Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	17 Maret 2025 March 17, 2025	GIRMA
		Revealing The Hidden Truth: Forensic Accounting in Financial Crime Investigation	9 Agustus 2025 August 9, 2025	*Accounting Academy Indonesia*
		Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		Navigating Uncertainty : Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management	28 Agustus 2025 August 28, 2025	*GRC Management*
		Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025	22-23 September 2025 September 22-23, 2025	IAI
		Internal Audit and Risk Management Forum	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Deloitte Jakarta
Aribowo	Anggota Member	Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai PER 11/PJ/2025	22-23 September 2025 September 22-23, 2025	IAI

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out functions and duties related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. This committee was formed in accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi memiliki Piagam yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disahkan dan diperbarui terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Juli 2023. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan sebagai berikut, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination Committee has a Charter that serves as a working guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter has been ratified and last updated by the Board of Commissioners on July 13, 2023. Further information on the Nomination and Remuneration Committee Charter can be found on the Company's website at following link, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak independen yang mempunyai keahlian di bidang sumber daya manusia. Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with 1 chairperson who is an Independent Commissioner and other members who can come from members of the Board of Commissioners or independent parties who have expertise in the field of human resources. For the Nomination and Remuneration Committee that is not a member of the Board of Commissioners, the term of office shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee



dr. Yanto Sandy Tjang
Ketua
Chairman

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
The Board of Commissioners' Decree No. 001/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 dated January 10, 2022 (2022-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
A complete description of Nomination and Remuneration Committee Chairman's profile is available under the Board of Commissioners' Profile subsection.



Bambang Syumanjaya
Anggota
Member

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
The Board of Commissioners' Decree No. 001/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

- *Master of Business Administration* dari Monash University. Lulus dengan predikat High Distinction, Australia (1998);
- Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI). Lulus dengan predikat Cum Laude, Jakarta (1998); dan
- Sarjana Teknik jurusan Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1987).
- Master of Business Administration from Monash University, Australia. Graduated with High Distinction (1998);
- Master of Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta. Graduated with Cum Laude (1998); and
- Bachelor of Engineering in Architecture from Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1987).

Riwayat Jabatan
Position History

- Kepala Divisi SDM (Direktur SDM) PT AKR Corporindo Tbk (2018-2021);
- Pendiri dan Direktur Utama PT Konsultan Masa Depan (DISCovery Consultant) (2004-2018);
- Manajer Umum Pengembangan Usaha PT Aneka Kimia Raya (2002-2003);
- Direktur Utama PT Kotindo Indah Maju & PT Starpack Indah Maju (1997-2002);
- Direktur Usaha PT Sandjaja Graha Sarana (1995-1997);
- Manajer Pemasaran PT Kenari Djaja Prima (1993-1995); dan
- Pendiri dan Arsitek PT Syumanj Disain Estetika (1990-1993).
- HR Division Head (HR Director) of PT AKR Corporindo Tbk (2018-2021);
- Founder and President Director of PT Konsultan Masa Depan (DISCovery Consultant) (2004-2018);
- Business Development General Manager of PT Aneka Kimia Raya (2002-2003);
- President Director of PT Kotindo Indah Maju & PT Starpack Indah Maju (1997-2002);
- Business Director of PT Sandjaja Graha Sarana (1995-1997);
- Marketing Manager of PT Kenari Djaja Prima (1993-1995); and
- Founder and Architect of PT Syumanj Disain Estetika (1990-1993).

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	**64**	Tahun Years Old

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (sejak 2022); dan
- Direktur Sumber Daya Manusia PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (sejak 2021).

Concurrent Position

- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (since 2022); and
- Director of Human Resources of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (since 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners.



Pieter Andrian
Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship		Indonesia Indonesian
Domisili Domicile		Jakarta
Usia Age	**49**	Tahun Years Old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 (2022-2026).
The Board of Commissioners' Decree No. 001/DEKOM-KA-CORSEC/I/2022 dated January 10, 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

- *Master of Business Administration, Majoring in Executive Management* dari Royal Roads University (2007);
- Magister Manajemen di Bidang *General Management* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School (2006);
- Diploma, *Majoring in Chinese Language and Culture* dari Beijing Language and Culture University (2000); dan
- Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan (1999).

- Master of Business Administration, Majoring in Executive Management from Royal Roads University (2007);
- Master of Management, Majoring in General Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School (2006);
- Diploma, Majoring in Chinese Language and Culture from Beijing Language and Culture University (2000); and
- Bachelor of Engineering in Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University (1999).

Riwayat Jabatan
Position History

- Direktur PT Sumber Tirta Persada (2010-2017);
- *Head of Organization Development & Strategic Management* PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2010);
- *Human Capital Development Senior Manager* PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2008-2009);
- Anggota Fakultas Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School (2007-2019);

- Director of PT Sumber Tirta Persada (2010-2017);
- Head of Organization Development & Strategic Management of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2010);
- Human Capital Development Senior Manager of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2008-2009);
- Faculty Member of Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School (2007-2019);

Riwayat Jabatan

- *Program Manager Astra Management Development Institute* PT Astra International Tbk (2001-2008); dan
- *Change Management Analyst of Automotive SAP Pygmalion Project* PT Astra International Tbk (2000-2002).

Position History

- Astra Management Development Institute Program Manager of PT Astra International Tbk (2001-2008); and
- Change Management Analyst of Automotive SAP Pygmalion Project of PT Astra International Tbk (2000-2002).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (sejak 2022); dan
- *Vice President Group Human Resources* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2017).

Concurrent Position

- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (since 2022); and
- Vice President Group Human Resources of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. **Fungsi Nominasi:**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan atau anggota Direksi;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota-anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. **Fungsi Remunerasi:**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi;
      - Kebijakan atas remunerasi; dan
      - Besaran remunerasi;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities relating to the nomination and remuneration functions as follows:

1. **Nomination Function:**
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - The composition of the position of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
      - Policies and criteria required in the nomination process; and
      - Performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;

   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
   d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. **Remuneration Function:**
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure;
      - Policy on remuneration; and
      - The amount of remuneration;

b. Membantu Dewan Komisaris menilai kesesuaian kinerja dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi aspek independensi, yaitu tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company have fulfilled the independence aspects, i.e. they do not own direct or indirect shares in the Company and do not have family, financial, and management relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which may affect their capacity to act independently.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat dengan agenda utama terkait proses penyelarasan dengan EMC Healthcare Group, prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Nomination and Remuneration Charter, the Nomination and Remuneration Committee's meetings must be held at least 1 (once) every 4 (four) months and can also be held at any time if deemed necessary.

During the year, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings with the main agenda related to the alignment process with EMC Healthcare Group, the assessment procedures of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The frequency and attendance of meetings of each member of the Nomination and Remuneration Committee are described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
dr. Yanto Sandy Tjang	Ketua Chairman	3	3	100
Bambang Syumanjaya	Anggota Member	3	3	100
Pieter Andrian	Anggota Member	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab yakni memberikan rekomendasi terkait pemberian bonus dan usulan kenaikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee fulfilled its responsibilities by recommending bonuses and proposing remuneration increases to the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the training and competency development programs that have been attended by the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
dr. Yanto Sandy Tjang	Ketua Chairman	Dapat dilihat pada di bagian profil beliau sebagai Komisaris Independen Can be found in his profile as Independent Commissioner		
Bambang Syumanjaya	Anggota Member	Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
		Sosialisasi EMC *Whistleblower System* Dissemination on EMC Whistleblower System	11 Maret 2025 March 11, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
		Transforming Indonesia Redefining Growth, Reimagining Future	22 April 2025 April 22, 2025	HSBC
		Anti-Bribery, Gratification & Corruption	30 April 2025 April 30, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
		CHRO Insight: Navigating the Future of HR in Indonesia	11 Juni 2025 June 11, 2025	HRM Asia
		Worthy Leader Executive Retreat	11-12 July,2025 July 11-12, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
		Finance for Non-Finance	22 Agustus 2025 August 22, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
		Sustainability in Healthcare: Global Health Impact, JCI 8th Edition Standard	27 Agustus 2025 August 27, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
		HR & Worktech Summit Indonesia 2025	22 Oktober 2025 October 22, 2025	ESCOM
		Driving Sustainable Value : Excellence through Integrity & Resilience Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
		Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Pieter Andrian	Anggota Member	Emtek ESG Leadership Forum: SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	Emtek HR
		ESG in Action: Driving Productivity & Governance Through ISO 27001 - Strengthening Data Protection & Unlocking Microsoft 365	19 November 2025 November 19, 2025	Emtek HR
		Emtek ESG Leadership Forum: Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company	18 November 2025 November 18, 2025	Emtek HR
		Anti Bribery Culture in Action: ISO 37001 Updates & Practices	16 Juni 2025 June 16, 2025	Emtek HR
		Introduction to Sustainability & Sustainable Finance	16 Mei 2025 May 16, 2025	SMU Executive Development
		Seize the Shift: Harnessing Opportunities in a Risk-Driven World	6 Mei 2025 May 6, 2025	S&P Global
		Ahli K3 Umum KEMNAKER RI General OHS5 Expert, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1 September 2025 - 15 September 2025 September 2025 1-September 15, 2025	Garuda Systrain Interindo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berada di bawah koordinasi Direksi sebagai organ penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengelola dokumen-dokumen dan informasi yang berkaitan dengan hukum dan bisnis Perseroan. Dengan peran strategis tersebut Sekretaris Perusahaan turut menjaga integritas dan transparansi operasional Perseroan. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is under the coordination of the Board of Directors as a liaison organ that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfillment of responsibilities by the Company. In addition, the Corporate Secretary also manages documents and information related to law and the Company's business. With this strategic role, the Corporate Secretary helps maintain the integrity and transparency of the Company's operations. Establishment of Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Agus Rosyadi

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	**44**	Tahun Years Old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Direksi No. 070/DIR-KA-CORSEC/XI/2022 tanggal 15 November 2022 (2022).
The Board of Directors' Decree No. 070/DIR-KA-CORSEC/XI/2022 dated November 15, 2022 (2022).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

- Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia (2011); dan
- Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia (2007).

- Magister of Notarial Law from the University of Indonesia (2011); and
- Bachelor of Law from the Islamic University of Indonesia (2007).

Riwayat Jabatan
Position History

- Wakil Kepala Departemen Hukum Perseroan (2022);
- *Corporate Secretary Officer* PT AKR Corporindo Tbk (2017-2021);
- *Corporate Legal Counsel* PT AKR Corporindo Tbk (2011-2016); dan
- Asisten Notaris Buntario Tigris, S.H (2007-2009).

- Legal Department Deputy of the Company (2022);
- Corporate Secretary Officer of PT AKR Corporindo Tbk (2017-2021);
- Corporate Legal Counsel of PT AKR Corporindo Tbk (2011-2016); and
- Assistant to Notary Buntario Tigris, S.H (2007-2009).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Holds no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Piagam Sekretaris Perusahaan yang menjadi pedoman kerjanya, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the Corporate Secretary Charter which serves as a guideline for its work, the Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation of the GMS;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Implementation of orientation program to the company for the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
4. Liaison between the Company and its Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Penyampaian laporan dan keterbukaan informasi Perseroan;
2. Penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite;
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan *Public Expose* Perseroan; dan
4. Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out a number of activities in connection with the implementation of its duties and responsibilities, among others:

1. Submission of reports and information disclosure of the Company;
2. Implementation of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees;
3. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Company Public Expose; and
4. Preparation of Annual Report and Sustainability Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development for Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in a number of trainings and competency development programs as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Pendalaman Peraturan OJK No.45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik In-Depth Review of OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK
Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	24 April 2025 April 24, 2025	ICSA
Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	25 April 2025 April 25, 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka In-Depth Review of OJK Regulation No. 29 of 2023 on Share Buybacks by Public Companies	15 Mei 2025 May 15, 2025	ICSA & OJK
Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif *Investor Relations* dan *Corporate Secretary* Corporate Readiness in Responding to Global Market Volatility: The Perspectives of Investor Relations and the Corporate Secretary	20 Mei 2025 May 20, 2025	ICSA
Sosialisasi Peraturan Liquidity Provider Saham Dissemination of the Share Liquidity Provider Regulation	27 Mei 2025 May 27, 2025	BEI
Pendalaman Peraturan OJK No. 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-Depth Review of OJK Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities	1 September 2025 September 1, 2025	ICSA & OJK
Strategi Efektif In-House Counsel Dalam Menyelesaikan Tantangan Hukum Effective Strategies for In-House Counsel in Addressing Legal Challenges	4 September 2025 September 4, 2025	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	9 September 2025 September 9, 2025	ICSA & KSEI
IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 & S2	23 September 2025 September 23, 2025	BEI
Tax for Non Tax: Peran *Corporate Secretary* dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax Professionals: The Role of the Corporate Secretary in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Share Transactions	19 September 2025 September 19, 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-Depth Review of OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukuk Holders' Meetings	30 September 2025 September 30, 2025	ICSA & OJK
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal In-Depth Review of OJK Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	14 Oktober 2025 October 14, 2025	ICSA & OJK
Integrasi *Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting *Corporate Secretary* Integrating Cybersecurity into Good Corporate Governance (GCG): The Strategic Role of the Corporate Secretary	29 Oktober 2025 October 29, 2025	ICSA & RSM Indonesia
Worthy Leader Executive Retreat	7-8 November 2025 November 7-8, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	13 November 2025 November 13, 2025	ICSA & PWC
Free Float Compliance	26 November 2025 November 26, 2025	BEI
Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-Depth Review of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	9 Desember 2025 December 9, 2025	BEI

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal bersifat independen dengan tugas memberikan penilaian yang objektif (*objective assurance*) dan aktivitas konsultasi, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company's Internal Audit Unit was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is independent with the task of providing objective assurance and consulting activities, with the aim of providing added value and improving the Company's operations, through a systematic and consistent approach, by evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management and GCG processes of the Company and business units.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang disusun pada tanggal 4 Juni 2021 yang kemudian diubah dan disahkan pada tanggal 21 Maret 2022. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan berikut, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter prepared on June 4, 2021, which was subsequently amended and ratified on March 21, 2022. Further information on the Internal Audit Unit Charter can be found on the Company's website at the following link, https://grhakedoya.com/id/tata-kelola-perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;

3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan
5. Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not fulfill the requirements of an Internal Audit Unit as stipulated in the Company's regulations and/or fails or is incapable of carrying out his/her duties;
4. The Head of Internal Audit Unit shall be responsible to the President Director; and
5. Auditors in the Internal Audit are directly accountable to the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit



Agnes Pricilia Suryanto

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	**35** Tahun Years Old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Direksi No. 068/DIR-KA-CORSEC/XI/2023 tanggal 30 November 2023 (2023-sekarang).
The Board of Directors' Decree No. 068/DIR-KA-CORSEC/XI/2023 dated November 30, 2023 (2023-present).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Education and/or Certification History

- Magister Manajemen dari Binus Business School, Jakarta (2018); dan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2012).

- Master of Management from Binus Business School, Jakarta (2018); and
- Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (2012).

Riwayat Jabatan
Position History

- *Internal Audit Assistant Manager* PT MNC Land (2018-2019);
- *Internal Audit Assistant Manager* PT Lippo Karawaci Tbk (2015-2018); dan
- *Internal Audit Staf* PT Ciputra Group (2013-2015).

- Internal Audit Assistant Manager at PT MNC Land (2018-2019);
- Internal Audit Assistant Manager at PT Lippo Karawaci Tbk (2015-2018); and
- Internal Audit Staff at PT Ciputra Group (2013-2015).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepala Unit Audit Internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
Head of Internal Audit Unit of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan secara fungsional menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
9. Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Unit Charter as follows:
1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct audit and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities audited at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and to functionally submit such reports to the Audit Committees;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed;
9. Assist in the investigation of significant fraud allegations; and
10. Conduct special audit when necessary.

Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka membahas rencana audit tahunan yang mencakup kegiatan audit regular dan audit khusus, Unit Audit Internal dapat menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 7 kali.

Internal Audit Unit Meeting

In order to discuss the annual audit plan which includes regular and special audit activities, the Internal Audit Unit may hold regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.

In 2025, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee 7 times.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Audit Internal yang diuraikan sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan 2025 berdasarkan analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan;

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Internal Audit Charter described as follows:
1. Developing and implementing the 2025 annual internal audit plan based on an analysis of the risks faced by management in achieving the Company's vision, mission, and business strategy;

2. Membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya terkait pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas operasional, serta evaluasi terhadap aktivitas operasional telah sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan; dan
4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan dan Entitas Anak.

2. Assisting the Board of Directors in carrying out its duties related to the audit and assessment of the efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the evaluation of operational activities in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and applicable laws and regulations;
3. Delivering and discussing findings and recommendations for improvement from each audit conducted to the person in charge of each unit or activity; and
4. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested periodically to all departments in the Company and its Subsidiaries.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti sejumlah program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in a number of training and competency development programs as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025	31 Januari-2 Februari 2025 January 31-February 2, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
24th ATV International Seminar "Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future"	26 Februari 2025 February 26, 2025	SPA FEB UI
Penerapan ICoFR untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik Implementation of ICoFR to Strengthen the Integrity of Financial Statements and Enhance Public Trust	13 Juni 2025 June 13, 2025	LPPI
Risk and Governance Summit 2025 Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable	27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
The 2nd EMTEK Annual IA RM Forum 2025	8 Oktober 2025 October 8, 2025	IA RM EMTEK
Worthy Leader Executive Retreat	30 Oktober-1 November 2025 October 30-November 1, 2025	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Data Analysis for Internal Auditors	8-9 Desember 2025 December 8-9, 2025	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif sangatlah penting dalam memastikan bahwa kegiatan operasional sehari-hari berjalan dengan lancar dan organisasi berhasil mencapai tujuannya. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana efisiensi operasional, tetapi juga sebagai cerminan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

An effective internal control system is essential in ensuring that day-to-day operations run smoothly and the organization successfully achieves its goals. This system not only serves as a means of operational efficiency, but also as a reflection of the principles of good corporate governance.

Di RS EMC Grha Kedoya, fokus pada profesionalisme di antara para dokter ditekankan melalui sistem pengendalian internal yang kuat. Sistem ini dikelola dengan cermat oleh Komite Medis yang berdedikasi, yang memainkan peran penting dalam mempertahankan standar tinggi di antara staf medis. Komite ini bertanggung jawab untuk mengawasi proses kredensial yang memvalidasi kualifikasi dokter, memastikan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien, dan menegakkan kepatuhan terhadap praktik etika dalam profesi medis.

At RS EMC Grha Kedoya, the focus on professionalism among doctors is emphasized through a robust internal control system. This system is carefully managed by a dedicated Medical Committee, which plays a vital role in maintaining high standards among the medical staff. The committee is responsible for overseeing the credentialing process that validates the qualifications of doctors, ensures the quality of care provided to patients, and enforces adherence to ethical practices in the medical profession.

Komite Medis secara aktif memantau kompetensi dan perilaku tenaga medis rumah sakit untuk menegakkan standar-standar ini. Selain itu, keberadaan regulasi yang mengatur Komite Medis sangatlah penting untuk mendukung budaya profesionalisme sesuai dengan hukum dan peraturan kesehatan yang ada.

The Medical Committee actively monitors the competence and behavior of the hospital's medical personnel to uphold these standards. In addition, the existence of regulations governing the Medical Committee is essential to support a culture of professionalism in accordance with existing health laws and regulations.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 755/Menkes/Per/IV/2011 tentang penyelenggaraan Komite Medik di rumah sakit, RS EMC Grha Kedoya telah membentuk Komite Medik yang terdiri dari para dokter yang berkualifikasi. Komite ini dibagi menjadi tiga sub komite khusus, yang masing-masing dirancang untuk meningkatkan efektivitasnya dan memastikan pengawasan yang komprehensif terhadap praktik medis sebagai berikut:

In line with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 755/Menkes/Per/IV/2011 on the organization of Medical Committee in hospitals, RS EMC Grha Kedoya has established a Medical Committee consisting of qualified doctors. The committee is divided into three specialized subcommittees, each of which is designed to enhance its effectiveness and ensure comprehensive oversight of medical practices as follows:

Uraian Description	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Subkomite Mutu Profesi Professional Quality Subcommittee	Mempertahankan mutu dan profesionalisme seorang staf medis. Maintaining the quality and professionalism of medical staff.
Subkomite Etika dan Disiplin Profesi Ethics and Professional Discipline Subcommittee	Menyaring profesionalisme staf medis dan memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis yang dapat dilakukan oleh seorang staf medis. Screening the professionalism of medical staff and providing recommendations on details of clinical authority that can be exercised by medical staff.
Subkomite Etika dan Disiplin Profesi Ethics and Professional Discipline Subcommittee	Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis. Maintaining the discipline, ethics, and professional behavior of medical staff.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi kecukupan sistem pengendalian internal merupakan proses berkelanjutan yang mempertimbangkan perubahan kondisi internal dan eksternal. Upaya yang berkesinambungan harus dilakukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal guna meningkatkan efektivitasnya.

Komite Audit menilai kecukupan (*Adequacy*), menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga menilai keandalan (*Reliability*) pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the adequacy of the internal control system is an ongoing process that considers changes in internal and external conditions. Continuous efforts should be made to strengthen the internal control system to improve its effectiveness.

The Audit Committee assessed the Adequacy, tests, and evaluated the Company's internal control mechanisms. In addition, the Audit Committee also assessed the reliability of internal financial controls and internal controls of financial statements preparation process.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Setelah melakukan evaluasi menyeluruh atas sistem pengendalian internal Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menyeluruh atas pelaksanaannya. Mereka telah menetapkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan memberikan keyakinan yang memadai atas aset Perseroan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk mempertahankan komitmen yang kuat terhadap penerapan dan pengembangan sistem pengendalian internal. Komitmen ini sangat penting untuk mengimbangi perkembangan yang ada, memastikan bahwa Perseroan terus menjunjung tinggi pengendalian dan kepatuhan yang efektif.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

After conducting a thorough evaluation of the Company's internal control system, the Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted a comprehensive assessment of its implementation. They have determined that the internal control system has been operating effectively and provides reasonable assurance over the Company's assets, risk management, and compliance with applicable regulations.

The Board of Directors and Board of Commissioners encourage management to maintain a strong commitment to the implementation and development of the internal control system. This commitment is essential to keep pace with developments, ensuring that the Company continues to uphold effective control and compliance.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, kegiatan usaha Perseroan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang menimbulkan ketidakpastian dan menimbulkan risiko terhadap kelangsungan usahanya. Perseroan secara konsisten menghadapi risiko kejadian yang tidak terduga, termasuk risiko operasional baik klinis maupun non-klinis, risiko yang terkait dengan rencana dan tujuan strategis rumah sakit, risiko keuangan yang terkait dengan proses bisnis rumah sakit, dan risiko yang terkait dengan persepsi publik terhadap rumah sakit. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan praktik manajemen risiko yang bertujuan untuk memetakan risiko secara akurat, mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, dan memfasilitasi upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien.

Manajemen risiko diyakini oleh Manajemen sebagai sesuatu yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko di tingkat rumah sakit secara terintegrasi melalui Sub Komite Manajemen Risiko Komite Mutu Rumah Sakit, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 80 Tahun 2016 tentang Komite Mutu Rumah Sakit. Adapun tahapan pelaksanaan manajemen risiko secara umum meliputi:

1. Mengumpulkan data;
2. Validasi data;
3. Analisis data;
4. Menerapkan perbaikan yang dapat dipertahankan; dan
5. Menentukan prioritas rumah sakit secara keseluruhan dan prioritas di tingkat unit pelayanan serta mengemas prioritas-prioritas tersebut menjadi suatu program peningkatan mutu secara keseluruhan yang terkoordinasi dengan baik.

As a company engaged in the healthcare sector, the Company's business activities are also affected by internal and external factors that create uncertainty and pose risks to its business continuity. The Company consistently faces the risk of unforeseen events, including operational risks, both clinical and non-clinical, risks associated with the hospital's strategic plans and objectives, financial risks associated with the hospital's business processes, and risks associated with public perception of the hospital. Therefore, the Company implements risk management practices that aim to accurately map risks, reduce the likelihood of risks occurring, and facilitate appropriate and efficient risk mitigation efforts.

Risk management is believed by the Management to be very important to achieve the set objectives. Therefore, the Company implements risk management at the hospital level in an integrated manner through the Risk Management Subcommittee of the the Hospital Quality Committee, in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 80 of 2016 concerning Hospital Quality Committee. The stages of risk management implementation in general include:

1. Collecting data;
2. Data validation;
3. Data analysis;
4. Implementing defensible improvements; and
5. Determine overall hospital priorities and priorities at the service unit level and package these priorities into a well-coordinated overall quality improvement program.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap kelangsungan usahanya. Mengatasi risiko-risiko ini sangat penting untuk menjaga kelancaran dan kelangsungan jangka panjang dari kegiatan Perseroan. Di bawah ini adalah rincian dari sembilan jenis risiko tersebut, bersama dengan strategi mitigasi yang sesuai dan langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan untuk mengelola dan meminimalkan dampaknya.

Types and Mitigation of Risks

The Company has identified risks that could potentially have an impact on its business operations. Addressing these risks is critical to maintaining the smooth and long-term viability of the Company's activities. Below are details of the nine types of risks, along with the corresponding mitigation strategies and steps the Company has taken to manage and minimize their impact.

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Keamanan Siber - Teknologi Informasi - Gangguan teknologi (Penggunaan AI) Cybersecurity - Information Technology - Technology Disrupters (Use of AI)			
Risiko Keamanan Siber	Ancaman siber yang semakin canggih dan marak seiring dengan perkembangan inovasi digital yang semakin pesat di berbagai sektor.	• Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya keamanan informasi dan potensi serangan siber. • Menerapkan protokol keamanan untuk melindungi data, infrastruktur, dan aset Perseroan dari ancaman siber yang terus berkembang. • Mendeteksi insiden keamanan siber secara tepat waktu dengan konsisten melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala. • Melakukan asesmen kerentanan dan uji penetrasi sistem Teknologi Informasi untuk mengetahui dan memperbaiki kelemahan sistem. • Melakukan pencadangan data secara teratur dan verifikasi hasil pencadangan tersebut.	Tinggi
Cybersecurity Risk	Cyber threats are increasingly sophisticated and widespread due to rapid digital innovation across various sectors.	• Increase awareness of all employees on the importance of information security and potential cyberattacks. • Implement security protocols to protect company data, infrastructure, and assets from evolving cyber threats. • Detect cybersecurity incidents in a timely manner by consistently conducting regular monitoring and supervision. • Conduct vulnerability assessments and penetration tests on Information Technology systems to identify and rectify weaknesses. • Perform regular data backups and verify the results of the backup.	High
Risiko Teknologi Informasi	Keusangan, kurangnya kapasitas komputasi atau kegagalan operasional dari sistem teknologi informasi.	• Mempersiapkan *roadmap upgrade* sistem informasi baik *hardware*, *software* maupun aplikasi. • Melakukan perencanaan kapasitas untuk memenuhi sumber daya komputasi dari sistem Teknologi Informasi yang dibutuhkan. • Memantau perkembangan teknologi dan tren terkini di bidang Teknologi Informasi yang relevan dengan bisnis pelayanan kesehatan.	Sedang
Information Technology Risk	Obsolescence, lack of computing capacity, or operational failure of the Company's information technology system.	• Prepare a roadmap for upgrading information systems, both hardware, software and applications. • Carry out capacity planning to meet the computing resources of the IT system needed. • Monitor the latest technology and trend in information technology relevant to the healthcare business.	Medium
Gangguan teknologi Penggunaan AI	Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Hukum. Kesalahan diagnostik membahayakan pasien.	• **Kerangka Hukum**: memastikan hukum malpraktik medis secara khusus membahas kesalahan yang dibantu perangkat lunak. • **Asuransi AI**: Produk asuransi baru yang dirancang untuk penyedia layanan kesehatan yang menggunakan alat otonom atau semi-otonom. • **Dokumentasi yang Jelas**: Memelihara "jejak digital" rekomendasi AI untuk menganalisis penyebab kejadian buruk apa pun.	Rendah
Technology disruptions Use of AI	Liability and Legal Accountability. Diagnostic error leading to patient harm.	• **Legal Frameworks:** investigating medical malpractice laws specifically addressing software-assisted errors. • **AI Insurance:** investigating insurance products designed for providers using autonomous or semi-autonomous tools. • **Clear Documentation:** Maintaining a "digital trail" of AI recommendations to analyse the cause of any adverse events.	Low
Persaingan Competition			
Risiko Persaingan	Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi perawatan kesehatan yang pesat serta dapat diterapkan dan ditawarkan banyak pesaing.	• Mengembangkan pusat-pusat layanan unggulan. • Mengamati tren pasar dan kebutuhan pasien. • Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ditawarkan.	Tinggi
Competition Risk	Advances in medical sciences and healthcare technologies that can be adopted and offered by competitors.	• Developing Centers of Excellence. • Observing market trends and patients' needs. • Maintaining and improving the quality of healthcare services offered.	High

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Keuangan Finance			
Risiko Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Tinggi	Kebutuhan permodalan, situasi perekonomian yang kurang kondusif.	• Berhati-hati dalam mengalokasikan dana dan modal. • Memantau ketat suku bunga pinjaman bank. • Beradaptasi secara cepat dengan kebutuhan pendanaan. • Mempertahankan neraca yang sehat dan kokoh.	Tinggi
Risk of Capital Adequacy and High Interest Rates.	Capital requirements, less favourable economic situations.	• Exercising prudence in allocating funds and capital. • Closely monitoring bank loans' interest rates. • Adapting quickly to funding needs. • Maintaining a sound and robust financial position.	High
Risiko Nilai Tukar Mata Uang	Perubahan kurs mata uang secara drastis yang memengaruhi nilai fasilitas kredit dalam mata uang asing.	• Memastikan seluruh transaksi penerimaan dan pembelian alat medis dilakukan dalam mata uang rupiah. • Saat ini, Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing.	Rendah
Foreign Exchange Risk	Substantial changes in exchange rates that affect the loan facilities denominated in foreign currencies.	• Ensuring that all transactions related to the acquisition and purchase of medical equipment are denominated in rupiah. • Currently, the Company does not have any loans denominated in foreign currency.	Low
Pengurangan Dokter Spesialis, Malpraktik Medical Attrition, Malpractice			
Risiko Pengurangan Dokter Spesialis	Dokter spesialis yang mengundurkan diri dari EMC Healthcare disebabkan oleh berbagai faktor.	• Membangun komunikasi yang terbuka dan dua arah. • Memahami persyaratan dan perlengkapan dokter. • Mendukung kepemimpinan dan pengembangan profesional dari dokter. • Menawarkan kompensasi dan insentif yang kompetitif. • Memiliki program rekrutmen berkelanjutan. • Menawarkan penjadwalan yang fleksibel. • Menyediakan lingkungan kerja yang positif dan berfungsi dengan baik dengan bantuan tenaga kesehatan yang berkualifikasi.	Rendah
Specialist Doctor Attrition	Specialist doctors resigning from EMC Healthcare attributed to a combination of factors.	• Establish open, two-way communication. • Understanding the doctors requirements & equipment. • Supporting leadership & professional development. • Offer competitive compensation & incentives. • Have a continuous recruitment program. • Offer flexible scheduling. • Provide a positive, high-functioning work environment with qualified healthcare personnel.	Low
Risiko Malapraktik	Risiko medis yang terjadi kepada Pasien yang menjalani perawatan kesehatan yang berpotensi menimbulkan pemburukan bagi pasien tersebut.	• Merumuskan standar yang jelas untuk setiap tingkatan tenaga medis. • Pelatihan intensif dan berkelanjutan. • Penilaian kinerja dan kompetensi tenaga medis secara reguler. • Pemenuhan persyaratan standar layanan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, termasuk ijin praktik tenaga medis dan tenaga kesehatan. • Pemastian ketepatan perawatan, kualifikasi dokter, dan keperluan medis pasien. • Peningkatan kualitas data dan riwayat kesehatan pasien. • Keikutsertaan dalam asuransi atas risiko malapraktik oleh tenaga medis.	Sedang
Malpractice Risk	Medical Risk that occurs to patients undergoing medical care that could jeopardize their condition.	• Formulation of clearly-defined standards to be carried-out by all medical worker on all levels. • Intensive and continuous training. • Medical worker's performance and competence evaluation held regularly. • Fulfilment of standard requirements for medical care proceedings regulated by the Ministry of Health. • Assurance of proper care, doctors' qualifications, and patients' medical needs. • Strong focus on collection of accurate patient's data and medical history. • Participation in medical worker malpractice insurance scheme.	Medium

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Perubahan Peraturan Regulatory Change			
Risiko Perubahan Peraturan	Perubahan peraturan, kebijakan, atau sistem manajemen yang disyaratkan oleh pemerintah dan instansi terkait.	• Mengikuti perkembangan terkini dalam peraturan dan kebijakan di dunia perawatan kesehatan di Indonesia. • Membina hubungan baik dengan pihak-pihak berwenang.	Sedang
Regulatory Change Risk	Changes of regulations, policies, or management systems required by the government or relevant authorities.	• Continuously monitoring the latest developments in healthcare provision regulations and policies in Indonesia. • Maintaining close relationship with the relevant authorities.	Medium
Clinical: Medication Error & MRI Kesalahan Pengobatan Klinis & MRI			
Risiko Kesalahan Pengobatan	Kesalahan pengobatan yang berdampak pada pasien.	• Menciptakan budaya pelaporan insiden yang aman. • Implementasi kebijakan dan prosedur mengenai pengobatan. • Meninjau sistem pengobatan, seperti memeriksa dosis harian, mengurangi penggunaan obat campuran, mengurangi stok obat. • Melakukan audit kepatuhan berkelanjutan dengan menganalisa data untuk mengidentifikasi masalah dan perbaikan. • Menyampaikan data kepatuhan ke setiap unit rumah sakit melalui rapat kerja bulanan. • Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan karyawan yang berkelanjutan. • Menilai beban kerja karyawan.	Sedang
Risk of Medication Error	Medication error impacting on the patient.	• Create a culture of safe incident reporting. • Implement policies and procedures regarding medication. • Review medication systems, such as checking daily doses, reducing the use of mixed drugs, reducing drug stocks. • Conduct continuous compliance audits by analyzing data to identify problems and improvements. • Deliver compliance data to each hospital unit through monthly work meetings. • Organize ongoing employee education and training. • Assess employee workload.	Medium
MRI Safety	Risiko efek **proyektil (atau "efek rudal"),** disebabkan oleh magnet yang kuat dan selalu aktif yang menarik benda logam feromagnetik ke dalam pemindai dengan kecepatan tinggi, yang dapat menyebabkan cedera parah.	• Penerapan Sistem Zona Keselamatan MRI yang Ketat (MRI Zoning). • Wajib Skrining Ganda dan Berulang untuk Benda Feromagnetik. • Pelatihan Keselamatan MRI Komprehensif dan Berulang.	Sedang
Keselamatan MRI	Risk of **projectile effect (or "missile effect"),** caused by the powerful, always-on magnet pulling ferromagnetic metal objects into the scanner at high speed, which can cause severe injury.	• Implementation of a Strict MRI Safety Zone System (MRI Zoning). • Mandatory Double and Repeated Screening for Ferromagnetic Objects. • Comprehensive and Repeated MRI Safety Training.	Medium
Bencana Alam Natural Disaster			
Risiko Bencana Alam	Kejadian bencana alam (*force majeure*) yang merusak infrastruktur rumah sakit dan membahayakan keselamatan pasien.	• Menjaminkan aset yang dimiliki yang bernilai signifikan dalam bentuk asuransi. • Mengadakan pelatihan respons terhadap bencana secara rutin. • Menyusun dan menerapkan prosedur evakuasi sebagai bagian dari prosedur keselamatan kerja.	Tinggi
Natural Disaster Risk	Natural disasters (force majeure) that damage infrastructure and jeopardize patients' safety.	• Insuring all assets with significant value. • Conducting disaster response training regularly. • Preparing and implementing evacuation procedure as part of the occupational safety procedures.	High

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem manajemen dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola yang baik. Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkannya mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company performs regular assessments to evaluate the effectiveness of its management system in planning, decision-making, and promoting good governance. Additionally, the Company ensures that its risk management system effectively minimizes and reduces the likelihood and impact of potential risks.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem tersebut tangguh dan sesuai untuk menjaga operasional Perseroan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

Following the evaluation results in 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners confirmed that the system is robust and suitable for maintaining the Company's operations while promoting sustainable business growth in the coming years.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan telah menerapkan Kode Etik yang komprehensif, yang dikenal sebagai Pedoman Etik dan Hukum, yang merupakan bukti nyata dedikasi Perseroan dalam mempertahankan standar praktik bisnis yang beretika. Pedoman ini mengartikulasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang memandu tindakan dan keputusan Perseroan. Pedoman ini menguraikan standar perilaku khusus yang diharapkan dari seluruh insan Perseroan, yang mengedepankan lingkungan yang saling menghormati dan harmonis. Dengan mematuhi Pedoman ini, Perseroan bertujuan untuk membina hubungan yang kuat dan positif dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas. Selain itu, komitmen ini juga membantu memastikan keberlanjutan dan integritas operasi Perseroan dalam jangka panjang.

The Company has implemented a comprehensive Code of Conduct, known as the Code of Ethics and Laws, which is a true testament to the Company's dedication to maintaining ethical standards of business practice. The Code articulates the principles of good corporate governance that guide the Company's actions and decisions. The Code outlines specific standards of behavior expected of all Company personnel, which promote an environment of mutual respect and harmony. By adhering to this Code, the Company aims to foster strong and positive relationships with its stakeholders, including customers, suppliers and the wider community. In addition, this commitment also helps ensure the long-term sustainability and integrity of the Company's operations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi:
1. Ketentuan umum;
2. Kode Etik yang berlaku di RS EMC Grha Kedoya;
3. Pelaporan dan penanganan dugaan pelanggaran Kode Etik; dan
4. Monitoring dan evaluasi.

Principles of the Code of Conduct

The principles of the Company's Code of Conduct include:
1. General provisions;
2. Code of Conduct that applies in RS EMC Graha Kedoya;
3. Reporting and handling of alleged violations of the Code of Conduct; and
4. Monitoring and evaluation.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan sangat berfokus pada penanaman nilai-nilai inti Perseroan kepada seluruh staf dan karyawan, terlepas dari posisi mereka di dalam organisasi, baik yang bekerja di kantor pusat maupun yang ditempatkan di area rumah sakit. Proses internalisasi ini dimulai sejak karyawan bergabung dengan Perseroan. Setiap karyawan baru diwajibkan untuk membaca dan menandatangani kontrak kerja yang mengartikulasikan nilai-nilai tersebut, untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai harapan Perseroan sejak awal.

Untuk lebih memperkuat Kode Etik Perusahaan, semua karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh rekan kerja mereka. Laporan tersebut harus menyertakan bukti pendukung untuk memvalidasi klaim Setelah pelanggaran dilaporkan, Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia akan memimpin dalam melakukan investigasi menyeluruh. Jika investigasi mengkonfirmasi adanya pelanggaran, individu yang bertanggung jawab akan menghadapi hukuman yang tegas sesuai dengan mekanisme sanksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yang mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menjunjung tinggi standar etika dan komitmen terhadap integritas.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The Company strongly focuses on instilling the Company's core values to all staff and employees, regardless of their position in the organization, whether they work at the head office or are stationed in the hospital area. This internalization process begins from the moment employees join the Company. Every new employee is required to read and sign an employment contract that articulates the values, to ensure that they have a clear understanding of the Company's expectations from the outset.

To further strengthen the Company's Code of Conduct, all employees are required to report any violations committed by their coworkers. The report must include supporting evidence to validate the claim. Once a violation is reported, the Human Resources Development Department will take the lead in conducting a thorough investigation. If the investigation confirms a violation, the responsible individual will face strict punishment in accordance with the sanction mechanism established by the Company, reflecting the Company's seriousness in upholding high ethical standards and commitment to integrity.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik memuat aturan yang sangat penting bagi kelangsungan Perseroan. Oleh karenanya, Kode Etik diberlakukan bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik ditentukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau Pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku; dan
2. Peringatan tertulis secara bertahap maupun sanksi pemutusan hubungan kerja menjadi wewenang Direksi dengan menimbang berat ringannya pelanggaran yang dibuat.

Statement that the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company

The Code of Conduct contains rules that are very important for the continuity of the Company. Therefore, the Code of Conduct applies to all of the Company's people, from employees, management, Board of Directors to the Board of Commissioners.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

The types of sanctions for each violation of the Code of Conduct are determined in accordance with applicable policies and laws and regulations, namely:

1. Sanctions for violations of the Code of Conduct committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations; and
2. Gradual written warnings and sanctions for termination of employment are authorized by the Board of Directors by considering the severity of the violation made.

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Code of Conduct Violation

Throughout 2025, there were no reports of violations of the Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Option Program

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan memperoleh kompensasi yang kompetitif, adil, dan selaras dengan kontribusi masing-masing. Sebagai bagian dari Grup EMC Healthcare, karyawan tertentu pada entitas anak, termasuk RSGK, dapat berpartisipasi dalam program kepemilikan saham manajemen dan karyawan (MESOP Tahap III) yang diselenggarakan oleh SAME selaku entitas induk, sesuai dengan kriteria dan ketentuan program yang berlaku.

As of the end of 2025, the Company did not have its own share ownership program for management and/or employees. Nevertheless, the Company remains committed to providing competitive and equitable compensation that reflects each employee's contribution. As part of the EMC Healthcare Group, certain employees of subsidiaries, including RSGK, may participate in the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Phase III) administered by SAME as the parent entity, subject to the applicable eligibility criteria and program terms.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Kebijakan *Insider Trading* memuat larangan bagi setiap insan Perseroan yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, khususnya terkait penyalahgunaan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau memiliki saham Perseroan serta informasi material Perseroan kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan. Dalam hal ini, hanya pihak Manajemen yang dapat mengeluarkan seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material kepada pihak lain. Oleh karenanya, seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan tersebut dan sanksi akan dikenakan bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut.

The Insider Trading Policy contains a prohibition for every employee of the Company who has access to inside information or is material in nature not to abuse his/her position and work, especially related to the misuse of information that can influence investors' decisions to buy, sell, or hold the Company's shares and material information of the Company to people who have a special relationship to carry out trading transactions of goods/services to the Company. In this case, only the Management can release all confidential and material information of the Company to other parties. Therefore, all employees must comply with the policy and sanctions will be imposed for those who are proven to have violated the policy.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum, baik di bidang perdata maupun di bidang pidana, atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Indonesia, atau perselisihan administratif dengan otoritas pemerintah terkait perpajakan dan/atau perburuhan, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara material.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dari otoritas Pasar Modal, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini berkaitan dengan status pemenuhan ketentuan Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspensi)

Terhitung sejak Sesi I Perdagangan tanggal 31 Januari 2025, BEI mengenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) Perseroan di Seluruh Pasar. Pengenaan sanksi ini disebabkan oleh belum terpenuhinya ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A mengenai persyaratan jumlah minimum saham yang beredar di publik (*Free Float*) sebesar 7,5%.

Hingga akhir tahun buku pada 31 Desember 2025, sanksi suspensi tersebut masih berlaku mengingat proses pemenuhan kewajiban *Free Float* masih dalam tahap pelaksanaan sesuai dengan Rencana Pemulihan yang telah disampaikan kepada BEI. Sebagai konsekuensi dari suspensi yang telah berlangsung, BEI juga telah menyampaikan peringatan potensi penghapusan pencatatan saham (*delisting*) apabila masa suspensi melampaui 24 bulan.

Tindak Lanjut dan Upaya Pemulihan

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi dan respons atas sanksi administratif tersebut, Perseroan secara aktif menjalankan Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*). Berdasarkan laporan perkembangan yang disampaikan Perseroan kepada Bursa melalui surat No. 055/DIR-KA-CORSEC/XII/2025 tertanggal 31 Desember 2025, berikut adalah status realisasi upaya perbaikan sanksi tersebut:

1. Penjajakan Internal (Selesai): Perseroan telah merampungkan pembahasan internal, termasuk penjajakan terhadap calon pemegang saham yang direncanakan dapat melakukan divestasi saham. Tahapan ini telah mencapai progres realisasi sebesar 100%.
2. Diskusi dengan Pemegang Saham (Sedang Berjalan): Perseroan telah melakukan pendekatan kepada beberapa pemegang saham untuk membahas kewajiban pemenuhan ketentuan Free Float. Hingga akhir Desember 2025, proses ini mencatatkan progres sebesar 50%, di mana Perseroan dan pemegang saham masih melakukan pembahasan intensif untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai mekanisme divestasi.
3. Rencana Eksekusi Divestasi (Tahap Selanjutnya): Sebagai langkah konkret penyelesaian, Perseroan menargetkan pelaksanaan penjualan saham melalui pasar negosiasi dapat terealisasi pada kisaran Juni hingga Desember 2026.

Selain sanksi terkait *Free Float* tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima sanksi administratif lain yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk terus berupaya memenuhi persyaratan minimum *Free Float* guna mencabut sanksi suspensi dan melindungi kepentingan pemegang saham publik.

Pencabutan Suspensi

Melalui divestasi saham oleh pemegang saham utama, per 13 Maret 2026 porsi *free float* Perseroan telah mencapai 70.160.846 saham atau 7,55% dari total saham tercatat. Sehubungan dengan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia telah mencabut suspensi atas perdagangan saham Perseroan efektif sejak sesi I tanggal 25 Maret 2026. Perseroan memandang pencabutan suspensi ini sebagai wujud komitmen berkelanjutan untuk memenuhi ketentuan regulator dan memperkuat kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

Legal Matters

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any legal cases, either in the civil or criminal fields, disputes/prosecutions in courts and/or arbitration bodies in Indonesia, or administrative disputes with government authorities related to taxation and/or labor, which could materially affect the Company's business continuity.

Administrative Sanctions

Throughout the 2025 financial year, the Company received administrative sanctions from the Capital Market authority, specifically the Indonesia Stock Exchange (IDX). These sanctions were related to the compliance status with IDX Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

Temporary Trading Suspension

Effective from Trading Session I on January 31, 2025, the IDX imposed a sanction in the form of a temporary suspension of the Company's share trading across All Markets. This sanction was imposed due to non-compliance with provisions V.1.1 and/or V.1.2 of IDX Regulation No. I-A regarding the minimum public float requirement (Free Float) of 7.5%.

As of the end of the fiscal year on December 31, 2025, the suspension remained in effect as the process of fulfilling the Free Float obligation was still underway, in accordance with the Recovery Plan submitted to the IDX. As a consequence of the prolonged suspension, the IDX has also issued a warning regarding potential delisting should the suspension period exceed 24 months.

Follow-up and Recovery Efforts

As a demonstration of regulatory compliance and in response to the administrative sanctions, the Company is actively implementing a Recovery Plan. Based on the progress report submitted by the Company to the IDX via letter No. 055/DIR-KA-CORSEC/XII/2025 dated December 31, 2025, the realization status of the remediation efforts is as follows:

1. Internal Assessment (Completed): The Board of Directors and Board of Commissioners have concluded internal deliberations, which included exploring potential shareholders projected to divest their shares. This phase has reached a realization progress of 100%.
2. Shareholder Engagement (Ongoing): The Company has approached several shareholders to discuss the Company's obligations regarding Free Float compliance. As of the end of December 2025, this process recorded a progress rate of 50%, with the Company and shareholders currently engaged in intensive discussions to reach a mutual agreement.
3. Divestment Execution Plan (Next Phase): As a concrete step toward resolution, the Company targets the execution of share sales through the negotiated market to take place between June and December 2026.

Other than the sanction related to the Free Float requirement, the Company did not receive any other administrative sanctions in 2025 that had a material impact on business continuity. The Company remains fully committed to continuing its efforts to meet the minimum Free Float requirements to lift the suspension and protect the interests of public shareholders.

Suspension Revocation

Through the divestment of shares by the principal shareholder, as of March 13, 2026 the Company's free float had reached 70,160,846 shares, representing 7.55% of its total listed shares. Accordingly, the Indonesia Stock Exchange revoked the suspension of trading in the Company's shares, effective from the first trading session on March 25, 2026. The Company views this revocation as a reflection of its ongoing commitment to complying with regulatory requirements and strengthening adherence to capital market regulations.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Setiap transaksi menyangkut kepemilikan saham Perseroan tunduk pada peraturan yang berlaku dan harus dilaporkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja kepada Sekretaris Perusahaan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada regulator. Kebijakan pengungkapan informasi tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Meminjamkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris & Direksi.

Any transaction concerning the Company's share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners is subject to applicable regulations and must be reported no later than 2 working days to the Corporate Secretary, to be subsequently reported to the regulator. The information disclosure policy refers to OJK Regulation No. 4 Year 2024 regarding Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Shares Encumbrance Activities of Public Companies.

Throughout 2025 there were no changes in the share ownership of members of the Board of Commissioners & Directors.

EMC *Whistleblower*, Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Perseroan
EMC Whistleblower, the Company's Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmennya dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengalihdayakan layanan tersebut kepada pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia ("Deloitte"), untuk membangun dan menyediakan sistem layanan pelaporan atas dugaan pelanggaran di lingkungan kerja Perseroan dan anak perusahaannya, yang disebut EMC *Whistleblower*.

In line with its commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has established a whistleblowing system as outlined in the Code of Conduct and Good Corporate Governance Guidelines. To facilitate this system, the Company has outsourced the service to an independent party, PT Deloitte Advis Indonesia ("Deloitte"). Deloitte is responsible for building and providing a reporting service system for alleged violations occurring within the Company and its subsidiaries, known as EMC Whistleblower.

Cara Penyampaian Laporan

Melalui EMC *Whistleblower*, setiap karyawan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan RSGK beserta entitas anak. Pelaporan dugaan pelanggaran tersebut dapat dilakukan melalui situs web tersendiri, yaitu https://idn.deloitte-halo.com/emc, atau melalui telepon, SMS dan WhatsApp, serta surel yang informasinya dapat diakses melalui Panduan WBS di situs web Perseroan, yaitu https://www.emc.id/ id/corporate/corporate-governance.

Persyaratan dan mekanisme serta informasi lainnya mengenai EMC *Whistleblower* dapat diakses lebih lanjut di situs web tersendiri sebagaimana tersebut di atas.

How to Submit a Report

Through the EMC Whistleblower system, every employee can report alleged violations that occur within RSGK and its subsidiaries. Reports can be submitted via a dedicated website, https://idn.deloitte-halo.com/emc, as well as through telephone, SMS, WhatsApp, and email. Additional contact details can be found in the WBS Guide on the Company's website at https://www.emc.id/id/corporate/corporate-governance.

Further information regarding the requirements, mechanisms, and other details about the EMC Whistleblower system can be accessed on the aforementioned website.

Ruang Lingkup Laporan

Semua laporan yang masuk ke EMC *Whistleblower* akan diselidiki secara tepat dan menyeluruh untuk mencegah potensi kerugian terhadap Perseroan. Berikut adalah tindakan-tindakan yang dilakukan di lingkungan RSGK dan/atau entitas anak, yang dianggap melanggar hukum dan/atau merugikan Perseroan, meliputi:

1. Kecurangan
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Benturan Kepentingan
5. Penyuapan/Gratifikasi
6. Penyalahgunaan Wewenang
7. Pelanggaran Kode Etik
8. Intimidasi/Pelecehan
9. Pelanggaran Kebijakan & Prosedur

Dalam rangka meningkatkan pemahaman karyawan terhadap *whistleblowing system*, Perseroan secara konsisten telah menyelenggarakan sosialisasi EMC *Whistleblower* saat masa orientasi kepada karyawan baru dan pelatihan penyegaran EMC *Whistleblower* yang diadakan rutin setiap tahun untuk diikuti karyawan.

Scope of Reports

All reports submitted to EMC Whistleblower will be investigated thoroughly and appropriately to mitigate any potential harm to the Company. The following actions carried out within RSGK and/or subsidiaries, which are considered unlawful and/or detrimental to the Company, may be reported:

1. Fraud
2. Corruption
3. Theft
4. Conflict of Interest
5. Bribery/Gratification
6. Abuse of Authority
7. Violation of Code of Conduct
8. Intimidation/Harassment
9. Policy & Procedure Violations

To enhance employees' understanding of the whistleblowing system, the Company conducts EMC Whistleblower orientation sessions for new hires and regular refresher training sessions annually for all employees.

Penanganan Laporan dan Pihak Pengelola Laporan

EMC *Whistleblower* dikelola sepenuhnya oleh Deloitte, sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Direksi No. 001/SMM-CORSEC/DIR/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022. Melalui EMC *Whistleblower*, Deloitte secara independen menerima, meninjau, dan menyelidiki setiap laporan dugaan pelanggaran. Setelah melakukan verifikasi dengan pelapor, Deloitte meneruskan laporan tersebut kepada perwakilan yang ditunjuk Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan merujuk kepada Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dan isi laporan yang sudah terverifikasi oleh Deloitte. Selain itu, dengan difasilitasi oleh Deloitte, pelapor dapat memilih untuk menyampaikan laporannya secara anonim.

Report Handling and Report Management Party

EMC Whistleblower is managed entirely by Deloitte, in accordance with the Board of Directors Regulation No. 001/SMM-CORSEC/DIR/VIII/2022, dated August 29, 2022. Through EMC Whistleblower, Deloitte independently receives, reviews, and investigates each report of suspected violations. After verifying the report with the whistleblower, Deloitte forwards it to the Company's designated representative for follow-up and resolution, referencing the Code of Conduct and Good Corporate Governance Guidelines.

Whistleblower Protection

The Company is fully committed to protecting whistleblowers by ensuring the confidentiality of their identities and the content of verified reports. Additionally, through Deloitte, whistleblowers have the option to submit their reports anonymously.

Pelaporan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, laporan yang disampaikan ke EMC *Whistleblower* sebagian besar terdiri dari insiden yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran Kode Etik, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran kebijakan dan prosedur, perundungan dan/atau pelecehan, serta benturan kepentingan. Dibantu oleh Deloitte, setiap laporan tersebut telah ditanggapi dan diselesaikan dengan baik oleh Perseroan.

Reporting in 2025

Throughout 2025, reports submitted to EMC Whistleblower primarily involved incidents related to alleged violations of the Code of Conduct, abuse of authority, violations of policies and procedures, bullying and/or harassment, and conflicts of interest. With Deloitte's assistance, each report has been addressed and resolved favorably by the Company.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan secara terbuka telah menegaskan komitmennya yang teguh untuk membangun organisasi yang secara tegas menentang korupsi, kolusi, dan nepotisme, sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Undang-Undang No. 31/1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Menyadari potensi risiko yang terkait dengan membangun hubungan yang harmonis dengan pihak ketiga, Perseroan memahami kerentanannya terhadap praktik-praktik gratifikasi yang dapat merusak nilai-nilai Perseroan. Menanggapi tantangan ini, Perseroan secara proaktif telah mengembangkan seperangkat pedoman yang komprehensif yang bertujuan untuk mengatur dan mencegah praktik-praktik tersebut. Pedoman ini dirinci secara rinci dalam Peraturan Perusahaan, untuk memastikan kerangka kerja yang jelas dalam menjaga integritas dan akuntabilitas di seluruh kegiatan operasional.

The Company has publicly affirmed its unwavering commitment to building an organization that firmly opposes corruption, collusion and nepotism, in accordance with the principles outlined in Law No. 31/1999 on Corruption. Recognizing the potential risks associated with building harmonious relationships with third parties, the Company understands its vulnerability to graft practices that could undermine the Company's values. In response to this challenge, the Company has proactively developed a comprehensive set of guidelines aimed at regulating and preventing such practices. These guidelines are detailed in the Company Regulations, to ensure a clear framework for maintaining integrity and accountability across all operations.

Memberi dan Menerima Suap

Perseroan melarang insan Perseroan untuk memberi dan/atau menerima suap yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar ketentuan yang berlaku dengan ketentuan:

1. Dilarang meminta, menerima, atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, pemasok, penasihat, konsultan, auditor atau pihak yang berhubungan.
2. Dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pasien, serikat pekerja, atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan.
3. Dilarang menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau memengaruhi keputusan bisnis apapun.

Giving and Receiving Bribes

The Company prohibits its personnel from giving and/or accepting bribes that may influence decision-making and violate applicable regulations with provisions:

1. Soliciting, accepting, or providing any benefit that could be considered a bribe from business partners, suppliers, advisors, consultants, auditors or related parties is prohibited.
2. Offering benefits to government officials, patients, labor unions, or other external parties in an attempt to induce them to commit an act of fraud is prohibited.
3. Accepting offers or payments in the nature of bribery, fraud, gifts to win or retain business or influence any business decision is prohibited.



Hadiah, Tanda Balas Jasa, dan Jamuan

Perseroan melarang insan Perseroan untuk menerima dan/atau memberi hadiah, cendera mata, jamuan bisnis ataupun fasilitas lainnya, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar ketentuan yang berlaku dengan ketentuan:

1. Perseroan menjalankan bisnis dengan integritas. Perseroan tidak menerima atau memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun; dan
2. Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari raya keagamaan tidak termasuk asalkan hadiah tersebut masih bernilai pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun.

Gratuities, Kickbacks, and Hospitality

The Company prohibits the Company's personnel to accept and/or give gratuities, souvenirs, business entertainment or other facilities, which may influence decision making and violate the applicable provisions with the provisions:

1. The Company conducts business with integrity. The Company does not accept or give gratuities or kickbacks or excessive entertainment from or to any party; and
2. Gratuities given or received on religious holidays are excluded as long as they are of reasonable value and not related to any business commitment.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Sosialisasi mengenai kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi diberikan kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi di Perseroan, baik pada kegiatan kebersamaan ataupun pada masing-masing unit kerja, serta melalui situs web Perseroan. Melalui beragam kegiatan sosialisasi ini, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran insan Perseroan agar tidak melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company ensures that all employees are informed about the anti-corruption and gratification policies through a variety of activities and communication channels. This includes joint events, departmental meetings, and information available on the Company's website. These efforts aim to enhance awareness among employees about refraining from any acts of corruption and gratification while fulfilling their duties and responsibilities.

Laporan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Selama tahun 2025, tidak ada pelaporan terkait korupsi maupun gratifikasi yang memiliki kaitan dengan Perseroan ataupun insan Perseroan.

Anti-Corruption and Gratification Report

In 2025, there were no reports of corruption or gratification involving the Company or its personnel.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa berupaya menyusun Laporan Tahunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a Public Company, the Company always strives to prepare the Annual Report in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Guidelines for Public Company Governance.

Adapun implementasi yang dilakukan oleh Perseroan atas rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka adalah sebagai berikut:

The Company's implementation of the recommendations on public company governance is as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Public Company's Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Recommendation 1: Public Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and Shareholder's interest.	**Penerapan:** Anggaran Dasar Perseroan memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (*voting*), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS. Implementation: The Company's Articles of Association contain rules regarding voting procedures, particularly regarding decision-making at the GMS.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 2: Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Recommendation 2: All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the Annual GMS.	**Penerapan:** RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Implementation: The Annual GMS on June 18, 2025 was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Recommendation 3: Summary of the General Meeting of Shareholders is available on Public Company's website at least for 1 year.	**Penerapan:** Ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir telah dimuat pada situs web Perseroan. Implementation: Summary of the minutes of GMS in the past 1 year have been published on the Company's website.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Principle 2: Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Recommendation 4: Public Company has a policy on communication with Shareholders or investors.	**Penerapan:** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan lainnya yang terkait. Implementation: The communication policy with Shareholders and investors has been regulated by the Company's Articles of Association and other related Corporate Regulations.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Recommendation 5: Public Company discloses corporate policy on communication with Shareholders or investors on the website.	**Penerapan:** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham Perseroan diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Implementation: The communication policy with the Company's Shareholders is disclosed in the Annual Report that has been published on the Company's website.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Board of Commissioners' Functions and Roles

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Recommendation 6: The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of Public Company.	**Penerapan:** Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Implementation: The Board of Commissioners' composition has been determined in line with the Company's conditions.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 7: The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Penerapan:** Komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memenuhi aspek keberagaman, dan memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Implementation: Current members of the Board of Commissioners have met the diversity aspect, and have the expertise, knowledge, and experience needed by the Company.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Recommendation 8: The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation: The Board of Commissioners' performance assessment policy is regulated by the Company's Articles of Association and in line with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris. Implementation: The Board of Commissioners' performance assessment policy has been disclosed in the Annual Report under the Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners section.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	**Penerapan:** Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation: The Board of Commissioners' resignation policy has been regulated by the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Recommendation 11: The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	**Penerapan:** Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation: The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy when nominating prospective members of the Board of Directors in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Penerapan:** Penentuan komposisi Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 12: The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of Public Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	**Implementation:** The Board of Directors' composition has been determined in line with the Company's conditions.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Penerapan:** Komposisi Direksi yang menjabat saat ini memenuhi aspek keberagaman, dan memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 13: The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Implementation:** Current members of the Board of Directors have met the diversity aspect, and have the expertise, knowledge, and experience needed by the Company.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Penerapan:** Bapak Armen Antonius Djan merupakan Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Beliau telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Implementation:** Mr. Armen Antonius Djan is Director who is in charge of accounting or finance. He has knowledge and experience in accounting and finance.	**Status:** Fulfilled

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Direksi secara mandiri (*self-assessment*) diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 15: The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Implementation:** The Board of Directors' self-assessment policy is regulated by the Company's Articles of Association and in line with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Direksi secara mandiri *(self-assessment)* telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Penilaian Kinerja Anggota Direksi.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in public company's Annual Report.	**Implementation:** The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report under the Performance Assessment of Members of the Board of Directors section.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penerapan:** Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 17: The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	**Implementation:** The Board of Directors' resignation policy has been regulated by the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	**Penerapan:** Perseroan telah membangun dan senantiasa menjaga lingkungan kerja dengan klasifikasi informasi yang tegas dan jelas di mana terdapat beberapa dokumen dan/atau informasi material yang hanya dapat disirkulasikan kepada beberapa orang tertentu sesuai tugas dan fungsinya. Setiap pelanggaran terhadap pengungkapan dan/atau penyalahgunaan informasi Perseroan yang material dan rahasia akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara khusus dalam rangka pencegahan insider trading, Perseroan telah melakukan upaya sebagai berikut: • Sosialisasi peraturan terkait *insider trading* kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala; • Menjaga kerahasiaan aksi korporasi; dan • Menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 18: Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Implementation:** The Company has built and now is maintaining a work environment with a firm and clear information classification in which there are several documents and/or material information that can only be circulated to certain people according to their duties and functions. Any violation of the disclosure and/or misuse of the Company's material and confidential information will be subject to sanctions as stipulated in the Company's Code of Conduct and Guidelines for Good Corporate Governance. Specifically, in order to prevent insider trading, the Company has made the following efforts: • Regular socialization of regulations related to insider trading to the Board of Commissioners, Directors and employees; • Maintain the confidentiality of corporate actions; and • Sign confidentiality agreements with Consultants or other third parties.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud.*	**Penerapan:** Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* yang dimuat pada Peraturan Perusahaan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 19: Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Implementation:** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies contained in the Corporate Regulations.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Penerapan:** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja yang tertuang dalam Peraturan Direktur Rumah Sakit Grha Kedoya No. 231/PERDIR/LGLXII/2018 tentang Buku Pedoman Pelayanan Pembelian Rumah Sakit Grha Kedoya.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 20: Public Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	**Implementation:** The Company has a policy on supplier selection and capacity building that serves as a guide for related units in determining business partners as stated in the Grha Kedoya Hospital Director Regulation No. 231/PER-DIR/LGLXII/2018 on Guidelines for Purchasing Services for Grha Kedoya Hospital.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Penerapan:** Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kontrak perjanjian.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 21: Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Implementation:** The Company has yet to prepare a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. However, the Company strives to fulfill the rights of creditors in accordance with the contract agreement.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	**Penerapan:** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait sistem pelaporan pelanggaran dan telah diterapkan secara efektif di lingkungan Perseroan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 22: Public Company has whistleblowing system policy.	**Implementation:** The Company has a specific policy regarding the whistleblowing system that has been implemented effectively within the Company.	**Status:** Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders' Participation		
Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Penerapan:** Perseroan mengikuti induk perusahaan terkait kebijakan penetapan insentif jangka panjang bagi manajemen dan karyawan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 23: Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	**Implementation:** The Company applies the same policy as its holding in determining the long term incentive for both management and employees.	**Status:** Fulfilled

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure**		
Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Penerapan:** Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. Perseroan juga memanfaatkan berbagai situs media sosial untuk menyampaikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 24: Public Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	**Implementation:** The Company utilizes its corporate website to disclose mandatory and relevant information to stakeholders, as well as the implementation of the GMS and distribution of dividends specifically to Shareholders. The Company also utilizes various social media websites to disclose its various activities.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Penerapan:** Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 25: Public Companies Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's Majority and Controlling Shareholders.	**Implementation:** The Company discloses the ultimate beneficiary owner under the Major and Controlling Shareholders section of this Annual Report.	**Status:** Fulfilled



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment to Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga prospek kesinambungan bisnisnya, Perseroan memberikan perhatian besar pada pemenuhan tanggung jawab perusahaan dalam hal aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan telah menyiapkan berbagai inisiatif untuk mendukung pemenuhan tanggung jawab perusahaan tersebut yang telah diselaraskan dengan strategi bisnis maupun kebijakan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan manfaat yang berdampak kepada seluruh pemangku kepentingannya, baik internal maupun eksternal.

As part of the Company's commitment to maintaining its business sustainability prospect, the Company pays great attention to the fulfillment of corporate responsibilities surrounding the economic, social, and environmental aspects. The Company has prepared various initiatives to fulfil those corporate responsibilities that have been aligned with the Company's business strategies and sustainability policy. The Company accordingly expects to provide the impactful benefits for all stakeholders, both internal and external.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibilities

Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan konsep *Green Hospital* yang merupakan salah satu inisiatif untuk meminimalisasi dampak operasionalisasi rumah sakit terhadap lingkungan dan mengadvokasi kebijakan yang mendukung kesehatan lingkungan dan masyarakat.

To fulfill its environmental responsibilities, the Company applies the Green Hospital concept, an initiative to minimize the impacts of the hospital operations on the environment and advocate policies that support environmental and public health.

Inisiatif ini merangkum konsep kesehatan dan lingkungan dalam perancangan dan pengelolaan rumah sakit. Dengan merangkum konsep Green Hospital, penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional rumah sakit bukan hanya suatu keharusan etika, tetapi juga merupakan langkah yang mendukung perbaikan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Agar berlangsung efektif, penerapan konsep ini didukung oleh tiga inisiatif pendekatan, yaitu:

Such initiative refers to the health and environmental concept in hospital design and management. By implementing the Green Hospital concept, the application of sustainability principles in the hospital operations is not only an ethical imperative, but also a step to improve overall health and well-being. To be effective, the concept is implemented using three approaches, namely:

Pendekatan Kami / Our Approach



Dengan mengurangi jejak lingkungan melalui manajemen limbah yang bijaksana, konservasi air, serta efisiensi energi dan emisi, Perseroan tidak hanya mengambil bagian dalam perlindungan lingkungan global tetapi juga menunjukkan komitmennya untuk menghasilkan dampak positif pada kesehatan pasien dan staf.

By reducing its environmental footprints through a prudent waste management, water conservation, and energy efficiency and emission reduction, the Company not only takes part in global environmental protection but also demonstrates its commitment to ensuring positive impacts on the health of the patients and staffs.

Tanggung Jawab terhadap Pasien
Responsibility Towards Patients

Mengingat sektor bisnis yang dijalankannya, maka komitmen Perseroan untuk menyediakan layanan kesehatan yang profesional dan berkualitas harus juga difokuskan pada pemenuhan hak-hak pasien.

Given the business characteristics, the Company's commitment to providing professional and quality healthcare services must also include the fulfilment of the rights of patients.





Komitmen ini didasarkan pada keyakinan bahwa peningkatan pelayanan kesehatan bukan hanya menjadi kewajiban moral, melainkan juga kunci utama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan berkontribusi terhadap perwujudan Universal Health Coverage (UHC) atau Cakupan Kesehatan Semesta agar seluruh masyarakat Indonesia mempunyai akses untuk kebutuhan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas dan efektif.

The commitment is built upon our belief that improving healthcare is not only a moral obligation, but also a key supporting factor to a sustainable development. Therefore, the Company contributes to the establishment of Universal Health Coverage (UHC), giving the Indonesians a wide access to meet quality and effective promotive, preventive, curative and rehabilitative healthcare needs.

Perseroan berkomitmen terhadap penyediaan layanan kesehatan berkualitas serta senantiasa mengedepankan langkah-langkah preventif dan membangun interaksi yang baik dengan para pasien sehingga para dokter dapat memberikan perawatan diagnostik dan terapi yang akurat dan terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup para pasien yang dilayani.

The Company is committed to providing quality healthcare services and always prioritizing preventive measures while establishing a good interaction with the patients, helping the doctors to provide accurate and best diagnostic and therapeutic treatments to improve the quality of life of the patients served.

Selain itu, inisiatif Perseroan dalam menjamin keselamatan dan keamanan pasien adalah sebagai berikut:

In addition, the Company also has initiatives in ensuring patient safety and security, they are:

RS EMC Grha Kedoya

- Memenuhi akreditasi *The Joint Commission International* (JCI);
- Meningkatkan kualitas *clinical outcome* di semua lini;
- Evaluasi melalui survei kepuasan pelanggan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik;
- Aplikasi EMCare untuk memberikan umpan balik dan ulasan dokter;
- Pelatihan penanganan pengaduan langsung dengan tim khusus;
- Penanganan komplain pasien dalam rumah sakit dilakukan oleh *Patient Experience Department*;
- Transparansi informasi dan praktik pemasaran dengan kesadaran pasien akan hak, kewajiban, target, dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) sebelum tindakan;
- Pertemuan keluarga untuk pasien yang sedang di *Intensive Care Unit* (ICU); dan
- Menghadirkan layanan robot temi untuk mendorong pelayanan lebih efektif pada pasien.

- Achieving the Joint Commission International (JCI) accreditation;
- Improving the quality of clinical outcomes in all areas;
- Conducting an evaluation through the customer satisfaction survey to provide the best healthcare services;
- EMCare application to provide doctor feedback and reviews;
- Training on direct complaint handling with a dedicated team;
- Patient complaints received in the hospital are managed by the Patient Experience Department;
- Transparency of information and marketing practices given the patient awareness of rights, obligations, targets, and Standard Operating Procedures (SOP) before action;
- Meetings with the families of patients in the Intensive Care Unit (ICU); and
- Providing robot temi services to promote more effective patient care.

RS EMC Cibitung

- Meningkatkan kualitas *clinical outcome* di semua lini;
- Pengadaan ruang *aseptic dispensing* disertai dengan Alat *bio safety cabinet* dan sumber daya manusia bersertifikasi aseptic dispensing;
- Evaluasi melalui survei kepuasan pelanggan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik;
- Aplikasi *Speak Up* sebagai sarana pelaporan insiden keselamatan pasien;
- Pelatihan rutin internal mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) dan Bantuan Hidup Dasar (BHD);
- Penanganan komplain pasien dalam rumah sakit dilakukan oleh Tim *Manager on Duty* (MOD);
- Transparansi informasi dan praktik pemasaran dengan kesadaran pasien akan hak, kewajiban, target, dan SOP sebelum tindakan;
- Pertemuan keluarga untuk pasien yang sedang berkebutuhan khusus, seperti perawatan ruang ICU; dan
- Pertemuan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) dengan multi disiplin untuk kasus khusus.

- Improving the quality of clinical outcomes at all levels;
- Providing an aseptic dispensing room equipped with bio safety cabinet and certified aseptic dispensing human resources;
- Conducting an evaluation through a customer satisfaction survey to provide the best health services;
- Speak Up application as a means of reporting patient safety incidents;
- Regular internal training on Hospital Occupational Safety and Health (K3RS) and Basic Life Support (BHD);
- Patient complaints received are managed by the Manager on Duty (MOD) Team;
- Transparency of information and marketing practices given patient awareness of rights, obligations, targets, and SOPs before action;
- Meetings with the families of patients with special needs, such as ICU care; and
- Meeting with Multi-disciplinary Physician in Charge (DPJP) for special cases.

Selain itu, sejumlah fasilitas kesehatan terbaik juga dibangun, antara lain *Sistem Smart Room* yang diperkenalkan di RS EMC Grha Kedoya, terutama untuk pasien VIP yang menjalani perawatan inap, serta teknologi kesehatan terkini, seperti Ultrasonografi (USG) terbaru untuk memindai dengan sangat presisi ibu-ibu hamil; *Augmented Reality* (Eagle Eyes) untuk ortopedi; *Robotic* Rehabilitasi Medik bernama LEXO® dan DIEGO®; *Fractional Flow Reserve* (FFR) dan I*ntravascular Ultrasound* (IVUS); *Mechanical Thrombectomy*; *Robotic Physiotherapy*; *Thromboelastography* (TEG); *Prostate Health Index* (PHI); *Electroencephalogram* (EEG) Poli Syaraf; dan Laparoskopi 3 dimensi (3D). Pada tahun 2025, RS EMC Grha Kedoya menandatangani MOU kerja sama untuk menghadirkan fasilitas alat PET/CT Scan canggih bernama *Biograph Vision Quadra* PET/CT Scanner dari Siemens Healthineers.

In addition, we built a number of the best health facilities, including the Smart Room System at RS EMC Grha Kedoya, especially for VIP patients receiving the inpatient treatments, as well as the latest health technology, such as the latest Ultrasonography (USG) to have accurate prenatal check results; Augmented Reality (Eagle Eyes) for orthopedics; Robotic Medical Rehabilitation named LEXO® and DIEGO®; Fractional flow reserve (FFR) and intravascular ultrasound (IVUS); Mechanical thrombectomy; Robotic physiotherapy; Thromboelastography (TEG); Prostate Health Index (PHI); Electroencephalogram (EEG) Neuro Poly; and 3-dimensional (3D) Laparoscopy. In 2025, RS EMC Grha Kedoya signed an MOU that would agree in the installation of an advanced PET/CT Scan tool facility called Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner from Siemens Healthineers.

Kemudian, untuk mendukung penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas, Perseroan juga telah mendorong transformasi digital di segenap aspek bisnis Perseroan. Pada tahun 2025, digitalisasi layanan kesehatan di lingkungan Perseroan diwujudkan dengan pengadopsian teknologi berikut:

- **Intellicare**, sistem yang digunakan untuk meningkatkan *Patient Safety*, efisiensi operasional rumah sakit, dan menjadikannya fondasi untuk pengembangan digitalisasi rumah sakit lebih lanjut.
- **Microsoft Dynamics 365**, sebuah platform yang menyediakan solusi terintegrasi, termasuk manajemen keuangan, manajemen rantai pasokan, dan analisis data.
- **DoMInoS atau Sistem Informasi dan Manajemen Dokumen (DoMInoS)**, sistem yang secara efektif mengelola dokumen dan menyediakan informasi yang diperlukan oleh karyawan untuk memberikan layanan berkualitas, dengan fokus pada keselamatan pasien.
- **Laboratorium *Information System* (LIS)**, sistem yang terotomatisasi dan terintegrasi untuk memfasilitasi proses pengumpulan, penyimpanan, analisis, serta pelaporan data laboratorium.
- ***Picture Archiving and Communication System* (PACS)**, sistem ini yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan citra medis, seperti hasil pemindaian sinar-X, CT scan, MRI, serta ultrasonografi.
- **SunFish**, *Human Resource Information System* SunFish adalah sistem pengelolaan ketenagakerjaan rumah sakit. Penerapan sistem ini telah tersentralisasi di seluruh jaringan rumah sakit EMC Healthcare sehingga integrasi data satu rumah sakit dengan rumah sakit lainnya dapat dilakukan lebih optimal.
- **EMCare**, aplikasi *mobile* yang dirancang untuk memudahkan pasien RS EMC Cibitung dan RS EMC Grha Kedoya dalam membuat janji dokter, mengakses fasilitas kesehatan, dan mendapatkan informasi kesehatan.

Then, to ensure the delivery of quality health services, the Company has also encouraged digital transformation in all aspects of the Company's business. In 2025, the digitalization of health services within the Company was realized through the adoption of the following technologies:

- **Intellicare**, a system used to improve Patient Safety, hospital operational efficiency, and serve as the foundation for further development of hospital digitization.
- **Microsoft Dynamics 365**, a platform that provides integrated solutions, including financial management, supply chain management, and data analytics.
- **DoMInoS or Document Information and Management System (DoMInoS)**, a system that effectively manages documents and provides employees with the necessary information in delivering quality services, which focus on patient safety.
- **Laboratory Information System (LIS)**, an automated and integrated system to facilitate the process of collecting, storing, analyzing, and reporting laboratory data.
- **Picture Archiving and Communication System (PACS)**, a system designed to store, manage, and distribute medical images, such as X-rays, CT scans, MRIs, and ultrasounds.
- **SunFish**, Human Resource Information System is a hospital employment management system. The system implementation is centralized throughout the EMC Healthcare hospital network, optimizing the data integration between hospitals.
- **EMCare**, a mobile application designed to facilitate patients of RS EMC Cibitung and RS EMC Grha Kedoya in making doctor appointments, accessing health facilities, and obtaining health information.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan

Responsibility for Employment, Safety and Health

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pasien maupun tenaga medis dan staf, Perseroan menginvestasikan sumber daya dalam penyediaan teknologi, peralatan, dan fasilitas mutakhir untuk memastikan penyelenggaraan pelayanan yang optimal, dengan tetap memprioritaskan keselamatan pasien dan mengurangi dampak lingkungan.

To promote a safe and sound work environment for our patients as well as medical personnel and staffs, the Company invests in stateof- the-art technologies, equipment and facilities to ensure the delivery of optimum services, while prioritizing patient safety and reducing environmental impacts.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pasien maupun tenaga medis dan staf, Perseroan menginvestasikan sumber daya dalam penyediaan teknologi, peralatan, dan fasilitas mutakhir untuk memastikan penyelenggaraan pelayanan yang optimal, dengan tetap memprioritaskan keselamatan pasien dan mengurangi dampak lingkungan. Perseroan melakukan perbaikan layanan pada ruang gawat darurat dan menetapkan zona terpisah untuk area berisiko tinggi, transisi, dan hijau, serta memisahkan area isolasi di ruang gawat darurat untuk memperbaiki sirkulasi udara. Ruang anteroom telah dipasang untuk penggunaan dan pelepasan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan protokol pengendalian infeksi.

Selain penyediaan fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern, Perseroan juga memastikan rantai pasok yang dapat dipercaya serta berintegritas tinggi agar dapat mendukung pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan oleh rumah sakit.

To promote a safe and sound work environment for our patients as well as medical personnel and staffs, the Company invests in state-of-the-art technologies, equipment and facilities to ensure the delivery of optimum services, while prioritizing patient safety and reducing environmental impacts. The Company has introduced improvements to the emergency room services and established separate zones for high-risk, transitional, and green areas, as well as separating isolation areas in the emergency room to improve air circulation. Anterooms have been installed for the use and removal of Personal Protective Equipment (PPE) with respect to the infection control protocols.

In addition to providing complete and modern healthcare facilities, the Company also ensures a trustworthy and highintegration supply chain to support the fulfillment of service standards of the hospital.





Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibilities

Membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu prioritas, terutama untuk mendukung misi mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan serta bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi semua pihak.

Building a harmonious relationship with the local communities is always a priority, supporting our mission to promote health and well-being and co-creating a healthier futur e for all.

Hal itu diwujudkan antara lain dengan membangun suatu interaksi yang positif dan berkesinambungan dengan masyarakat agar dapat membuka akses lebih luas bagi Perseroan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait isu kesehatan. Di sisi lain, Perseroan juga mendorong pemberdayaan masyarakat, terutama yang berdomisili di wilayah yang sama dengan lokasi operasi Perseroan. Perseroan dalam hal ini melakukan rekrutmen yang akan melibatkan individu lokal yang dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh HRD rumah sakit.

Pemberdayaan tenaga kerja lokal ini menciptakan peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi setempat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Sebaliknya bagi Perseroan, rekrutmen tenaga kerja lokal dapat memberikan perspektif lebih luas dalam memahami kebutuhan dan budaya setempat sehingga akan diperoleh dukungan dari masyarakat setempat terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan.

This is realized, among others, by building a positive and sustainable interaction with the community so as to open wider access for the Company to educate and increase public awareness of health issues. On the other hand, the Company also encourages community empowerment, especially those who live in the same area as the Company's operations. The Company accordingly conducts recruitment of local workforce who can meet the qualifications set by the HRD of the hospitals.

This empowerment of local labor creates job opportunities to drive local economic growth, increase community welfare, and improve their quality of life. On the other hand, for the Company, the recruitment of local labor can promote a broader perspective in understanding local needs and culture so as to obtain support from the local community for the sustainability of the Company's business.





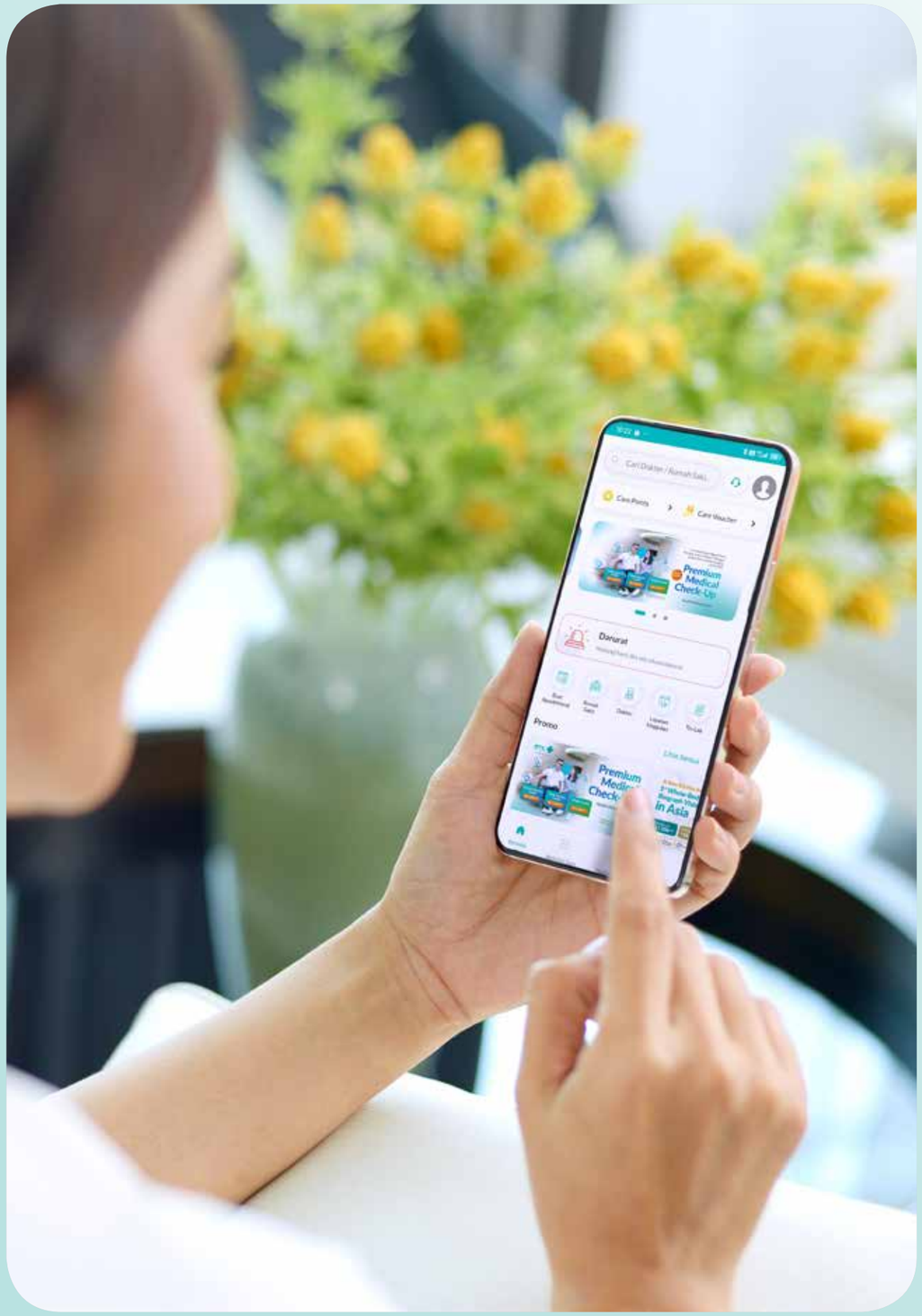

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kedoya Adyaraya Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Kedoya Adyaraya Tbk

Kami semua yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Kedoya Adyaraya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, state that all the information in the 2025 Annual Report of PT Kedoya Adyaraya Tbk is presented in its entirety and we shall be fully responsible for the accuracy of the information contained in the Annual Report of the Company.

We hereby declare that this statement is true and correct.

Jakarta, 30 April 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Susup Halimi
Komisaris Utama
President Commissioner

dr. Liem Kian Hong
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Hungkang Sutedja
Komisaris
Commissioner

dr. Yanto Sandy Tjang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Murniadi Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

dr. Juniwati Gunawan
Direktur Utama
President Director

Hendra Munanto
Direktur
Director

Armen Antonius Djan
Direktur
Director

drg. Nailufar, MARS
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Kedoya Adyaraya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-92	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT KEDOYA ADYARAYA Tbk.

Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta Barat 11520
P : 150 789
W : www.grhakedoya.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT KEDOYA ADYARAYA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT KEDOYA ADYARAYA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Dr. Juniwati Gunawan	*Name*
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	*Office address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Puri Indah Blok E 1/48 Kembangan – Jakarta Barat	*Domicile as stated in ID Card or other ID card*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*

Nama	Armen Antonius Djan	*Name*
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	*Office address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17 Kalideres – Jakarta Barat	*Domicile as stated in ID Card or other ID card*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Declared that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("IFAS");*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya. / *We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret / March 24, 2026



Dr. Juniwati Gunawan
Direktur Utama/*President Director*

Armen Antonius Djan
Direktur/*Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kedoya Adyaraya Tbk

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Kedoya Adyaraya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai aset tetap

Impairment test of fixed assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengidentifikasi indikator penurunan nilai pada aset tetap PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS"), entitas anak, yaitu akumulasi rugi sebesar Rp214 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Grup melakukan uji penurunan nilai aset tetap dengan membandingkan jumlah terpulihkan aset tetap tersebut yang diestimasi manajemen, dengan nilai tercatatnya. Uji penurunan nilai aset tetap ini adalah hal audit utama bagi kami karena (i) nilai tercatatnya material pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu Rp178,7 miliar atau 16,5% dari total aset konsolidasian, dan (ii) estimasi jumlah terpulihkan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Pengungkapan terkait atas hal ini disajikan pada Catatan 2 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Description of the key audit matter:

The Group identified existence of impairment indicator on the fixed assets of PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS"), a subsidiary, namely an accumulated losses amounting to Rp214 billion as at December 31, 2025. The Group conducted impairment test of fixed assets by comparing the recoverable amount of those fixed assets, estimated by management, with their carrying amount. This impairment test of fixed assets is a key audit matter to us because (i) their carrying amount is material as at December 31, 2025, amounting to Rp178.7 billion or 16.5% of consolidated total assets, and (ii) estimation of the recoverable amount used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. The related disclosures regarding this matter are made in Notes 2 and 9 to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Impairment test of fixed assets (continued)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai aset tetap. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan diatas, dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi-asumsi operasi signifikan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami mengevaluasi keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait atas hal ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment test of fixed assets. We evaluated competence, capabilities, and objectivity of the management. We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them with data sources accessible by public. We tested significant operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We evaluated mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the related disclosures regarding this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00255/2.1505/AU.1/10/1562-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

24 Maret 2026/*March 24, 2026*

00255

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	61.359.708.315	4	54.397.160.838	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	-	5	4.500.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha		6		*Trade receivables*
Pihak berelasi	301.734.820	29	303.443.232	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	41.903.236.498		45.121.131.485	*Third parties - net*
Aset kontrak	5.572.069.392	6	4.251.136.815	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	969.080.426	7	1.288.648.312	*Other receivables - third parties*
Persediaan	14.731.125.942	8	15.531.140.592	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	11.266.451		5.725.749	*Prepaid tax*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.369.591.519		1.837.859.504	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**127.217.813.363**		**127.236.246.527**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	854.725.881.189	9	682.880.621.876	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	9.530.350	9	20.579.267.962	*Advances for purchase of fixed assets*
Piutang pihak berelasi	70.375.499.814	29	27.248.398.348	*Due from related party*
Aset pajak tangguhan	18.841.403.638	14	16.942.441.893	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	12.342.576.824	10	12.740.606.409	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**956.294.891.815**		**760.391.336.488**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1.083.512.705.178**		**887.627.583.015**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	21.000.000.000	11	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha		12		*Trade payables*
Pihak ketiga	45.403.757.742		37.068.017.608	*Third parties*
Pihak berelasi	737.707.652	29	350.663.065	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.197.322.104		894.681.214	*Other payables - third parties*
Beban akrual	11.605.692.466	13	9.861.571.163	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.939.089.258	14	5.663.430.153	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	14.639.162.061	16	15.073.478.492	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	2.467.295.385	15	742.383.607	*Contract liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of other long-term liability:*
Kewajiban jangka panjang lainnya	24.994.343.431	17	-	*Other long-term liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**126.984.370.099**		**69.654.225.302**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	26.248.173.992	16	19.512.451.817	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liability net of current portion:*
Kewajiban jangka panjang lainnya	100.511.079.686	17	-	*Other long-term liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**126.759.253.678**		**19.512.451.817**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**253.743.623.777**		**89.166.677.119**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - par value Rp200 per share*
Modal dasar - 2.974.940.000 saham				*Authorized - 2,974,940,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham	185.935.000.000	18	185.935.000.000	*Issued and fully paid - 929,675,000 shares*
Tambahan modal disetor	280.922.244.641	20	280.922.244.641	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi	292.645.666.931	9	292.645.666.931	*Revaluation reserve*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(39.526.195.337)	1	(39.300.491.031)	*Differences arising from transaction with non-controlling interest*
Kontribusi dari Entitas Induk	384.495.657	18	199.287.074	*Contribution from Parent Entity*
Penghasilan komprehensif lain	(4.295.969.936)		(953.679.528)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	19	37.187.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	75.541.250.522		41.034.191.985	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	828.793.492.478		797.669.220.072	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	975.588.923	21	791.685.824	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**829.769.081.401**		**798.460.905.896**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.083.512.705.178**		**887.627.583.015**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN	**469.592.692.612**	22,29	**441.072.473.575**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(321.943.527.923)**	23,29	**(291.749.619.707)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**147.649.164.689**		**149.322.853.868**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(103.623.384.809)	24	(97.735.863.928)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	3.443.228.705	25	3.438.709.855	*Other income - net*
LABA USAHA	**47.469.008.585**		**55.025.699.795**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	5.021.372.545	26	4.029.482.807	*Finance income*
Beban keuangan dan administrasi bank	(7.250.660.746)	27	(2.346.862.454)	*Finance costs and bank administration*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**45.239.720.384**		**56.708.320.148**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(10.773.400.741)**	14	**(17.110.463.907)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**34.466.319.643**		**39.597.856.241**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.286.349.642)	16	2.374.560.475	*Re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	942.996.921	14	(522.403.305)	*Related income tax*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-		15.986.140.000	*Gain on revaluation of fixed asset*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**(3.343.352.721)**		**17.838.297.170**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**31.122.966.922**		**57.436.153.411**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	34.507.058.537		39.692.367.036	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(40.738.894)	21	(94.510.795)	*Non-controlling interest*
Total	**34.466.319.643**		**39.597.856.241**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	31.164.768.129		57.484.432.295	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(41.801.207)		(48.278.884)	*Non-controlling interest*
Total	**31.122.966.922**		**57.436.153.411**	***Total***
Laba per saham dasar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**37,12**	18	**42,69**	***Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Atributable to the Owners of the Parent Entity*											
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Reserve*	Kontribusi dari Entitas Induk/ *Contribution from Parent Entity*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other *Comprehensive Income*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences Arising from Transaction With Non-controlling Interest*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Approriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		**185.935.000.000**	**280.922.244.641**	**276.704.877.467**	**110.597.226**	**(2.804.955.323)**	**(39.300.491.031)**	**37.187.000.000**	**11.568.249.949**	**750.322.522.929**	**839.964.708**	**751.162.487.637**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	39.692.367.036	39.692.367.036	(94.510.795)	39.597.856.241	*Profit for the year*
Dividen kas tahunan	18	-	-	-	-	-	-	-	(10.226.425.000)	(10.226.425.000)	-	(10.226.425.000)	*Annual cash dividend*
Pembayaran berbasis saham	18	-	-	-	88.689.848	-	-	-	-	88.689.848	-	88.689.848	*Share-based payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	1.851.275.795	-	-	-	1.851.275.795	881.375	1.852.157.170	*Re-measurement of employee benefits liability*
Surplus revaluasi		-	-	15.940.789.464	-	-	-	-	-	15.940.789.464	45.350.536	15.986.140.000	*Revaluation reserve*
Saldo per 31 Desember 2024		**185.935.000.000**	**280.922.244.641**	**292.645.666.931**	**199.287.074**	**(953.679.528)**	**(39.300.491.031)**	**37.187.000.000**	**41.034.191.985**	**797.669.220.072**	**791.685.824**	**798.460.905.896**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	34.507.058.537	34.507.058.537	(40.738.894)	34.466.319.643	*Profit for the year*
Pembayaran berbasis saham	18	-	-	-	185.208.583	-	-	-	-	185.208.583	-	185.208.583	*Share-based payment*
Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	(225.704.306)	-	-	(225.704.306)	225.704.306	-	*Change of ownership in equity of subsidiary*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(3.342.290.408)	-	-	-	(3.342.290.408)	(1.062.313)	(3.343.352.721)	*Re-measurement of employee benefits liability*
Saldo per 31 Desember 2025		**185.935.000.000**	**280.922.244.641**	**292.645.666.931**	**384.495.657**	**(4.295.969.936)**	**(39.526.195.337)**	**37.187.000.000**	**75.541.250.522**	**828.793.492.478**	**975.588.923**	**829.769.081.401**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pasien	472.789.845.892		437.395.495.701	*Cash receipts from patients*
Penerimaan kas dari pihak lainnya	3.498.918.160		3.496.672.045	*Cash receipts from other parties*
Pembayaran beban operasi	(35.152.125.259)		(28.130.149.579)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(195.826.696.989)		(180.819.300.410)	*Payments to contractors, suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	(140.766.778.436)		(135.752.384.106)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	4.645.872.731		3.780.492.678	*Interest receipts*
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(5.911.619.830)		(2.346.862.454)	*Payments of interest, finance cost and bank charges*
Pembayaran pajak penghasilan	(13.031.412.620)		(15.819.394.504)	*Payments of income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**90.246.003.649**		**81.804.569.371**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(50.792.341.301)	9	(41.043.441.971)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	56.792.793	9	131.491.054	*Proceed from sales of fixed assets*
Pencairan deposito berjangka	4.500.000.000	5	17.000.000.000	*Realization of time deposit*
Penambahan piutang pihak berelasi - neto	(42.751.601.652)	29	(27.000.000.000)	*Additions due from related party - net*
Uang muka pembelian aset tetap	(9.530.350)	9	(20.579.267.962)	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset lain-lain	(1.243.573.258)		(3.113.559.214)	*Acquisition of other assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(90.240.253.768)**		**(74.604.778.093)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank jangka pendek - neto	21.000.000.000	11	-	*Proceeds from short-term bank loan - net*
Pembayaran kewajiban jangka panjang lainnya	(14.043.202.404)		-	*Payment of other long-term liability*
Pembayaran dividen	-		(10.226.425.000)	*Payment for cash dividends*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**6.956.797.596**		**(10.226.425.000)**	***Net cash provided by/ (used in) financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**6.962.547.477**		**(3.026.633.722)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**54.397.160.838**		**57.423.794.560**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**61.359.708.315**	4	**54.397.160.838**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Grha Kedoya yang berkedudukan di Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah Entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company's Articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of EMC Grha Kedoya Hospital located in Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta, 11520.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent Entity of the Company and its Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (Full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (Full amount) per share.

On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha Kedoya dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Grha Kedoya

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit EMC Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 24 Oktober 2024 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan berlaku hingga tanggal 24 Oktober 2029.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Company's Activities

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

On October 24, 2024, the Company has changed hospital identity name and logo which previously from Grha Kedoya Hospital and currently became EMC Grha Kedoya Hospital.

EMC Grha Kedoya Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on October 24, 2024 in accordance with the Job Creation Law No.11/2020 and is valid until October 24, 2029.

The Company started its commercial operations in 2011.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

d. Boards of commissioners, directors and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Jusup Halimi	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Dr. Liem Kian Hong	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Hungkang Sutedja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Murniadi Chandra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Yanto Sandy Tjang	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Dr. Juniwati Gunawan	*President Director*
Direktur	Hendra Munanto	*Director*
Direktur	Armen Antonius Djan	*Director*
Direktur	Drg. Nailufar	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Komite audit		***Audit Committee***
Ketua	Murniadi Chandra	*Chairman*
Anggota	Patricia M. Sugondo	*Member*
Anggota	Aribowo	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Agus Rosyadi.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was Agus Rosyadi.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Agnes Pricilia Suryanto.

Personel manajemen kunci Grup meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 766 dan 710 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2026.

f. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 was Agnes Pricilia Suryanto.

The Group's key management personnel are The board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had 766 and 710 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 24, 2026.

f. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

Entitas anak /*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan utama/ *Main activity*	Tahun mulai operasi/ *Year of commencing operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Entitas Anak Langsung /*Direct Ownership*							
PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ *Service and trading on health*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99,50%	99,50%	351.462.790	349.554.625
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ *Healthcare services*	2018	99,66%	99,53%	227.139.372.181	233.389.165.185
PT Sinar Medika Sutera dahulu/*formerly* PT Sinar Medika Alam Sutera	Tangerang	Jasa kesehatan/ *Healthcare services*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99,00%	99,00%	84.261.720.366	84.277.112.932
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Sinar Medika Sejahtera/ *Indirect Ownership through PT Sinar Medika Sejahtera*							
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ *Pharmacy*	2018	90,00%	90,00%	69.068.498	69.478.498

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The Article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

Based on shareholders meeting statement deed dated May 31, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership from 90.00% to 99.00%.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tanggal 10 Desember 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "*pooling interest*" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on shareholders meeting decision deed No. 58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The Articles of Association has received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding Acceptance Notification Changed on the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 338 (Revised 2012): Business Combinations Entities Under Common Control.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 20).

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occured. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 20).

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS meningkatkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 menjadi 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 132.153.000 saham atau sejumlah Rp132.153.000.000 menjadi 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 280.419.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,00% menjadi 99,53%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 32 tanggal 12 Desember 2025, SMS meningkatkan modal dasar dari 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 menjadi 500.000.000 saham atau sejumlah Rp500.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 menjadi 388.941.000 saham atau sejumlah Rp388.941.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp107.200.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 387.619.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,53% menjadi 99,66%.

Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp39.526.195.337 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit EMC Cibitung (dahulu Rumah Sakit Grha MM2100) yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit EMC Cibitung berlaku hingga Desember 2027.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 200,000,000 shares or amounting to Rp200,000,000,000 to 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 132,153,000 shares or amounting to Rp132,153,000,000 to 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company's debt amounted to Rp149,588,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 280,419,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.00% to 99.53%.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 to 500,000,000 shares or amounting to Rp500,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 to 388,941,000 shares or amounting to Rp388,941,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company's debt amounted to Rp107,200,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 387,619,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.53% to 99.66%.

The Company recorded these transactions in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp39,526,195,337 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating EMC Cibitung Hospital (formerly Grha MM2100 Hospital) which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. EMC Cibitung Hospital's operating license is valid until December 2027.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan Akta Notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tanggal 10 Desember 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari Dr. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on Notarial Deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The Articles of Association have received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding Acceptance Notification Changed on the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of Dr. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No.AHU-28035.AH. 01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013 dated May 24, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (continued)

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The Articles of Association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021 dated December 10, 2021.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kali beberapa standar baru dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atas amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*); dan
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach); and*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) rights arising from other contractual arrangements; and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
2) untuk diperdagangkan;
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
2) held primarily for the purpose of trading;
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables - third parties, due from related party, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan kewajiban jangka panjang lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 270 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: short-term bank loan, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and other long-term liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) in the principal market for the asset or liability; or
ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Measurement of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Measurement of Fair Value (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks.

j. Time Deposits

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposits".

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8-30	*Building and improvements*
Peralatan medis	4-10	*Medical equipments*
Peralatan umum	5	*General equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Mulai tanggal 1 Januari 2024, entitas anak tertentu mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset sebagai berikut:

Starting January 1, 2024, certain subsidiaries changes the estimated useful lives of the assets as follow:

	Masa Manfaat Lama/ *Previous Useful Lives*	Masa Manfaat Baru/ *New Useful Lives*	
Bangunan dan prasarana	8-20	8-30	*Building and improvements*
Peralatan Medis	8	4-10	*Medical equipments*
Peralatan umum	4	5	*General equipments*
Kendaraan	4-8	5	*Vehicles*

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat asset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

n. Aset takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

n. Intangible assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the statement profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

n. Intangible assets (continued)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tak berwujud, sebagai berikut

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Year	
Perangkat lunak	4-8	Software

o. Imbalan kerja karyawan

o. Employee benefits

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Perusahaan memiliki program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

The Company has a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("UUCK").

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Indonesia Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 regarding Job Creation and Government Law No. 35/2021 (the "Cipta Kerja Law" or "UUCK").

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komutmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program imbalan atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan leh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan usatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) net interest expense or income.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Penghasilan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

p. Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net discounts and exclude Value Added Tax ("VAT").

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental Income

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitias sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income taxes (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

s. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income taxes (continued)

VAT (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

s. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban usaha (Catatan 24), bersama-sama dengan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Share-based payments

Employees of the Group receive remuneration in the form of Management and Employee share-Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period on certain criteria.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in operating expense (Note 24), together with a corresponding increase in additional paid-in capital, over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja nonpasar tidak terpenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be nonvesting conditions. Nonvesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 123: Uncertain Tax Position. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar - PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai pakai aset tetap melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14.

Impairment Test of Non-current Assets - PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Computation of future cash flows in determining the value in use of fixed assets involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar - PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK dijelaskan pada Catatan 9.

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMS, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp99.520.961.564 (31 Desember 2024: Rp 125.535.774.604). Rugi fiskal tersebut sehubungan dengan SMS masih dianggap sebagai rumah sakit baru yang beroperasi komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp37.607.152.734 (2024: Rp75.410.567.982), SMS tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp8.273.573.602 (2024: Rp16.590.324.956).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets - PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 9.

Revaluation of Land

The Group measures its land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2l and 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025, SMS, the subsidiary has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp99,520,961,564 (December 31, 2024: Rp125,535,774,604). The fiscal loss related to SMS is still considered as a new hospital in commercial operation since 2018.

As of December 31, 2025, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp37,607,152,734 (2024: Rp75,410,567,982), SMS does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp8,273,573,602 (2024: Rp16,590,324,956).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan atas perbedaan basis biaya perolehan PET/CT *Scan Biograph Vision* Quadra antara komersial dan fiskal terkait penyesuaian awal nilai wajar senilai Rp22.600.174.479 sesuai dengan PSAK 212 paragraf 24 mengenai pengecualian pengakuan awal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2025, the Company did not recognize the deferred tax asset of different in acquisition cost bases of PET/CT Scan Biograph Vision Quadra between commercial and fiscal regarding initial fair value adjustment amounting to Rp22,600,174,479 in accordance with PSAK 212 paragraph 24 regarding initial recognition exemption.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas - Rupiah	**174.551.543**	**170.784.521**	***Cash on hand - Rupiah***
Bank - Rupiah			***Cash in banks - Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	45.630.506.886	45.468.488.853	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.989.936.648	368.828.372	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.862.430.926	1.722.860.312	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.852.507.070	4.634.916.965	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.493.090.438	1.315.000.086	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.288.303.945	646.577.999	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.127.593	47.763.730	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.253.266	21.940.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	**61.185.156.772**	**54.226.376.317**	***Sub-total***
Total	**61.359.708.315**	**54.397.160.838**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no Group's cash on hand and in banks have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third party banks.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.500.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**-**	**4.500.000.000**	***Total***

Penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga 6,00% (2024: 5,20% sampai 6,00% per tahun).

Seluruh deposito berjangka telah dicairkan pada bulan Juni 2025.

Placement of time deposits of more than 3 months up to 12 months or less from the date of placement, earns interest rates 6.00% (2024: from 5.20% to 6.00% per annum).

In June 2025, the time deposits were fully withdrawn.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

Piutang usaha - neto / ***Trade receivables - net***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 29)	**301.734.820**	**303.443.232**	***Related parties (Note 29)***
Pihak ketiga			***Third parties***
Jaminan asuransi/perusahaan	37.977.726.781	40.518.355.643	*Insurance/corporate guarantee*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS")	4.300.212.357	4.541.491.144	*Social Security Administrator for Health ("BPJS")*
Pasien individu	476.804.972	486.362.990	*Individual patient*
	42.754.744.110	45.546.209.777	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(851.507.612)	(425.078.292)	*Less allowance for impairment losses*
Sub-total	**41.903.236.498**	**45.121.131.485**	***Sub-total***
Total	**42.204.971.318**	**45.424.574.717**	***Total***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Lancar	24.157.453.047	19.781.185.627	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	8.074.476.514	11.291.153.916	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.120.563.716	8.315.979.406	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.234.142.637	3.537.832.093	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.469.843.016	2.923.501.967	*More than 90 days*
Sub-total	43.056.478.930	45.849.653.009	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(851.507.612)	(425.078.292)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**42.204.971.318**	**45.424.574.717**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	425.078.292	397.185.963	*Beginning Balance*
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 24)	1.122.798.950	27.892.329	*Addition of allowance for impairment (Note 24)*
Penghapusan	(696.369.630)	-	*Written-off*
Saldo akhir	**851.507.612**	**425.078.292**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review result of the trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables are sufficient to cover possible losses from uncollected of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset kontrak masing-masing sebesar Rp5.572.069.392 dan Rp4.251.136.815 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

Contract assets

As of December 31, 2025 and 2024, contract assets amounting to Rp5,572,069,392 and Rp4,251,136,815, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Karyawan	467.999.074	702.980.504	*Employees*
Penyewa	425.270.994	514.327.808	*Tenants*
Dokter	75.810.358	71.340.000	*Doctors*
Total	**969.080.426**	**1.288.648.312**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas transaksi pengobatan karyawan, pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan dokter yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Other receivables from third parties are mainly consist of employee medical transactions, employee and doctors loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review result of the other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Medis	13.324.401.158	14.062.801.840	*Medical*
Non medis	1.406.724.784	1.468.338.752	*Non-medical*
Total	**14.731.125.942**	**15.531.140.592**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp138.933.127.854 dan Rp124.514.301.310 (Catatan 23).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp138,933,127,854 and Rp124,514,301,310, respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9).

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2025 and 2024, management believes that no allowance for obsolescence and decline in value of inventories is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 9).

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ Ending *Balance*	
Nilai Perolehan							***Cost***
Tanah	446.079.860.000	-	-	-	-	446.079.860.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	275.402.349.476	18.425.864.529	-	-	-	293.828.214.005	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	222.638.495.774	188.144.353.140	(2.417.857.251)	-	(260.000.000)	408.104.991.663	*Medical equipments*
Peralatan umum	63.198.765.816	4.350.017.141	(220.175.736)	-	-	67.328.607.221	*General equipments*
Kendaraan	4.929.515.980	-	-	-	-	4.929.515.980	*Vehicles*
Total Nilai Perolehan	1.012.248.987.046	210.920.234.810	(2.638.032.987)	-	(260.000.000)	1.220.271.188.869	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	124.753.393.354	7.899.301.981	-	-	-	132.652.695.335	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	156.368.853.670	24.793.658.402	(2.417.857.249)	-	(260.000.000)	178.484.654.823	*Medical equipments*
Peralatan umum	44.992.133.245	5.637.596.829	(205.521.504)	-	-	50.424.208.570	*General equipments*
Kendaraan	3.253.984.901	729.764.051	-	-	-	3.983.748.952	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	329.368.365.170	39.060.321.263	(2.623.378.753)	-	(260.000.000)	365.545.307.680	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat Neto	**682.880.621.876**					**854.725.881.189**	***Net Carrying Value***

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ Ending *Balance*	
Nilai Perolehan							***Cost***
Tanah	430.093.720.000	-	-	15.986.140.000	-	446.079.860.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	264.833.471.300	10.568.878.176	-	-	-	275.402.349.476	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	197.173.783.560	25.464.712.214	-	-	-	222.638.495.774	*Medical equipments*
Peralatan umum	56.032.420.499	9.003.388.690	(1.837.043.373)	-	-	63.198.765.816	*General equipments*
Kendaraan	4.929.515.980	-	-	-	-	4.929.515.980	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	(154.000.000)	-	*Construction in progress*
Total Nilai Perolehan	953.216.911.339	45.036.979.080	(1.837.043.373)	15.986.140.000	(154.000.000)	1.012.248.987.046	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	117.734.000.560	7.019.392.794	-	-	-	124.753.393.354	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	140.689.234.286	15.679.619.384	-	-	-	156.368.853.670	*Medical equipments*
Peralatan umum	41.937.757.295	4.884.177.615	(1.829.801.665)	-	-	44.992.133.245	*General equipments*
Kendaraan	2.372.140.937	881.843.964	-	-	-	3.253.984.901	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	302.733.133.078	28.465.033.757	(1.829.801.665)	-	-	329.368.365.170	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat Neto	**650.483.778.261**					**682.880.621.876**	***Net Carrying Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Jika tanah Grup menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp133.201.286.921 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi sebesar Rp312.878.573.079 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp28.077.926.329 dan Rp18.490.879.806 (Catatan 23), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp10.982.394.934 dan Rp 9.974.153.951 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp118.526.449.305 dan Rp119.534.819.116.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

The Group's land fair values as of December 31, 2024 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, in their report dated March 10, 2025. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2025 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2024.

If Group's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp133,201,286,921 as of December 31, 2025 and 2024. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp312,878,573,079 as of December 31, 2025 and 2024.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Depreciation for the year ended December 31, 2025 and 2024 allocated to cost of revenues amounted to Rp28,077,926,329 and Rp18,490,879,806 (Note 23), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp10,982,394,934 and Rp9,974,153,951 (Note 24), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp118,526,449,305 and Rp119,534,819,116, respectively.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Harga penjualan	56.792.793	131.491.054	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(14.654.234)	(7.241.708)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**42.138.559**	**124.249.346**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.425.469.057.309 dan Rp992.475.758.834. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to Rp1,425,469,057,309 and Rp992,475,758,834. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tahun 2024, SMS melakukan uji penurunan nilai menggunakan metode biaya pengganti atas aset tetap SMS, kecuali tanah. Berdasarkan laporan penilaian KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 10 Maret 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki SMS tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2024, SMS conducts impairment test using replacement cost method on SMS fixed assets, excluding land. Based on valuation report KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 10, 2025, certain fixed assets owned by SMS did not have impairment of value as of December 31, 2024.

Pada tahun 2025, manajemen memutuskan untuk mengubah teknik valuasi menggunakan metode arus kas terdiskonto serta memperlakukan perubahan teknik penilaian ini sebagai perubahan estimasi akuntansi untuk membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Pada uji penurunan nilai aset tetap SMS jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan penilaian internal manajemen. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In 2025, management decided to change the valuation technique using discounted cash flow, and also account for this change of valuation technique as change in accounting estimates to make an estimate of the assets's recoverable amount. In the impairment test of SMS fixed assets the recoverable amounts were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on management internal assessment. The summary of key inputs used is as follows:

	Nilai Tercatat Aset Tetap SMS/ ***Carrying Amount of SMS Fixed Assets***	**Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/*Pre-tax Discount Rate***	**Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/** ***Growth Rate After Forecast Period***	
31 Desember 2025	Rp178.730.175.056	15,59%	2,5%	*31 December 2025*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on a review by the Group's management, there are no impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari: / *Advances for purchase of fixed assets consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Peralatan umum	9.530.350	1.942.498	*General equipments*
Bangunan dan prasarana	-	23.310.000	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	-	20.554.015.464	*Medical equipments*
Total	**9.530.350**	**20.579.267.962**	***Total***

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perangkat lunak - neto	10.936.462.111	12.172.503.163	*Software - net*
Uang jaminan	189.512.000	198.812.000	*Security deposit*
Lain-lain	1.216.602.713	369.291.246	*Others*
Total	**12.342.576.824**	**12.740.606.409**	***Total***

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOAN*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total	**21.000.000.000**	**-**	***Total***

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama, PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika dan PT Sinar Medika Sejahtera ("Grup SAME") mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman Revolving Loan dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Based on Credit Agreement No. 82 dated December 5, 2024, the Company along with PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama, PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika dan PT Sinar Medika Sejahtera ("SAME Group") entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a Revolving Loan facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)*

Pada tanggal 11 November 2025, Grup SAME mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

On November 11, 2025, SAME Group received additional facility amounting to Rp50,000,000,000, so the maximum credit becomes Rp200,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will mature on December 5, 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Grup SAME harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- Total Utang Bank bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum sebesar 1,15x; dan
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Based on loan agreements, SAME Group is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated, as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;*
- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.15x; and*
- *Debt to Equity maximum 1.0x.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp31.000.000.000 dan telah melunasi sebagian sebesar Rp 10.000.000.000 pada bulan Agustus 2025.

Up to December 31, 2025, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp31,000,000,000 and has paid off amount to Rp10,000,000,000 in August 2025.

Pada 31 Desember 2025, Grup SAME telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

As of December 31, 2025, SAME Group has complied with all certain financial covenants above.

Utang bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi pada tanggal 9 Maret 2026.

Short term bank loan of the Company to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid on March 9, 2026.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang kepada pemasok	30.648.718.697	26.526.151.251	*Payables to suppliers*
Honor dokter	14.755.039.045	10.541.866.357	*Doctors' fee*
Sub-total	**45.403.757.742**	**37.068.017.608**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 29)	**737.707.652**	**350.663.065**	***Related parties (Note 29)***
Total	**46.141.465.394**	**37.418.680.673**	***Total***

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

12. UTANG USAHA (lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	46.129.909.764	34.568.279.764	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Sampai dengan 60 hari	2.647.390	2.432.733.284	*Up to 60 days*
61 sampai 90 hari	-	12.873.780	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.908.240	404.793.845	*More than 90 days*
Total	**46.141.465.394**	**37.418.680.673**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perbaikan dan pemeliharaan	2.472.036.871	2.408.604.938	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	1.799.700.386	1.946.934.996	*Professional fees*
Keamanan dan kebersihan	1.683.896.882	1.555.582.894	*Security and sanitation*
Bunga pinjaman	1.339.040.915	-	*Interest loan*
Makanan pasien	1.199.477.250	1.224.530.905	*Patient meals*
Lainnya	3.111.540.162	2.725.917.430	*Others*
Total	**11.605.692.466**	**9.861.571.163**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	12.387.679	8.074.686	*Article 4(2)*
Pasal 21	847.487.738	445.790.561	*Article 21*
Pasal 23	52.481.521	50.834.273	*Article 23*
Pasal 25	-	1.430.504.785	*Article 25*
Pasal 29	3.425.022.485	3.291.024.052	*Article 29*
PPN keluaran	419.611.361	329.430.881	*VAT out*
Sub-total	4.756.990.784	5.555.659.238	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	-	3.533.333	*Article 4(2)*
Pasal 21	102.454.077	31.097.601	*Article 21*
Pasal 23	13.688.029	7.826.183	*Article 23*
PPN keluaran	65.956.368	65.313.798	*VAT out*
Sub-total	182.098.474	107.770.915	*Sub-total*
Total	**4.939.089.258**	**5.663.430.153**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan - neto / *b. Income tax expenses - net*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini - tahun berjalan	(11.729.365.565)	(15.962.393.307)	*Current tax expense - current year*
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	(1.340.310.131)	52.426.506	*Deferred tax benefit/(expense)*
Sub-total	(13.069.675.696)	(15.909.966.801)	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	2.296.274.955	(1.200.497.106)	*Deferred tax benefi/ (expense)*
Sub-total	2.296.274.955	(1.200.497.106)	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan - neto	**(10.773.400.741)**	**(17.110.463.907)**	***Income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 of are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	45.239.720.384	56.708.320.148	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	11.691.405.167	18.613.412.886	*Loss before income tax of subsidiaries and impact of intercompany elimination during consolidation*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	56.931.125.551	75.321.733.034	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.337.117.243	5.167.772.414	*Employee benefits liability*
Penyusutan	(7.505.463.352)	(4.964.838.682)	*Depreciation*
Bonus dan THR	(1.313.047.202)	(41.241.358)	*Bonus and festive allowance*
Kompensasi berbasis saham	211.980.972	76.609.934	*Share based compensation*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Denda dan beban pajak lainnya	10.269.409	5.289.075	*Penalty and other tax expense*
Sumbangan	6.000.000	382.652.951	*Donation*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.595.057.919)	(3.934.825.647)	*Income already subjected to final tax*
Pencadangan piutang tak tertagih	822.449.512	84.368.744	*Allowance for bad debt expenses*
Pemasaran	616.194.245	284.859.053	*Marketing*
Bunga	3.473.683.475	-	*Interest Expense*
Lainnya	320.046.089	173.953.697	*Others*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**53.315.298.023**	**72.556.333.215**	***Taxable income - the Company***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan) / *b. Income tax expenses - net (continued)*

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (lanjutan)	**53.315.298.023**	**72.556.333.215**	***Taxable income - the Company (continued)***
Beban pajak kini penghasilan - Perusahaan	11.729.365.565	15.962.393.307	*Current tax expenses - The Company*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	-	(93.976)	*Article 22*
Pasal 23	(667.897.461)	(224.570.764)	*Article 23*
Pasal 25	(7.636.445.619)	(12.446.704.515)	*Article 25*
Sub-total	(8.304.343.080)	(12.671.369.255)	*Sub-total*
Pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	**3.425.022.485**	**3.291.024.052**	***Income tax payable art 29 - the Company***

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no outstanding Tax Assessment Letters for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025, seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2025 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan) / *b. Income tax expenses - net (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024 on profit before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	45.239.720.384	56.708.320.148	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(9.952.738.484)	(12.475.830.432)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(864.136.049)	596.867.322	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(215.486.791)	(5.231.500.797)	*Unrecognized deferred tax assets arising from fiscal loss*
Lainnya	258.960.583	-	*Lainnya*
Beban pajak penghasilan	**(10.773.400.741)**	**(17.110.463.907)**	***Income tax expenses***

c. Pajak tangguhan / *c. Deferred tax*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Laba rugi/ *Profit or loss***	**Penghasilan komprehensif lain/*Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(1.052.381.628)	(1.392.241.354)	-	(2.444.622.982)	*Fixed assets*
Beban akrual	2.713.674.901	(288.870.385)	-	2.424.804.516	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.476.196.708	294.165.793	854.813.435	4.625.175.936	*Employee benefits liability*
Pembayaran berbasis saham	36.155.262	46.635.815	-	82.791.077	*Share based payment*
Sub-total	**5.173.645.243**	**(1.340.310.131)**	**854.813.435**	**4.688.148.547**	***Sub-total***
Entitas anak	**11.768.796.650**	**2.296.274.955**	**88.183.486**	**14.153.255.091**	***Subsidiary***
Total	**16.942.441.893**	**955.964.824**	**942.996.921**	**18.841.403.638**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax (continued)*

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Laba rugi/ *Profit or loss***	**Penghasilan komprehensif lain/*Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	39.882.882	(1.092.264.510)	-	(1.052.381.628)	*Fixed assets*
Beban akrual	2.722.748.000	(9.073.099)	-	2.713.674.901	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.808.691.713	1.136.909.930	(469.404.935)	3.476.196.708	*Employee benefits liability*
Pembayaran berbasis saham	19.301.077	16.854.185	-	36.155.262	*Share based payment*
Sub-total	**5.590.623.672**	**52.426.506**	**(469.404.935)**	**5.173.645.243**	***Sub-total***
Entitas anak	**13.022.292.126**	**(1.200.497.106)**	**(52.998.370)**	**11.768.796.650**	***Subsidiary***
Total	**18.612.915.798**	**(1.148.070.600)**	**(522.403.305)**	**16.942.441.893**	***Total***

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revaluated its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Aset dan liabilitas pengampunan pajak / *d. Tax amnesty assets and liabilities*

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 20) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 20) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

e. Pajak penghasilan Pilar 2 / *e. Pillar 2 income taxes*

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2r). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas induk terakhir ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2r). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan Pilar 2 (lanjutan) / *e. Pillar 2 income taxes (continued)*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

15. LIABILITAS KONTRAK / *15. CONTRACT LIABILITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pasien	2.467.295.385	742.383.607	*Patients*
Total	**2.467.295.385**	**742.383.607**	***Total***

Liabilitas kontrak adalah penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan.

Contract liabilities are payments received from the uncompleted service to be transferred to the customers.

Akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account are non-interest bearing and unsecured.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek / *a. Short-term employee benefits liability*

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp14.639.162.061 dan Rp15.073.478.492 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non-permanent employee amounting to Rp14,639,162,061 and Rp15,073,478,492 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang / *b. Long-term employee benefits liability*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits masing-masing pada tanggal 10 Februari 2026 dan 10 Februari 2025. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "*Projected Unit Credit*".

As of December 31, 2025 and 2024, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits dated February 10, 2026 and February 10, 2025, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi. Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

Program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. The Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Company Regulation as of valuation dates. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.

The Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/years	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%per tahun/*annum*	6,00%per *tahun/annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,65%-6,80% per tahun/*annum*	7,15% per *tahun/annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,02% TMIIV	0,02% TMIIV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	4% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 3 tahun sebelum usia pensiun/ *4% before 30 years old, then decrease until 0%, 3 years before pension*	4% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 3 tahun sebelum usia pensiun/ *4% before 30 years old, then decrease until 0%, 3 years before pension*	*Resignation rate*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	3.886.898.498	3.929.445.418	*Current service cost*
Beban bunga	1.904.084.601	1.764.716.602	*Interest expense*
Penyesuaian masa kerja lalu	76.231.083	1.667.731	*Adjustment past service*
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	(1.827.143.527)	402.331.473	*Liability assumed due to employee transferred in/(out)*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	8.358.483	2.069.968.386	*Excess benefit paid directly by the Company*
Penghasilan bunga atas aset program	(758.782.122)	(825.756.655)	*Interest income on plan assets*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	**3.289.647.016**	**7.342.372.955**	***Defined benefit costs recognized in profit or loss***
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss/(gain) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	3.645.601.735	(960.377.730)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(285.616.543)	(1.849.511.272)	*Experience adjustments*
Imbalan hasil atas aset program	926.364.450	435.328.527	*Return of plan assets*
Biaya/(manfaat) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**4.286.349.642**	**(2.374.560.475)**	***Defined benefit costs/ (benefit) recognized in other comprehensive income***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	29.153.503.694	26.045.604.124	*Beginning balance defined benefits obligation*
Biaya jasa kini	3.886.898.498	3.929.445.418	*Current service cost*
Beban bunga	1.904.084.601	1.764.716.602	*Interest expense*
Penyesuaian masa kerja lalu	76.231.083	1.667.731	*Adjustment past service*
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	(1.827.143.527)	402.331.473	*Liability assumed due to employee transferred in/(out)*
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss/(gain) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	3.645.601.735	(960.377.730)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(285.616.543)	(1.849.511.272)	*Experience adjustments*
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(1.177.087.000)	(180.372.652)	*Benefits paid - plan assets*
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	**35.376.472.541**	**29.153.503.694**	***Ending balance defined benefits obligation***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	9.641.051.877	10.622.728.060	*Beginning balance*
Pembayaran iuran	798.700.000	834.700.000	*Contribution paid*
Pembayaran imbalan kerja	(1.143.871.000)	(2.206.804.311)	*Benefits paid*
Penghasilan bunga	758.782.122	825.756.655	*Interest income*
Imbalan hasil atas aset program	(926.364.450)	(435.328.527)	*Return on plan assets*
Saldo akhir	**9.128.298.549**	**9.641.051.877**	***Ending balance***

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35.376.472.541	29.153.503.694	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(9.128.298.549)	(9.641.051.877)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	**26.248.173.992**	**19.512.451.817**	***Total employee benefits liability***

Jadwal jatuh tempo dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Kurang dari satu tahun	3.595.642.816	1.391.612.620	*Less than a year*
Satu tahun sampai dua tahun	1.914.124.289	3.471.656.013	*Between one and two years*
Tiga tahun sampai lima tahun	9.900.781.424	10.490.564.863	*Between three and five years*
Lebih dari lima tahun	400.290.445.298	327.464.914.621	*More than five years*
Total	**415.700.993.827**	**342.818.748.117**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 17,38 tahun dan 17,11 tahun.

The weighted average duration of defined abenefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 17.38 years and 17.11 years, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits obligation***		
		31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1,00%/*Increase 1.00%*	(2.897.111.732)	(2.238.434.164)	*Discount rate per annum*
	Penurunan 1,00%/*Decrease 1.00%*	3.306.771.223	2.546.205.442	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1,00%/*Increase 1.00%*	3.694.567.381	2.627.096.105	*Salary growth rate per annum*
	Penurunan 1,00%/*Decrease 1.00%*	(3.235.528.394)	(2.315.645.784)	

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of the Law.

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONG-TERM LIABILITY

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kewajiban jangka panjang lainnya	144.631.935.918	*Other long-term liability*
Dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi	(19.126.512.801)	*Less unamortized interest*
Neto	125.505.423.117	*Net*
Bagian lancar	(24.994.343.431)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - kewajiban jangka panjang lainnya	**100.511.079.686**	***Long-term portion of other long-term liability***

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan utang atas transaksi jual beli peralatan medis PET/CT *Scan Biograph Vision Quadra* senilai Rp202.686.000.000 termasuk PPN, yang dilakukan Perusahaan dari PT Siemens Healthineers Indonesia ("Siemens") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Alat Kesehatan tertanggal 14 Mei 2025. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp20.268.600.000 pada September 2024 dan April 2025.

Other long-term liability represent a payable arising from the purchase and sale transaction of medical equipment PET/CT Scan Biograph Vision Quadra amounting to Rp202,686,000,000 including VAT, entered into between the Company and PT Siemens Healthineers Indonesia ('Siemens') under the Medical Equipment Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2025. The Company has made advance payments amounting to Rp20,268,600,000 in September 2024 and April 2025, respectively.

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Nilai kewajiban jangka panjang lainnya setelah dikurang dengan pembayaran dimuka sebesar Rp162.148.800.000. Nilai kewajiban tersebut didiskonto menggunakan suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun menghasilkan penyesuaian awal nilai wajar sebesar Rp22.600.174.479. Kewajiban ini akan dilunasi melalui 10 kali cicilan dengan masa pembayaran pokok beserta bunga sebesar Rp16.214.880.000 setiap 6 bulan sekali dan berakhir pada bulan Mei 2030. Peralatan medis tersebut telah dioperasikan sejak bulan Agustus 2025. Pada 8 September 2025, Perusahaan memperoleh nofitikasi bahwa seluruh pembayaran atas sisa kewajiban dialihkan kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

17. OTHER LONG-TERM LIABILITY (continued)

The value of other long-term liability after deducting the advance payments was Rp162,148,800,000. The liability was discounted using an implicit interest rate of 6.25% per annum, resulting in an initial fair value adjustment of Rp22,600,174,479. This obligation will be settled through 10 installments, with principal and interest payments of Rp16,214,880,000 every six months, ending in May 2030. The medical equipment has been in operation since August 2025. On September 8, 2025, the Company received notification that all payments for the remaining obligation had been transferred to PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

18. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	79,84%	148.448.440.000	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
PT Bestama Medikacenter Investama	122.055.540	13,13%	24.411.108.000	*PT Bestama Medikacenter Investama*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	65.377.260	7,03%	13.075.452.000	*Public (each share less than 5%)*
	929.675.000	**100,00%**	**185.935.000.000**	

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Entitas Induk /*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ *Weighted-average Number of Shares Outstanding*	Laba per saham/ *Earnings per Share*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	34.507.058.537	929.675.000	37,12	*Year ended December 31, 2025*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	39.692.367.036	929.675.000	42,69	*Year ended December 31, 2024*

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2025 and 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

18. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kontribusi dari Entitas Induk

Pada tanggal 7 November 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP sebanyak 35.000.000 saham. Peserta MESOP terdiri dari manajemen dan karyawan Grup SAME, termasuk karyawan Perusahaan dan entitas anaknya.

Saham Baru direncanakan akan diterbitkan oleh SAME sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2023 sampai dengan 2026. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Berdasarkan Program MESOP, saham SAME akan diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP, dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

18. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2025.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

Contribution from Parent

On November 7, 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") implementation which issued free shares to MESOP Participants for 35,000,000 shares. MESOP Participants are the management and employees of SAME Group, including the Company and its subsidiries' employees

The New Shares are planned to be issued by SAME for 25% each year for four consecutive years from 2023 until 2026. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

Under the MESOP Program, SAME's share granted for free to MESOP Participants, with more than six months' service. For the employee to be entitlited to receive the number of shares available in each tranche must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

19. CADANGAN UMUM / *19. GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	282.628.800.000	282.628.800.000	*Premium on shares issued in initial public offering*
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f)	2.513.146.726	2.513.146.726	*Under common control transaction (Note 1f)*
Pengampunan pajak (Catatan 14)	558.984.484	558.984.484	*Tax amnesty (Note 14)*
Biaya emisi saham	(4.778.686.569)	(4.778.686.569)	*Share issuance costs*
Total	**280.922.244.641**	**280.922.244.641**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: / *The details of non-controlling interest as follow:*

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*		**Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Net income for the year attributable to non-controlling interest***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
SMS	702.230.212	516.910.254	(39.322.035)	(91.594.865)	*SMS*
SMAS	264.694.547	266.079.947	(41.000)	(41.000)	*SMAS*
SMF	6.906.850	6.947.850	9.541	10.120	*SMF*
DGU	1.757.314	1.747.773	(1.385.400)	(2.885.050)	*DGU*
Total	**975.588.923**	**791.685.824**	**(40.738.894)**	**(94.510.795)**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Rawat inap			***Inpatient***
Obat dan perlengkapan medis	142.845.289.214	135.796.245.032	*Drugs and medical supplies*
Akomodasi dan layanan medis	93.144.986.526	90.784.269.255	*Accomodation and medical services*
Layanan penunjang medis	45.514.825.262	44.445.138.040	*Medical support services*
Jasa dokter	34.176.862.683	26.851.321.606	*Doctor's fee*
Administrasi dan lainnya	17.029.906.763	13.916.276.675	Administration and others
Sub-total	332.711.870.448	311.793.250.608	Sub-total
Rawat jalan			***Outpatient***
Obat dan perlengkapan medis	65.669.647.543	60.839.764.382	*Drugs and medical supplies*
Layanan penunjang medis	39.316.523.178	37.900.355.558	*Medical support services*
Jasa dokter	15.768.907.678	15.740.259.161	*Doctor's fee*
Administrasi dan lainnya	12.850.025.924	11.652.680.726	*Administration and others*
Akomodasi dan layanan medis	3.275.717.841	3.146.163.140	*Accomodation and medical services*
Sub-total	136.880.822.164	129.279.222.967	*Sub-total*
Total	**469.592.692.612**	**441.072.473.575**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2025 and 2024, there were no revenue to any customer with annual cummulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.224.577.445 dan Rp2.383.575.507 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 29).

There were revenues from related parties amounting to Rp3,224,577,445 and Rp2,383,575,507 in 2025 and 2024, respectively (Note 29).

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF REVENUES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	138.933.127.854	124.514.301.310	*Drugs and medical supplies (Note 8)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.957.376.571	85.010.954.707	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	28.077.926.329	18.490.879.806	*Depreciation (Note 9)*
Kamar rawat inap dan tindakan	18.088.096.706	18.079.211.510	*Inpatient and operating rooms*
Perbaikan dan pemeliharaan	17.194.877.994	15.560.336.447	*Repairs and maintenance*
Layanan penunjang medis	15.133.350.518	15.773.416.130	*Medical and support services*
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.351.731.336	2.474.707.532	*Office stationery and printing*
Amortisasi perangkat lunak	1.683.164.299	1.400.514.246	*Software amortization*
Asuransi	1.383.821.572	992.749.574	*Insurance*
Sewa	1.199.538.423	1.291.688.189	*Rent*
Rumah tangga	1.149.772.458	1.808.803.980	*Household supplies*
Lainnya	5.790.743.863	6.352.056.276	*Others*
Total	**321.943.527.923**	**291.749.619.707**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2025 and 2024, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *23. COST OF REVENUES (continued)*

Terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.005.655.350 dan Rp2.299.070.920 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

There were purchases from related parties amounting to Rp3,005,655,350 and Rp2,299,070,920 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Promosi dan pemasaran	6.250.391.154	3.930.099.933	*Promotion and marketing*
Total beban penjualan	**6.250.391.154**	**3.930.099.933**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji karyawan	57.100.741.108	59.771.311.223	*Salaries and wages*
Penyusutan (Catatan 9)	10.982.394.934	9.974.153.951	*Depreciation (Note 9)*
Tenaga kerja lepas	6.630.248.319	5.660.813.933	*Outsourcing*
Utilitas	5.438.305.249	4.628.087.976	*Utilities*
Langganan	3.620.511.624	2.717.291.630	*Subscriptions*
Pemeliharaan	3.836.040.195	2.626.934.004	*Maintenance*
Jasa profesional	1.901.130.977	1.971.096.215	*Professional fees*
Pengembangan SDM	1.169.319.631	1.017.038.345	*Human Resources*
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 6)	1.122.798.950	27.892.329	*Bad debt expense (Note 6)*
Lainnnya	5.571.502.668	5.411.144.389	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**97.372.993.655**	**93.805.763.995**	***Total general and administrative expenses***
Total	**103.623.384.809**	**97.735.863.928**	***Total***

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO / *25. OTHER INCOME - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bagi hasil dari jasa parkir	1.688.740.483	1.214.814.894	*Profit sharing from parking services*
Sewa	1.031.755.387	1.494.040.973	*Rental*
Lainnya	722.732.835	729.853.988	*Others*
Total	**3.443.228.705**	**3.438.709.855**	***Total***

26. PENGHASILAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	4.228.818.150	1.494.330.490	*Interest income (Note 29)*
Jasa giro	702.085.903	587.680.208	*Current account*
Deposito berjangka	90.468.492	1.947.472.109	*Time deposit*
Total	**5.021.372.545**	**4.029.482.807**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK / *27. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bunga pinjaman	4.758.432.825	-	*Interest loan*
Administrasi bank	2.492.227.921	2.346.862.454	*Bank charges*
Total	**7.250.660.746**	**2.346.862.454**	***Total***

28. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN / *28. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi			***Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses***
Aset tetap (Catatan 9)	39.060.321.263	28.465.033.757	*Fixed assets (Note 9)*
Aset tidak lancar lainnya	2.479.614.310	2.145.251.260	*Other non-current assets*
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi			***Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses***
Gaji dan upah	144.768.470.663	137.497.288.644	*Salary and wages*
Cadangan imbalan kerja	3.289.647.016	7.342.372.955	*Provision for employee benefits*

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

a. Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6) merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

a. Trade receivable related party (Note 6) is a health service transaction from:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage*)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage*)**	
Piutang usaha - pihak berelasi:					*Trade receivables - related parties:*
Entitas induk terakhir :					*Ultimate Parent entity:*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.285.000	0,00%	-	0,00%	*PT Elang Mahkota Teknologi*
Entitas induk:					*Parent entity:*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	89.408.672	0,01%	127.247.956	0,01%	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
Entitas sepengendali:					*Entities under common control:*
PT Sarana Meditama International	82.087.745	0,01%	87.182.096	0,01%	*PT Sarana Meditama International*
PT Unggul Pratama Medika	77.900.063	0,01%	24.475.590	0,00%	*PT Unggul Pratama Medika*
PT Sarana Meditama Anugerah	21.946.842	0,00%	17.151.550	0,00%	*PT Sarana Meditama Anugerah*
PT Kurnia Sejahtera Utama	16.382.384	0,00%	39.070.810	0,00%	*PT Kurnia Sejahtera Utama*
PT Utama Pratama Medika	6.118.114	0,00%	8.315.230	0,00%	*PT Utama Pratama Medika*
PT Surya Cipta Televisi	5.606.000	0,00%	-	0,00%	*PT Surya Cipta Televisi*
	301.734.820	**0,03%**	**303.443.232**	**0,03%**	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

) Percentage to consolidated total assets

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Nilai tercatat piutang pihak berelasi terdiri dari:

b. The carrying amount of due from related party is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Piutang pihak berelasi:					*Due from related party*
Entitas induk:					*Parent entity:*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	70.375.499.814	6,50%	27.248.398.348	3,07%	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

**) Percentage to consolidated total assets*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), pemegang saham, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Jibor Interbank Offered Rate* ("JIBOR") + 1,2% margin. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian. Berdasarkan hasil penilaian KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan pada tanggal 26 Juni 2024, transaksi pinjaman tersebut mendapat opini wajar.

Pursuant to loan agreement dated June 26, 2024, the Company agreed to provide credit facility to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), a shareholder, with the maximum credit limit of Rp70,000,000,000. The loan effectively us the interest rate of Jibor Interbank Offered Rate ("JIBOR") + 1.2% margin. These credit facility will mature on 3 (three) years from the date of the agreement. Based on valuation result from KJPP Stefanus, Tonny, Hardi and Rekan on June 26, 2024, the transaction has fair opinion.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang pada SAME terdiri dari utang pokok sebesar Rp70.000.000.000 (2024: Rp27.000.000.000) dan piutang bunga sebesar Rp375.499.814 (2024: Rp248.398.348).

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of receivables at SAME consists of a principal loan amount Rp70,000,000,000 (2024: Rp27,000,000,000) and interest receivables of Rp375,499,814 (2024: Rp248,398,348).

c. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 12) terdiri dari:

c. The carrying amount of trade payables due to related parties (Note 12) is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Utang usaha kepada pihak berelasi					*Trade payables to related parties*
Entitas induk:					*Parent entity:*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	9.788.640	0,00%	580.391	0,00%	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
Entitas sepengendalian:					*Entities under common control:*
PT Sarana Meditama Anugerah	11.868.600	0,00%	18.033.508	0,02%	*PT Sarana Meditama Anugerah*
PT Kurnia Sejahtera Utama	4.169.880	0,00%	8.604.900	0,01%	*PT Kurnia Sejahtera Utama*
PT Sarana Meditama International	3.489.804	0,00%	11.035.030	0,01%	*PT Sarana Meditama International*
PT Utama Pratama Medika	166.250	0,00%	454.720	0,00%	*PT Utama Pratama Medika*
PT Unggul Pratama Medika	113.920	0,00%	618.716	0,00%	*PT Unggul Pratama Medika*
Pihak-pihak berelasi lainnya:					*Other related parties:*
PT Tangara Mitrakom	441.749.408	0,17%	17.985.000	0,02%	*PT Tangara Mitrakom*
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	266.361.150	0,11%	293.350.800	0,33%	*PT Perusahaan Dagang Mendjangan*
	737.707.652	**0,28%**	**350.663.065**	**0,39%**	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**) Percentage to consolidated total liabilities*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian obat dan perlengkapan medis dan jasa medis.

Trade payables represents payables for purchases of drugs and medical supplies and medical services.

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Nilai tercatat pendapatan dari pihak berelasi terdiri dari:

d. The carrying amount of revenue from related parties is as follow:

	Tahun yang berakhir/*Year Ended*				
	31 December 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Pendapatan jasa (Catatan 22)					***Service revenue (Note 22)***
Entitas induk terakhir:					*Ultimate parent entity:*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	21.612.965	0,00%	67.550	0,00%	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Entitas induk:					*Parent entity:*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	678.598.347	0,14%	631.076.358	0,14%	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
Entitas sepengendalian:					*Entities under common control:*
PT Sarana Meditama International	1.133.315.949	0,24%	744.009.702	0,17%	*PT Sarana Meditama International*
PT Unggul Pratama Medika	499.674.900	0,11%	242.322.350	0,05%	*PT Unggul Pratama Medika*
PT Sarana Meditama Anugerah	498.172.076	0,11%	349.608.014	0,08%	*PT Sarana Meditama Anugerah*
PT Kurnia Sejahtera Utama	275.957.243	0,06%	290.945.747	0,07%	*PT Kurnia Sejahtera Utama*
PT Utama Pratama Medika	88.875.616	0,02%	123.844.471	0,03%	*PT Utama Pratama Medika*
Pihak-pihak berelasi lainnya:					*Other related parties:*
PT Surya Cipta Televisi	16.370.348	0,00%	864.115	0,00%	*PT Surya Cipta Televisi*
PT Vidio Dot Com	12.000.001	0,00%	-	0,00%	*PT Vidio Dot Com*
PT Whisper Media	-	0,00%	837.200	0,00%	*PT Whisper Media*
	3.224.577.445	**0,68%**	**2.383.575.507**	**0,54%**	
Pendapatan bunga (Catatan 26)					***Interest income (Note 26)***
Entitas induk:					*Parent entity:*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	4.228.818.150	0,90%	1.494.330.490	0,34%	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
	4.228.818.150	**0,90%**	**1.494.330.490**	**0,34%**	

*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

**) Percentage to consolidated revenues*

e. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 23) terdiri dari:

e. The carrying amount of purchase to related party (Note 23) is as follow:

	Tahun yang berakhir/*Year Ended*				
	31 December 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Pembelian dan beban					***Purchases and expenses***
Entitas induk:					*Parent entity:*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	78.558.052	0,02%	33.489.987	0,01%	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
Entitas sepengendalian:					*Entities under common control:*
PT Sarana Meditama International	290.576.830	0,09%	267.953.230	0,09%	*PT Sarana Meditama International*
PT Kurnia Sejahtera Utama	125.228.727	0,04%	40.265.167	0,01%	*PT Kurnia Sejahtera Utama*
PT Utama Pratama Medika	76.237.744	0,02%	82.681.104	0,03%	*PT Utama Pratama Medika*
PT Unggul Pratama Medika	65.746.352	0,02%	32.864.193	0,01%	*PT Unggul Pratama Medika*
PT Sarana Meditama Anugerah	51.798.774	0,02%	57.963.468	0,02%	*PT Sarana Meditama Anugerah*
Pihak-pihak berelasi lainnya:					*Other related parties:*
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	1.517.383.764	0,47%	1.323.712.740	0,45%	*PT Perusahaan Dagang Mendjangan*
PT Tangara Mitrakom	352.359.750	0,11%	182.487.222	0,06%	*PT Tangara Mitrakom*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	273.491.303	0,08%	137.599.755	0,05%	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Liputan Enam Dot Com	90.054.054	0,03%	140.054.054	0,05%	*PT Liputan Enam Dot Com*
PT Super Fantasi Dot Com	84.220.000	0,03%	-	0,00%	*PT Super Fantasi Dot Com*
	3.005.655.350	**0,93%**	**2.299.070.920**	**0,79%**	

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

**) Percentage to consolidated cost of revenues*

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/*Nature of Account Balances/Transactions*
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Pendapatan jasa dan piutang usaha/*Service revenues and trade receivables*
2.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas induk/ *Parent entity*	Pendapatan jasa, pendapatan bunga, beban pokok penjualan, piutang usaha, piutang pihak berelasi, dan utang usaha/*Service revenues, cost of goods sold, trade receivables, due from related party, and trade payables*
3.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/*Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables*
4.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/*Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables*
5.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/*Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables*
6.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/*Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables*
7.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa, piutang usaha, beban pokok pendapatan, dan utang usaha/*Service revenues, trade receivables, cost of revenues, and trade payables*
8.	PT Surya Cipta Televisi	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan jasa dan piutang usaha/*Service revenues and trade receivables*
9.	PT Tangara Mitrakom	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban usaha dan utang usaha/*Operating expense and trade payables*
10.	PT Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/*Cost of revenues and trade payables*
11.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban usaha/*Operating expenses*
12.	PT Liputan Enam Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban usaha/*Operating expenses*
13.	PT Vidio Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan jasa/*Service revenues*
14.	PT Whisper Media	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan jasa/*Service revenues*
15.	PT Super Fantasi Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban usaha/*Operating expenses*

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci adalah sebesar Rp11.975.830.216 dan Rp18.153.481.148 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp11,975,830,216 and Rp18,153,481,148 for the period ended December 31, 2025 and 2024, respectively, which are all short-term employee benefits.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Kas dan Bank

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Cash on Hand and In Banks

Cash on hand and in banks are placed in financial institutions which are credible and reputable with high credit ratings and no history of default payment.

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis, hence the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	Akan jatuh tempo pada periode/*Expected maturity in year*				
	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter*	Total/ *Total*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Utang bank jangka pendek	21.000.000.000	-	-	21.000.000.000	*Short-term Bank Loan*
Utang usaha	46.141.465.394	-	-	46.141.465.394	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.197.322.104	-	-	1.197.322.104	*Other payables - third parties*
Beban akrual	11.605.692.466	-	-	11.605.692.466	*Accrued expenses*
Liablitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	14.639.162.061	-	-	14.639.162.061	*Short-term employee benefits liability*
Kewajiban jangka panjang lainnya	31.127.623.340	32.429.803.594	81.074.508.984	144.631.935.918	*Other long-term liability*
Total	**125.711.265.365**	**32.429.803.594**	**81.074.508.984**	**239.215.577.943**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*				
	2025	2026	2027 dan sesudahnya/ *2027 and thereafter*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Utang usaha	37.418.680.673	-	-	37.418.680.673	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	894.681.214	-	-	894.681.214	*Other payables - third parties*
Beban akrual	9.861.571.163	-	-	9.861.571.163	*Accrued expenses*
Liablitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	15.073.478.492	-	-	15.073.478.492	*Short-term employee benefits liability*
Total	**63.248.411.542**	**-**	**-**	**63.248.411.542**	***Total***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup. Tidak ada perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup selama tahun 2025.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risks (continued)

The table below presents the changes in liabilities arising from the Group's financing activities. There is no changes in liabilities arising from the Group's financing activities during 2025.

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank - neto/ *Deferred charges on bank loans - net***	**Lain-Lain/ *Others***	***Saldo Akhir/ Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	-	21.000.000.000	-	-	21.000.000.000	*Short-term bank loan*
Kewajiban jangka panjang lainnya	-	(14.043.202.404)	-	139.548.625.521	125.505.423.117	*Other long-term liabiliy*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**-**	**6.956.797.596**	**-**	**139.548.625.521**	**146.505.423.117**	***Total liabilities from financing activities***

Lain-lain pada kewajiban jangka panjang lainnya merupakan penambahan terkait dengan pembelian PET/CT *Scanner Biograph Vision* Quadra secara angsuran (Catatan 17).

Others in other long-term liability represents addition in relation to purchase of PET/CT Scanner Biograph Vision Quadra in installment (Note 17).

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan; dan
- Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal; dan
- Setelah pengakuan awal, kewajiban jangka panjang lainnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables - third parties, contract assets, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months; and*
- *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured; and*
- *Subsequent to initial recognition, other long-term liability was presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to implicit rate at 6.25% per annum for the year ended December 31, 2025.*

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Informasi Nilai Wajar

Fair Value Information

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets as of December 31, 2025 and 2024:

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Tanah	446.079.860.000	-	446.079.860.000	-	*Land*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

32. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

(i) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

(i) Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which the Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

(ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup, maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

(ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the revenue obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

32. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp.OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp.AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Juni 2018 tersebut Para Penggugat mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tersebut.

Penggugat II mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3725 K/Pdt/2019 yang memutuskan untuk menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tanggal tanggal 16 Desember 2019 tersebut Penggugat II mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali, sehingga pada tanggal 29 November 2021, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan Peninjauan Kembali No. 889 PK/Pdt/2021 yang isinya: (i) mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Penggugat II tersebut; (ii) membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3725 K/Pdt/2019., tanggal 16 Desember 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT DKI., tanggal 19 Februari 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt., tanggal 25 Juni 2018. Selanjutnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation

On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp.OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp.AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt dated June 25, 2018, the Plaintiffs submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on February 19, 2019, the High Court of DKI Jakarta has issued Decision Number 723/PDT/2018/PT. DKI which strengthened the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Brt.

Second Plaintiff filed a cassation against the decision of the High Court of DKI Jakarta Number 723/PDT/2018/PT.DKI. On December 16, 2019, the Supreme Court issued decision No. 3725 K/Pdt/2019 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants received a copy of the Supreme Court decision.

Against the decision of the Supreme Court dated December 16, 2019, Second Plaintiff submitted a legal remedy in the form of Judicial Review, so that on November 29, 2021, the Supreme Court has issued Judicial Review Decision No. 889 PK/Pdt/2021 which contains: (i) granted the review application from the Second Plaintiff; (ii) annulling the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 3725 K /Pdt /2019., dated December 16, 2019, juncto the High Court of DKI Jakarta Decision Number 723/PDT/2018/PT DKI., dated February 19, 2019, juncto District Court of West Jakarta Decision Number 140/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt.Brt., dated June 25, 2018. It further stated that the District Court of West Jakarta has the authority to adjudicate this case.

32. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2023 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Brt yang isinya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp850.000.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 24 Mei 2023 tersebut Penggugat II mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 23 September 2024 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 723/Pdt/2018/PT DKI yang isinya menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Brt serta menghukum Penggugat II untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Penggugat II mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 723/Pdt/2018/PT DKI tanggal 23 September 2024 tersebut. Tanggal 16 Juni 2025, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2005 K/PDT/2025 yang memutuskan untuk menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation (continued)

On May 24, 2023, the District Court of West Jakarta issued decision No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt. Brt, which declared the Plaintiffs' claim inadmissible and punished the Plaintiffs to pay the costs of the case in the amount of Rp850,000.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt dated May 24, 2023, the Second Plaintiff submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on September 23, 2024, the DKI Jakarta High Court issued decision No. 723/Pdt/2018/PT DKI, which stated that it confirmed the decision of the West Jakarta District Court Number 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Brt and sentenced the Second Plaintiff to pay the entire costs of the case in the amount of Rp150,000.

On October 30, 2024, the Second Plaintiff lodged a cassation petition before the Supreme Court of the Republic of Indonesia, againts the decision of the DKI Jakarta High Court No. 723/Pdt/2018/PT DKI dated September 23, 2024. On July 16, 2025, the Supreme Court issued decision No. 2005 K/PDT/2025 *which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II.*

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following financial information is presented based on the information used by management to evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	DKI Jakarta	**Bekasi**	**Lainnya**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	387.660.797.033	82.042.742.058	-	(110.846.479)	469.592.692.612	*Revenues from external customers*
Hasil segmen					147.649.164.689	*Segment result*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						***Unallocated operating expenses***
Beban usaha					(103.623.384.809)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto					3.443.228.705	*Other income - net*
Sub-total					(100.180.156.104)	*Sub-total*
Laba usaha					47.469.008.585	*Operating income*
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						***Unallocated other income (expenses)***
Penghasilan keuangan					5.021.372.545	*Finance income*
Beban keuangan dan administrasi bank					(7.250.660.746)	*Finance costs and bank administration*
Total penghasilan lain-lain					(2.229.288.201)	*Total other income*
Laba sebelum pajak penghasilan					45.239.720.384	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(10.773.400.741)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					**34.466.319.643**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					(3.343.352.721)	*Unallocated other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					**31.122.966.922**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen	**1.103.164.275.799**	**227.028.440.679**	**84.613.183.156**	**(331.293.194.456)**	**1.083.512.705.178**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**233.418.563.382**	**20.347.360.117**	**57.792.265.635**	**(57.814.565.357)**	**253.743.623.777**	***Segment liabilities***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	DKI Jakarta	**Bekasi**	**Lainnya**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	379.742.237.022	61.384.315.109	-	(54.078.556)	441.072.473.575	*Revenues from external customers*
Hasil segmen					149.322.853.868	*Segment result*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						***Unallocated operating expenses***
Beban usaha					(97.735.863.928)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto					3.438.709.855	*Other income - net*
Subtotal					(94.297.154.073)	*Subtotal*
Laba usaha					55.025.699.795	*Operating income*
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						***Unallocated other income (expenses)***
Penghasilan keuangan					4.029.482.807	*Finance income*
Beban keuangan dan administrasi bank					(2.346.862.454)	*Finance costs and bank administration*
Total penghasilan lain-lain					1.682.620.353	*Total other income*
Laba sebelum pajak penghasilan					56.708.320.148	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(17.110.463.907)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					**39.597.856.241**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					17.838.297.170	*Unallocated other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					**57.436.153.411**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen	**910.559.039.060**	**233.278.643.682**	**84.626.667.557**	**(340.836.767.284)**	**887.627.583.015**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**72.472.250.044**	**123.812.998.911**	**57.669.118.189**	**(164.787.690.025)**	**89.166.677.119**	***Segment liabilities***

34. TRANSAKSI NONKAS / *34. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additional of fixed assets through:*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	20.579.267.962	3.993.537.109	*Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed asset*
Kewajiban jangka panjang lainnya	139.548.625.547	-	*Other long-term liability*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima surat-surat peringatan dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan diwajibkan membayar total denda sebesar Rp85.000.000 terkait dengan persyaratan minimum *free float* sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A tentang "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat". Efektif tanggal 31 Januari 2025, saham Perusahaan telah disuspensi sementara pada pasar reguler dan tunai.

Pada tanggal 6 dan 10 Maret 2026, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") telah melepas kepemilikan saham Perusahaan dari 742.242.200 lembar saham (setara dengan 79,84%) menjadi 718.757.454 lembar saham (setara dengan 77,31%) untuk meningkatkan kepemilikan saham publik. Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan mengajukan permohonan pencabutan sanksi suspensi atas saham Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2026, BEI mencabut status belum terpenuhinya minimum *free float* atas saham Perusahaan yang berlaku efektif mulai 25 Maret 2026.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In 2024, the Company received warning letters from Indonesia Stock Exchange ("IDX") and was required to pay total fine of Rp85,000,000 regarding minimum free float requirement in accordance with IDX Rule I-A regarding "The Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies". Effective January 31, 2025, the Company's shares have been temporarily suspended in the regular and cash market.

On March 6 and 10, 2026, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") has reduced its shares holding of the Company from 742,242,200 shares (equivalent to 79.84%) to 718,757,454 shares (equivalent to 77.31%) to increase public share ownership. On March 13, 2026, the Company submitted an application for the revocation of the Company's securities suspension sanction. On March 17, 2026, the IDX revoked the status of not having met the minimum free-float requirement of the Company's shares, which will become effective on March 25, 2026.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107*:* Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107*:* Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207: Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107: Financial instruments - Disclosure, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Kedoya Adyaraya Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSISTION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	46.689.073.610	44.723.461.025	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	311.536.516	295.975.800	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	27.238.665.416	25.306.673.976	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	655.601.925	969.490.461	*Other receivables - third parties*
Aset kontrak	4.110.282.268	3.868.344.329	*Contract assets*
Piutang pihak berelasi	-	164.786.225.023	*Due from a related party*
Persediaan	12.273.813.570	11.975.298.238	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	11.166.451	5.725.749	*Prepaid tax*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.650.276.679	1.346.852.297	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	92.940.416.435	257.778.046.898	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	592.395.009.466	412.440.089.749	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	-	20.494.967.962	*Advances for purchase of fixed assets*
Investasi saham	389.229.569.969	282.029.569.969	*Investment in shares*
Piutang pihak berelasi	128.167.765.449	27.248.398.348	*Due from related party*
Aset pajak tangguhan	4.688.148.547	5.173.645.243	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	12.116.870.135	12.384.796.972	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.126.597.363.566	759.771.468.243	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1.219.537.780.001**	**1.017.549.515.141**	***TOTAL ASSETS***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	21.000.000.000	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	37.503.158.897	30.709.692.580	*Third parties*
Pihak berelasi	455.141.772	29.837.146	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.197.322.104	894.681.104	*Other payables - third parties*
Beban akrual	8.484.861.133	6.586.718.510	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.756.990.784	5.555.659.391	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	11.845.479.072	12.700.741.178	*Short-term employee benefit liability*
Liabilitas kontrak	2.426.499.366	559.881.497	*Contract liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current portion of other long-term liability:*
Kewajiban jangka panjang lainnya	24.994.343.431	-	*Other long-term liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	112.663.796.559	57.037.211.406	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.243.687.342	15.435.038.679	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liability net of current portion:*
Kewajiban jangka panjang lainnya	100.511.079.686	-	*Other long-term liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	120.754.767.028	15.435.038.679	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**233.418.563.587**	**72.472.250.085**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham			*Share capital - par value Rp200 per share*
Modal dasar - 2.974.940.000 saham			*Authorized - 2,974,940,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham	185.935.000.000	185.935.000.000	*Issued and fully paid - 929,675,000 shares*
Tambahan modal disetor	278.409.097.915	278.409.097.915	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi	252.978.030.883	252.978.030.883	*Revaluation reserve*
Kontribusi dari Entitas Induk	376.323.076	165.119.189	*Contribution from Parent*
Penghasilan komprehensif lain	(3.722.063.569)	(691.361.185)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	37.187.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	234.955.828.109	191.094.378.254	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**986.119.216.414**	**945.077.265.056**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.219.537.780.001**	**1.017.549.515.141**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	**387.660.797.033**	**379.742.237.022**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(252.749.760.198)**	**(234.279.595.307)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**134.911.036.835**	**145.462.641.715**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(78.546.436.915)	(74.770.891.595)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	2.881.624.788	2.995.908.852	*Other income - net*
LABA USAHA	**59.246.224.708**	**73.687.658.972**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	4.879.864.625	3.942.060.181	*Finance income*
Beban keuangan dan administrasi bank	(7.194.963.782)	(2.307.986.120)	*Finance costs and bank administration*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**56.931.125.551**	**75.321.733.033**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(13.069.675.696)**	**(15.909.966.801)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**43.861.449.855**	**59.411.766.232**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.885.515.617)	2.133.658.791	*Re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	854.813.436	(469.404.934)	*Related income tax*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	10.459.500.000	*Gain on revaluation of fixed asset*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**(3.030.702.181)**	**12.123.753.857**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**40.830.747.674**	**71.535.520.089**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Catatan/ *Notes*	Modal *Saham/ Share Capital*	Tambahan Moda Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Reserve*	Kontribusi dari Entitas Induk/ *Contribution from Parent Entity*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Approriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS										***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
Saldo per 1 Januari 2024		**185.935.000.000**	**278.409.097.915**	**242.518.530.883**	**88.191.320**	**(2.355.615.042)**	**37.187.000.000**	**141.909.037.022**	**883.691.242.098**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**59.411.766.232**	**59.411.766.232**	***Profit for the year***
Dividen kas	**18**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(10.226.425.000)**	**(10.226.425.000)**	***Cash dividend***
Pembayaran berbasis saham		**-**	**-**	**-**	**76.927.869**	**-**	**-**	**-**	**76.927.869**	***Share-based payment***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		**-**	**-**	**-**	**-**	**1.664.253.857**	**-**	**-**	**1.664.253.857**	***Re-measurement of employee benefits liability***
Surplus revaluasi		**-**	**-**	**10.459.500.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.459.500.000**	***Revaluation reserve***
Saldo per 31 Desember 2024		**185.935.000.000**	**278.409.097.915**	**252.978.030.883**	**165.119.189**	**(691.361.185)**	**37.187.000.000**	**191.094.378.254**	**945.077.265.056**	***Balance as of December 31,2024***
Laba tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**43.861.449.855**	**43.861.449.855**	***Profit for the year***
Pembayaran berbasis saham		**-**	**-**	**-**	**211.203.887**	**-**	**-**	**-**	**211.203.887**	***Share-based payment***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		**-**	**-**	**-**	**-**	**(3.030.702.384)**	**-**	**-**	**(3.030.702.384)**	***Re-measurement of employee benefits liability***
Saldo per 31 Desember 2025		**185.935.000.000**	**278.409.097.915**	**252.978.030.883**	**376.323.076**	**(3.722.063.569)**	**37.187.000.000**	**234.955.828.109**	**986.119.216.414**	***Balance as of December 31,2025***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pasien	386.870.713.032	382.650.636.406	*Cash receipts from patients*
Penerimaan kas dari pihak lainnya	2.864.487.448	3.053.662.223	*Cash receipts from other parties*
Pembayaran beban operasi	(25.681.398.341)	(17.622.084.263)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(159.149.837.757)	(150.657.383.552)	*Payments to contractors, suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	(110.437.427.893)	(109.981.413.602)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	4.504.365.016	3.693.070.053	*Interest receipts*
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(5.855.922.867)	(2.307.986.120)	*Payments of interest, finance cost and bank charges*
Pembayaran pajak penghasilan	(13.031.312.620)	(15.819.394.504)	*Payments of income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	80.083.666.018	93.009.106.641	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(45.430.428.300)	(28.628.940.805)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset lainnya	(1.243.573.258)	(2.593.148.214)	*Acquisitions of other assets*
Hasil penjualan aset tetap	56.792.793	131.491.054	*Proceed from sales of fixed assets*
Pencairan deposito berjangka	4.500.000.000	17.000.000.000	*Withdrawal of time deposit*
Penambahan piutang pihak-pihak berelasi - neto	(42.957.642.264)	(57.915.000.000)	*Additions due from related parties - net*
Uang muka pembelian aset tetap	-	(20.494.967.962)	*Advances for purchase of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas investasi	(85.074.851.029)	(92.500.565.927)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank jangka pendek - neto	21.000.000.000	-	*Proceeds from short-term bank loan - net*
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(14.043.202.404)	-	*Payment of other long-term liability*
Pembayaran dividen	-	(10.226.425.000)	*Payment for cash dividends*
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6.956.797.596	(10.226.425.000)	*Net cash provided by/(used in) financing activities*
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**1.965.612.585**	**(9.717.884.286)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**44.723.461.025**	**54.441.345.311**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**46.689.073.610**	**44.723.461.025**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

2025 Laporan Tahunan
Annual Report





emc HEALTHCARE

We Care with Passion

Jl. Panjang Arteri No. 26
Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat / West Jakarta, 11520

Telepon / Telephone : (021) 150 789
Email : corsec.kedoya@emc.id
Website : www.grhakedoya.com